

Katalog BPS : 11102001.3173

JAKARTA PUSAT DALAM ANGKA **JAKARTA PUSAT IN FIGURE** **2019**



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

JAKARTA PUSAT DALAM ANGKA **JAKARTA PUSAT IN FIGURE** **2019**



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

JAKARTA PUSAT DALAM ANGKA

Jakarta Pusat in Figures

2019

Katalog BPS	:	1102001.3173
ISBN/ISSN	:	0215-4137
No. Publikasi/ <i>Publication Number</i>	:	31736.1901
Ukuran Buku/ <i>Book Size</i>	:	15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/ <i>Number of Pages</i>	:	430 halaman/ pages

Naskah/*Manuscript*

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS - Statistics of Jakarta Pusat

Penyunting/*Editor*

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS - Statistics of Jakarta Pusat

Gambar Sampul/*Cover Design*

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS - Statistics of Jakarta Pusat

Diterbitkan Oleh/*Published by*

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
BPS - Statistics of Jakarta Pusat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Map of Jakarta Pusat



*Hari
Statistik*

26 September 2019

SADAR STATISTIK

Penyelenggara

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan pengguna secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami

Responden

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

Pengguna

Sadar untuk memahami metode, konsep/defenisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal

KEPALA BPS KOTA JAKARTA PUSAT
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA PUSAT MUNICIPALITY



KATA PENGANTAR

Publikasi Jakarta Pusat dalam Angka 2019 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Jakarta Pusat setiap tahun. Publikasi ini berisi data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Jakarta Pusat serta dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.

Buku ini telah dan selalu disempurnakan, namun komentar saran dan kritik diharapkan untuk meningkatkan kegunaan publikasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua Lembaga Pemerintah serta Lembaga Non Pemerintah yang telah menyediakan data untuk publikasi ini dan berharap kerjasama ini bisa terus ditingkatkan di masa depan.

Kami berharap buku ini akan sangat berguna bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat



Ir. Agus Wahyudi
NIP. 196208201987031001

PREFACE

The Jakarta Pusat in Figure 2019 is the publication annually published by BPS-Statistics of Jakarta Pusat. It contains data from censuses and surveys conducted by BPS of Jakarta Pusat as well as from various government agencies as well as private sectors.

The contents of this publication have been improved, however comments and suggestion on this publication are welcome.

I would like to express my high appreciation and gratitude to all Institutions, Governments as well as Non Government Agencies that have provided the data for this publication. Hopely this cooperation could be continuously improved in the future.

We hope this book will be great help for all of us.

Jakarta, Agustus 2019
**Head of BPS-Statistics
Of Jakarta Pusat**



Ir. Agus Wahyudi
NIP. 196208201987031001

DAFTAR ISI
Contents

	Halaman/ Pages
SAMBUTAN PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT	
KATA PENGANTAR/<i>Preface</i>	iii
DAFTAR ISI/<i>Contents</i>	xiii
DAFTAR TABEL/<i>List of Table</i>	xv
DAFTAR GAMBAR/<i>List of Figures</i>	xliv
PENJELASAN UMUM/<i>Explanatory Notes</i>	xlvi
I GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>Geography And Climate</i>	1
II PEMERINTAHAN/<i>Government</i>	21
III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>Population and Employment</i>	53
IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ <i>Social and Public Welfare</i>	117
V PERTANIAN/<i>Agriculture</i>	233
VI INDUSTRI, ENERGI, DAN AIR MINUM/<i>Manufacturing, Energy, and Water Source</i>	241
VII PERDAGANGAN DAN KOPERASI/<i>Trade and Cooperative</i>	275

	Halaman Pages
VIII HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA/ <i>Hotel, Restaurant, and Tourism</i>	299
IX TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>Transportation and Communication</i>	321
X KEUANGAN, PERBANKAN, DAN HARGA/ <i>Finance, Banking, and Price</i>	341
XI PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	357
XII PENDAPATAN REGIONAL/ <i>Regional Income</i>	365
XIII PERBANDINGAN DENGAN WILAYAH LAIN/ Comparison with Other Regions	385

DAFTAR TABEL
List of Tables

	Halaman/ Pages
I GEOGRAFIS/Geography	1
Tabel/ Table 1.1.1	Letak Geografis Jakarta Pusat/ <i>Geographical Location of Jakarta Pusat</i> 7
Tabel/ Table 1.1.2	Luas dan Pembagian Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Total Area and Number of Units by Sub-District and Village</i> 8
Tabel/ Table 1.1.3	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kecamatan/ <i>Estimated Number of Land Area by Sub-District</i> 11
Tabel/ Table 1.1.4	Nama-nama Sungai dan Daerah Lintasan/ <i>Name of Rivers and Areas Traversed</i> 12
IKLIM/Climate	13
Tabel/ Table 1.2.1	Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Direction and Speed of Air Velocity by Month</i> 15
Tabel/ Table 1.2.2	Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i> 16
Tabel/ Table 1.2.3	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i> 17
Tabel/ Table 1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Rainfall and Rainy Day by Month</i> 18
II PEMERINTAHAN/Government	21
Tabel/ Table 2..1.1	Luas Wilayah, Jumlah RW, dan RT Menurut Kecamatan/ <i>Total Area, Number of RW, and RT by Sub-District</i> 23

Tabel/ Table 2.1.2	Jumlah Kelurahan di Tiap Kecamatan/ <i>Number of Urban Villages Pusat by Sub-Districts</i>	24
Tabel/ Table 2.2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat/ <i>Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Sex</i>	27
Tabel/ Table 2.2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat/ <i>Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Level</i>	28
Tabel/ Table 2.2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat/ <i>Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Educational attainment</i>	29
Tabel/ Table 2.2.4	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Umur di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat/ <i>Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Age Group</i>	30
Tabel/ Table 2.2.5	Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat/ <i>Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Religion</i>	31
Tabel/ Table 2.3.1	Realisasi Penerimaan PBB-P2 menurut Kecamatan / <i>Realization of Land and Building Tax by Sub Distric</i>	39
Tabel/ Table 2.3.2	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Tanah Abang, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 / <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	40

Tabel/ Table 2.3.3	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Menteng, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	41
Tabel/ Table 2.3.4	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Senen, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	42
Tabel/ Table 2.3.5	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Johar Baru, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	43
Tabel/ Table 2.3.6	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Cempaka Putih, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	44
Tabel/ Table 2.3.7	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Kemayoran, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	45
Tabel/ Table 2.3.8	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Sawah Besar, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	46
Tabel/ Table 2.3.9	Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Gambir, Per Kelurahan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Village</i>	47
Tabel/ Table 2.3.10	Realisasi Penerimaan PBB-P2 menurut Kecamatan Tahun 2015-2017 <i>Realization of Land and Building Tax by Sub Distric</i>	48
Tabel/ Table 2.3.11	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Tahun, 2012-2016 <i>Realization of Tax by Kinds and Years 2012—2016</i>	49

III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*Population and Employment* **53**

Tabel/ <i>Table 3.1.1</i>	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan Kecamatan/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, Density, and Sub-District</i>	57
Tabel/ <i>Table 3.1.2</i>	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Hasil Sensus Penduduk dan Kecamatan/ <i>Number of Population Based on Population Cencus and Sub– District</i>	58
Tabel/ <i>Table 3.1.3</i>	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan/ <i>Number of Population by Sex and Sub -District</i>	59
Tabel/ <i>Table 3.1.4</i>	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin berdasarkan Sensus Penduduk 2010 (SP2010)/ <i>Number of Population by Age Groups and Sex based on National Social Economic Survey</i>	60
Tabel/ <i>Table 3.1.5</i>	Statistik Perubahan Data Orang Asing dengan Izin Tinggal Tetap Menurut Kebangsaan/ <i>Statistical Data Changes Foreigners with Permanent Residence Permission by Nationality</i>	61
Tabel/ <i>Table 3.1.6</i>	Registrasi Penduduk yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan/ <i>Number of Birth, Death, In Migrants and Out Migrants by District</i>	64
Tabel/ <i>Table 3.1.7</i>	Statistik Perubahan Data Orang Asing dengan Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan/ <i>Statistical Data Changes Foreigners with Limited Residence Permission by Nationality</i>	65

Tabel/ <i>Table 3.1.8</i>	Jumlah Pelayanan Kependudukan Menurut Jenis Kegiatan dan Tahun Anggaran/ <i>Number of Service by Kind of Activity and fiscal Budget</i>	71
Tabel/ <i>Table 3.2.1</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex</i>	81
Tabel/ <i>Table 3.2.2</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex</i>	82
Tabel/ <i>Table 3.2.3</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Which includes Work Force by Educational Attainment and Sex</i>	83
Tabel/ <i>Table 3.2.4</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex</i>	84
Tabel/ <i>Table 3.2.5</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex</i>	85
Tabel/ <i>Table 3.2.6</i>	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex</i>	86

Tabel/ Table 3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin/ <i>Population 15 Years and Over Who Worked During The Week by Employment status and Sex</i>	87
Tabel/ Table 3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin/ <i>Population Over 15 Years That Included The Highest Unemployment by Educational Attainment and Sex</i>	88
Tabel/ Table 3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin/ <i>Population aged Over 15 Years That Included Open Unemployment Category and Sex</i>	89
Tabel/ Table 3.2.10	Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan, Dihapuskan dirinci Menurut Jenis Pendidikan/ <i>Job Seekers Who Registered, Placed, Removed Broken Down by Type of Education</i>	90
Tabel/ Table 3.2.13	Penempatan Pencari Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin/ <i>Job Seeker Placement by Type of Labor Education Level and Gender</i>	91
Tabel/ Table 3.2.12	Keberadaan Tenaga Kerja Asing Dirinci Menurut Lapangan Usaha (KLUI)/ <i>Presence of Foreign Labor by Industrial (KLUI)</i>	92
Tabel/ Table 3.2.13	Keberadaan Tenaga Kerja Asing Dirinci Menurut Jabatan/ <i>Presence of Foreign Labor by Position</i>	93

Tabel/ <i>Table 3.2.14</i>	Keberadaan Tenaga Kerja Asing Berdasarkan Status Permodalan/ <i>Presence of Foreign Labor by Capital Status</i>	94
IV	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/<i>Social and Public Welfare</i>	95
Tabel/ <i>Table 4.1.1</i>	Presentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Older According Highest Educational Attainment and Sex</i>	101
Tabel/ <i>Table 4.1.2</i>	Presentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Status of Education</i>	102
Tabel/ <i>Table 4.1.3</i>	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin/ <i>Population Aged 10 Years and Over by Sex, Reading and Writing Ability Latin letters</i>	103
Tabel/ <i>Table 4.1.4</i>	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin./ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex, Reading and Writing Ability Latin letters</i>	104
Tabel/ <i>Table 4.1.5</i>	Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Tenaga Pengajar Menurut Statusnya dan Kecamatan/ <i>Number of Primary Schools and Teachers by Status and Sub-District</i>	105
Tabel/ <i>Table 4.1.6</i>	Rasio Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Kecamatan/ <i>Ratio of Students to Teachers on Primary School by Status and Sub-District</i>	106

Tabel/ <i>Table 4.1.7</i>	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Statusnya, Rombongan dan Kecamatan/ <i>Number of Junior High School by Ownership Status, Groups, and Sub-District</i>	107
Tabel/ <i>Table 4.1.8</i>	Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Status dan Kecamatan/ <i>Ratio of Student to Teacher at Junior High School by Status and Sub-District</i>	108
Tabel/ <i>Table 4.1.9</i>	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status, Rombongan dan Kecamatan/ <i>Number of Senior High School by Ownership Status, Groups, and Sub-District</i>	109
Tabel/ <i>Table 4.1.10</i>	Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status dan Kecamatan/ <i>Ratio of Student to Teacher at Senior High School by Status and Sub-District</i>	110
Tabel/ <i>Table 4.1.11</i>	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Statusnya, Rombongan dan Kecamatan/ <i>Number of Vocational Senior High School by Ownership Status, Groups, and Sub-District</i>	111
Tabel/ <i>Table 4.1.12</i>	Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Kecamatan/ <i>Ratio of Student to Teacher at Vocational Senior High School by Status and Sub-District</i>	112
Tabel/ <i>Table 4.1.13</i>	Jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an, Guru, dan Murid/ <i>Number of Parks Quran Education, Teachers, and Students</i>	113

Tabel/ <i>Table 4.1.14</i>	Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas/ <i>The number of Islamic Elementary School, Teachers, Students, and Classrooms</i>	114
Tabel/ <i>Table 4.1.15</i>	Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas/ <i>The number of Islamic Junior High School, Teachers, Students, and Classrooms</i>	115
Tabel/ <i>Table 4.1.16</i>	Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas/ <i>The number of Islamic Senior High School, Teachers, Students, and Classrooms</i>	116
Tabel/ <i>Table 4.1.17</i>	Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah/ <i>Percentage of Population Age 7-24 Years by Age Group School</i>	117
Tabel/ <i>Table 4.1.18</i>	Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah/ <i>Percentage of Population Age 7-24 Years Still School of Education by Age Group</i>	118
Tabel/ <i>Table 4.1.19</i>	Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Pendidikan Yang Sedang Diduduki, dan Kelompok Usia Sekolah/ <i>Percentage of Population Age 7-24 Years Still In School Education Who Was Occupied, and School Age Group</i>	119
Tabel/ <i>Table 4.2.1</i>	Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan/ <i>Number of Health Facilities and Paramedics</i>	127

Tabel/ <i>Table</i> 4.2.2	Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan/ <i>Number of Public Health Center by Sub-Districts</i>	128
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.3	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir/ <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant</i>	129
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.4	Persentase Baduta 0—23 Bulan Menurut Lamanya Memperoleh ASI / <i>Percentage of Children Under Two Years by Their Breastfeeding Period and Sex in Jakarta Pusat</i>	130
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.5	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan/ <i>Number of New Family Planning Participants by Contraception Methods and Months</i>	131
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.6	Jumlah Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan/ <i>Cumulative Number of Active Family Planning by Contraception Methods and Month</i>	132
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.7	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif/ <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	133
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan dan Status Klinik/ <i>Number of Family Planning Clinic by Status and Sub-Districts</i>	134
Tabel/ <i>Table</i> 4.2.9	Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kecamatan/ <i>Number of Patients According to the Sub-District Disease Outbreak</i>	135

Tabel/ Table 4.3.1	Jumlah Pengunjung Museum/ <i>Number of Museum Visitor</i>	139
Tabel/ Table 4.3.2	Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan/ <i>Number of Art Group and Members by Sub-District</i>	140
Tabel/ Table 4.3.3	Banyaknya Usaha Pariwisata Berdasarkan Jenis Usaha dan Kecamatan di Jakarta Pusat/ <i>Number of Tourism Businesses by Type of Business and Sub-District In Jakarta Pusat</i>	141
Tabel/ Table 4.3.4	Bayaknya Sarana Rekreasi dan Hiburan Umum Pariwisata di Jakarta Pusat/ <i>Number of Recreation Facilities and Public entertainment In Central Jakarta Tourism</i>	143
Tabel/ Table 4.4.1	Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan)/ <i>Number of Poor People by Line of Destinition according to Municipality (In Thousands)</i>	149
Tabel/ Table 4.4.2	Presentase Penduduk Miskin Berdasarkan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage Poor People by Line of Destinition according to Municipality</i>	150
Tabel/ Table 4.4.3	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota/ <i>Line of Destinition according to Municipality</i>	151

Tabel/ <i>Table 4.5.1</i>	Jumlah Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan/ <i>Number of Marriages and Divorces by Sub-District</i>	155
Tabel/ <i>Table 4.5.2</i>	Jumlah Panti Asuhan Menurut Kecamatan dan Status/ <i>Number of Government and Private Charitable Institution by Sub-District and Status</i>	156
Tabel/ <i>Table 4.5.3</i>	Jumlah Sarana Penampungan Sosial Menurut Kecamatan/ <i>Number of Social Shelter Facilities by Sub-Districts</i>	157
Tabel/ <i>Table 4.5.4</i>	Jumlah Panti Pijat Tuna Netra Menurut Kondisi dan Kecamatan/ <i>Number of Massage Parlor by Their Conditions and Sub-District</i>	158
Tabel/ <i>Table 4.5.5</i>	Jumlah Anak Jalanan, Anak Terlantar dan Gelandangan serta Pengemis (Gepeng) Menurut Kecamatan/ <i>Number of Street Child, Neglected Child, Homeless, and Beggar by Sub-District</i>	159
Tabel/ <i>Table 4.5.6</i>	Jumlah Wanita Tuna Susila dan Waria Menurut Kecamatan/ <i>Number of Prostitute and Trans Sexual by Sub-District</i>	160
Tabel/ <i>Table 4.5.7</i>	Jumlah Yayasan/Organisasi Sosial Menurut Kecamatan/ <i>Number of Foundation or Social Organization by Sub-District</i>	161
Tabel/ <i>Table 4.5.8</i>	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan/ <i>Number of Community Social Workers by Sub-Districts</i>	162

Tabel/ <i>Table 4.5.9</i>	Jumlah Anak Asuh dan Penghuni Panti Wreda Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Number of Care Child and Old Age Residence by Education</i>	163
Tabel/ <i>Table 4.5.10</i>	Jumlah Karang Taruna dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan/ <i>Number of Youth Associations and Their Clasification by Sub-District</i>	164
Tabel/ <i>Table 4.5.11</i>	Pemakaman Umum Menurut Kecamatan/ <i>Public Burial Area by Sub-District</i>	165
Tabel/ <i>Table 4.5.12</i>	Jumlah Bangunan Bukan Tempat Tinggal Menurut Kecamatan/ <i>Number of Non Resident Building by Sub-District</i>	166
Tabel/ <i>Table 4.5.13</i>	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan/ <i>Number of Outbreaks of Fire by Month</i>	167
Tabel/ <i>Table 4.5.14</i>	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan dan Penyebabnya/ <i>Number of Outbreaks of Fire by Month and its Causes</i>	168
Tabel/ <i>Table 4.5.15</i>	Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Korban Jiwa dan Kerugian Material Per Bulan/ <i>Number of Outbreaks of Fire by Casualties and its Lasses by Month</i>	169
Tabel/ <i>Table 4.5.16</i>	Jumlah Penduduk yang Kehilangan Tempat Tinggal dan Luas Area Kebakaran Menurut Bulan/ <i>Number of People who Lossed Their Home and Outbreak of Fire Area by Month</i>	170
Tabel/ <i>Table 4.5.17</i>	Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif di Jakarta Pusat 2009 dan 2014/ <i>Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote, 2009 and 2014</i>	171

Tabel/ <i>Table 4.5.18</i>	Jumlah Suara yang Menggunakan Hak Pilih, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Presiden di Jakarta Pusat 2004 dan 2009/ <i>Number of Votes Use The Right To Vote , and Not Use The Right To Vote For Presidential Elecection, 2004 and 2009</i>	172
Tabel/ <i>Table 4.5.19</i>	Persentase Empat Besar Partai Pemenang Pemilihan Legislatif 2009/ <i>Percentage Of Winning Big Four Party 2009 Legislative Election</i>	173
Tabel/ <i>Table 4.5.20</i>	Persentase Empat Besar Partai Pemenang Pemilihan Legislatif 2014/ <i>Percentage Of Winning Big Four Party 2014 Legislative Election</i>	174
Tabel/ <i>Table 4.5.21</i>	Komposisi Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Periode 2009-2014/ <i>Composition of Regional Representative Members by Political Party and Sex Period 2009-2014</i>	175
Tabel/ <i>Table 4.5.22</i>	Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Periode 2009-2014/ <i>Composition of Regional Representative Members by Fraction and Sex Period 2009-2014</i>	176
Tabel/ <i>Table 4.5.23</i>	Komposisi Anggota DPRD Menurut Agama Periode 2009-2014/ <i>Composition of Regional Representative Members by Religion Period 2009-2014</i>	177
Tabel/ <i>Table 4.5.24</i>	Komposisi Anggota DPRD Menurut Pendidikan Periode 2009-20014/ <i>Composition of Regional Representative Members by Education Period 2009-2014</i>	178

Tabel/ <i>Table 4.5.25</i>	Komposisi Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur Periode 2009-2014/ <i>Composition of Regional Representative Members by Age Group Period 2009-2014</i>	179
Tabel/ <i>Table 4.5.26</i>	Jumlah Permasalahan yang Disampaikan Delegasi Masyarakat Kepada DPRD Menurut Jenis Permasalahan 2010-2014/ <i>Number of Community Problems Which Stated by Public Delegation to Representative Members by types of Problem 2006-2010</i>	180
Tabel/ <i>Table 4.5.27</i>	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya, 2010-2014/ <i>Number of Acts Issued by House of Representative and Type, 2010-2014</i>	181
Tabel/ <i>Table 4.5.28</i>	Jumlah Sarana Kamtibmas Menurut Kecamatan/ <i>Number of Security and Order Infrastructure by Sub-Districts</i>	182
Tabel/ <i>Table 4.6.1</i>	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur/ <i>Number of Hajj Groups by Age Group</i>	185
Tabel/ <i>Table 4.6.2</i>	Jumlah Jemaah Haji Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan/ <i>Number of Hajj Groups by Education Level and Sub-District</i>	186
Tabel/ <i>Table 4.6.3</i>	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Pekerjaan/ <i>Number of Hajj Groups by Type of Employment</i>	187
Tabel/ <i>Table 4.6.4</i>	Jumlah Jemaah Haji Menurut Pengalaman Haji dan Kecamatan/ <i>Number of Hajj Groups by Hajj Experience and Sub-District</i>	188

Tabel/ <i>Table</i> 4.6.5	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis kelamin dan Kecamatan/ <i>Number of Hajj Groups by Sex and Sub-District</i>	189
Tabel/ <i>Table</i> 4.6.6	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kecamatan/ <i>Number of Religion Facilities by Village</i>	190
Tabel/ <i>Table</i> 4.7.1	Jumlah Sarana Operasional Penunjang Kebersihan/ <i>Number of Operational Garbage Facilities</i>	192
Tabel/ <i>Table</i> 4.7.2	Jumlah Volume Angkutan Air Kotor/Tinja <i>Number of Volume of Garbage Dump's Transportations</i>	193
Tabel/ <i>Table</i> 4.7.3	Jumlah Angkutan dan Sampah Menurut Kecamatan/ <i>Number of Garbage Transportation and Garbage by Sub-District</i>	194
Tabel/ <i>Table</i> 4.7.4	Jumlah Kendaraan Kebersihan yang Efektif Beroperasi Menurut Kecamatan/ <i>Number of Effective Vehicles Operated by Sub-District</i>	195
Tabel/ <i>Table</i> 4.8.1	Jumlah IMB yang Diterbitkan/ <i>Number of Building Construction License Issued</i>	197
Tabel/ <i>Table</i> 4.8.2	Luas Lokasi Taman dan Lokasi Jalur Hijau Menurut Kelurahan/ <i>Area of Park and Green Line Location by Village</i>	198

V	PERTANIAN/ Agriculture	PERTANIAN/Agriculture	
	Tabel/ <i>Table</i> 5.1	Luas Tempat Usaha Peternakan/ <i>Animal Husbandary Area</i>	211
	Tabel/ <i>Table</i> 5.2	Populasi Ternak Menurut Jenis/ <i>Poultry Population by Its Kind</i>	212
VI	INDUSTRI-ENERGI/<i>Industry-energy</i>		245
	Tabel/ <i>Table</i> 6.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang/ <i>Number of Establishment, Worker, and Production value in Large and Medium Scale Manufacturing Establishments</i>	227
	Tabel/ <i>Table</i> 6.2	Nilai Tambah Menurut Kode Industri (000 Rp)/ <i>Value Added by Industrial Code (000 Rp)</i>	228
	Tabel/ <i>Table</i> 6.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif/ <i>Number of Electricity Customers by Groups of Tariff</i>	229
	Tabel/ <i>Table</i> 6.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif/ <i>Number of Electricity Customers by Groups of Tariff</i>	230
	Tabel/ <i>Table</i> 6.5	Jumlah Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Tarif (kWh) <i>Quantity of Electricity Sold by Groups of Tariff (kWh)</i>	231
	Tabel/ <i>Table</i> 6.6	Jumlah Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Tarif (kWh) <i>Quantity of Electricity Sold by Groups of Tariff (kWh)</i>	232
	Tabel/ <i>Table</i> 6.7	Nilai Penjualan Listrik Menurut Golongan Tarif <i>Value of Electricity Sold by Groups of Tariff</i>	233

Tabel/ Table 6.8	Nilai Penjualan Listrik Menurut Golongan Tarif <i>/Value of Electricity Sold by Groups of Tariff</i>	234
Tabel/ Table 6.9	Jumlah Listrik yang Hilang/Susut Menurut Jenisnya/ <i>Quantity of Electricity Who Loss by Their Kinds</i>	235
Tabel/ Table 6.10	Jumlah Listrik yang Hilang/Susut Menurut Jenisnya/ <i>Quantity of Electricity Who Loss by Their Kinds</i>	236
Tabel/ Table 6.11	Jumlah Pelanggan/Konsumen Gas/ <i>Number of Gas Consumers</i>	237
Tabel/ Table 6.12	Jumlah Pelanggan Air Menurut Jenisnya/ <i>Number of Water Customers by Their Kinds (Sambungan/Installation)</i>	238
Tabel/ Table 6.13	Jumlah Air Yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan/ <i>Quantity of Water Sold by Type of Consumers (m³)</i>	239

VII PERDAGANGAN DAN KOPERASI/Trade and Cooperative

Tabel/ Table 7.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan/ <i>Number of Market by Type and Sub-District</i>	247
Tabel/ Table 7.2	Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Menurut Bulan/ <i>Realization of Non Oil Export Commodity According to Month</i>	248

Tabel/ Table 7.3	Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Berdasarkan IPSKA Jakarta Pusat Menurut 20 Negara Tujuan Terbanyak/ <i>Realization of Non-Oil Commodity Exports by Jakarta Pusat IPSKA 20 Countries According to The Highest Goal</i>	249
Tabel/ Table 7.4	Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Berdasarkan IPSKA Jakarta Pusat Menurut 10 Komoditi Utama/ <i>Realization of Non-Oil Commodity Exports by IPSKA Jakarta Pusat by 10 Major Commodities</i>	251
Tabel/ Table 7.5	Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Menurut Surat Keterangan Asal (SKA) dan Bulan/ <i>Realization of Non-Oil Commodity Exports by Certificate of Origin and Month</i>	253
Tabel/ Table 7.6	Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan IPSKA Jakarta Pusat/ <i>Realization of Non-Oil Commodity Exports by Jakarta Pusat's IPSKA</i>	260
Tabel/ Table 7.7	Rekapitulasi SIUP dan TDP/ <i>SIUP and TDP Recapitulation</i>	261
Tabel/ Table 7.8	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya/ <i>Number of Cooperatives by Their Types</i>	262
Tabel/ Table 7.9	Keadaan Perkoperasian/ <i>Cooperative Situation</i>	263
VIII	HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA/ <i>Hotel, Restaurant, and Tourism</i>	
Tabel/ Table 8.1	Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan/ <i>Number of Classified and Un-Classified Hotels by District</i>	271
Tabel/ Table 8.2	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)/ <i>Room Occupancy Rate by Hotels Classification and Month (In Percents)</i>	272

Tabel/ Table 8.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)/ <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel by Hotels Classification and Month (In Percents)</i>	273
Tabel/ Table 8.4	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)/ <i>Bed Occupancy Rate by Hotels Classification and Month (In Percents)</i>	274
Tabel/ Table 8.5	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)/ <i>Bed Usage Rate of Classified Hotel by Hotels Classification and Month (In Percents)</i>	275
Tabel/ Table 8.6	Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)/ <i>Average Guest Length of Stay by Hotels Classification and Month (In Days)</i>	276
Tabel/ Table 8.7	Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara dan Tamu Dalam Negeri Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)/ <i>Average Foreigner Guest Length of Stay and Domestic Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)</i>	277
Tabel/ Table 8.8	Rata-rata Lamanya Tamu Dalam Negeri Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)/ <i>Average Domestic Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)</i>	278
Tabel/ Table 8.9	Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)/ <i>Average Foreigners Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)</i>	279

Tabel/ <i>Table 8.10</i>	Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara dan Tamu Dalam Negeri Menginap Pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)/ <i>Average Foreigner Guest Length of Stay and Domestic Guest Length of Stay in Un-Classified Hotels by Month (In Days)</i>	280
Tabel/ <i>Table 8.11</i>	Jumlah Malam Tempat Tidur Tersedia Menurut Kelas Hotel dan Bulan/ <i>Number of Bed Night Available by Hotels Classification and Month</i>	281
Tabel/ <i>Table 8.12</i>	Jumlah Malam Kamar Tersedia Menurut Kelas Hotel dan Bulan/ <i>Number of Room Night Available by Hotels Classification and Month</i>	282
Tabel/ <i>Table 8.13</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Menurut Kelas Hotel dan Bulan/ <i>Number of Foreign Guest and Domestic Guest by Hotels Classification and Month</i>	283
Tabel/ <i>Table 8.14</i>	Persentase Tamu Yang Menginap Menurut Kelas Hotel, Status Tamu dan Bulan/ <i>Percentage of Guest Stays by Hotels Classification, Guest Status and Month</i>	284
Tabel/ <i>Table 8.15</i>	Banyaknya Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi, Status Badan Hukum dan Lokasi Perusahaan/Usaha/ <i>Number of Trade Establishments by Accomodation Classification, Legal Status, and Business Location</i>	285

IX TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*Transportation and Communication*

Tabel/ <i>Table 9.1</i>	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (Km)/ <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility (Km)</i>	295
Tabel/ <i>Table 9.2</i>	Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan (Km)/ <i>Long List of Road by Road Condition and Status (Km)</i>	296
Tabel/ <i>Table 9.3</i>	Jumlah Halte dan Jumlah Penumpang (Karcis Terjual) Trans Jakarta di Kota Jakarta Pusat Menurut Koridor dan Halte/ <i>Number of Trans Jakarta Shelters and Passenger (Ticket Sold) in Jakarta Pusat by Corridor and Shelters</i>	297
Tabel/ <i>Table 9.4</i>	Jumlah Penumpang dan Nilai Penjualan Karcis Trans Jakarta di Koridor 1, 2 dan 5 Menurut Bulan*/ <i>Number of Trans Jakarta Passenger (Ticket Sold) and Value of Sold Trans Jakarta Ticket in 1st, 2nd and 5th Corridor by Month*</i>	300
Tabel/ <i>Table 9.5</i>	Jumlah Kantor Pos Menurut Jenisnya/ <i>Number of Post Office by Their Types</i>	301
Tabel/ <i>Table 9.6</i>	Jumlah Produksi Pos/ <i>Number of Post Productions</i>	302
Tabel/ <i>Table 9.7</i>	Jumlah Sambungan Telepon menurut Jenis/ <i>Number of Telephone Connection by Type</i>	303
Tabel/ <i>Table 9.8</i>	Jumlah Menara Telekomunikasi IPPT Menurut Kecamatan/ <i>Number of Tower Telecommunication IPPT by Sub District and Status</i>	304

X KEUANGAN, PERBANKAN, DAN HARGA/*Finance, Banking, and Price*

Tabel/ <i>Table 10.1</i>	Penetapan dan Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja/ <i>Planning and Absorption of Government Revenues and Expenditures</i>	307
Tabel/ <i>Table 10.2</i>	Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Bulan/ <i>Inflation Rate of DKI Jakarta by Month (%)</i>	308

Tabel/ Table 10.3	Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Kelompok Komoditi (%)/ <i>Inflation Rate of DKI Jakarta by Commodity Group (%)</i>	310
Tabel/ Table 10.4	Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Kelompok Komoditi dan Bulan (%)/ <i>Inflation Rate of DKI Jakarta by Commodity Group and Month (%)</i>	312
Tabel/ Table 10.5	Posisi Simpanan Masyarakat Dalam Rupiah dan Valuta Asing Di Bank Umum dan BPR/ <i>The position of Public Deposits in Rupiah and Foreign Currency The Commercial Banks and Rural Banks</i>	314
Tabel/ Table 10.6	Posisi Simpanan Masyarakat Dalam Rupiah dan Valuta Asing Di Bank Umum dan BPR Menurut Bulan/ <i>The position of Public Deposits in Rupiah and Foreign Currency The Commercial Banks and Rural Banks by Month</i>	315
XI	PENGELUARAN	POPULATION EXPENDITURE
	PENDUDUK/	
Tabel/ Table 11.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta Pusat (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Pusat Municipality (Rupiahs), 2018</i>	321
Tabel/ Table 11.2	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Jakarta Pusat (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta Pusat Municipality (Rupiahs), 2018</i>	322

Tabel/ <i>Table 11.3</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Jakarta Pusat (Rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Jakarta Pusat Municipality (Rupiahs), 2015</i>	323
--------------------------	--	-----

XII PENDAPATAN REGIONAL/Regional Income

Tabel/ <i>Table 12.1</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origins</i>	333
Tabel/ <i>Table 12.2</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origins</i>	334
Tabel/ <i>Table 12.3</i>	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha	335
Tabel/ <i>Table 12.4</i>	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) / <i>Percentage of Distribution of GRDP at Current Market 2010 Market Prices by Industrial Origins (Percent)</i>	336
Tabel/ <i>Table 12.5</i>	Laju Implisit PDRB Jakarta Pusat Menurut Lapangan Usaha	337
Tabel/ <i>Table 12.6</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origins</i>	338
Tabel/ <i>Table 12.7</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origins</i>	339
Tabel/ <i>Table 12.8</i>	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Pengeluaran(juta rupiah)	340

Tabel/ <i>Table</i> 12.9	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Pengeluaran <i>Percentage of Distribution of GRDP at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origins</i>	341
Tabel/ <i>Table</i> 12.1.0	Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Pengeluaran(juta rupiah)	342
XIII PERBANDINGAN DENGAN WILAYAH LAIN/ <i>Comparison With Other Regions</i>		
Tabel/ <i>Table</i> 13.1	Penduduk DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu/ <i>DKI Jakarta Population 15 Years of Age And Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week</i>	348
Tabel/ <i>Table</i> 13.2	Penduduk DKI Jakarta Berumur 15 tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan lapangan pekerjaan utama <i>DKI Jakarta Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous were by Regency Municipality and Main Industri</i>	351
Tabel/ <i>Table</i> 13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Adm. (juta rupiah) 2015-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality 2015-2018 (Million Rupiah)</i>	352

Tabel/ Table 13.4	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Adm. (juta rupiah) 2015-2018</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Regency/Municipality 2015-2018 (Million Rupiah)</i></p>	353
Tabel/ Table 13.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Adm. (juta rupiah) 2015-2018</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Regency/Municipality 2015-2018 (Million Rupiah)</i></p>	354
Tabel/ Table 13.6	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota 2015-2018</p> <p><i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto Product at 2010 Constant Prince by Regency/Multipality 2015-2018</i></p>	355
Tabel/ Table 13.7	<p>Distribusi Presentase Terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku 2015-2018 (Persen)</p> <p><i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Multipality at Current Market Prices 2015-2018</i></p>	356
Tabel/ Table 13.8	<p>Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota, 2018</p> <p><i>Indexs of Gender Development by District/City, 2018</i></p>	357

Tabel/ *Table 13.9* Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Index of Empowerment Gender by District/ City, 2018

359

<https://jakpuskota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan, singkatan dan akronim yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurment unit, abbreviation and acronym which are used in this publication are as follows :*

Keterangan Notasi/Keys Symbols

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	= ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	= -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	= 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	= ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	= *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Prelimenary Figures</i>	= **)

Satuan/Measurement Units

Hektar/ <i>hectare (ha)</i>	= 10.000 m ²
Hari/ <i>days</i>	= 24 jam/ <i>hours</i>
Kilometer persegi/ <i>kilometres square (km²)</i>	= 100 ha
Milimeter/ <i>milimetres (mm)</i>	= 0,1 cm
Ton/ <i>ton</i>	= 1.000 kg

Satuan lain/*Others units* : buah atau pohon/*units*, ekor/*numbers*, jiwa atau orang/
peoples or persons, persen/*percents (%)*, KK /
household, m²/*m square*.

3. Singkatan

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	<i>Indonesian Armed Force</i>
B C G	: Bacillus Calmette Guerin	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
B K I A	: Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak	<i>Maternal and Child Health Centers</i>
B P S	: Badan Pusat Statistik	<i>Central Board of Statistics</i>
B U M N	: Badan Usaha Milik Negara	<i>State Enterprise</i>
Balita	: Di bawah lima tahun	<i>Under Five Years of Age</i>
	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	<i>National Family Planning Coordinating Board</i>
Dolog	: Depot Logistik	<i>Logistic Warehouse</i>
D P L	: Di atas permukaan laut	<i>Above Sea Levels</i>
D P R	: Dewan Perwakilan Rakyat	<i>House of Representative</i>
D P R D	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Regional House of Representative</i>
D P T	: Difteri, Pertusis, Tetanus	<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan	<i>Ministry of Health</i>
Depsos	: Departemen Sosial	<i>Ministry of Social Affairs</i>
Despot	: Desa Potensial	<i>Potential Rural</i>
Gepeng	: Gelandangan dan Pengemis	<i>Homeless and Beggar</i>
Golkar	: Golongan Karya	<i>Group of Functionaries Party</i>
Hansip	: Pertahanan Sipil	<i>Civil Defiance</i>
I H K	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index</i>
I U D	: Intra Uterus Device	<i>Inter Uterus Device</i>
JKDK	: Jaminan Kecelakaan Diri Diluar Jam Kerja	<i>Personal Accident Insurance Outside of Work Hours</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<i>Occupational and Safety Health</i>
K B	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
K K	: Kepala Keluarga	<i>Head of Household</i>

3. Glossary

K K B	: Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
Kamling	: Keamanan Lingkungan	<i>Area Security</i>
K P S	: Keluarga Pra Sejahtera	<i>Pre Prosperous Family</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa	<i>Village Cooperative</i>
L P S	: Lokasi Pembuangan Sampah	<i>Garbage Disposal Location</i>
M C K	: Mandi, Cuci, Kakus	<i>Bathe, Wash and latrine</i>
Narkoba	: Narkotika dan Obat-obatan Terlarang	<i>Drugs</i>
O N H	: Ongkos Naik Haji	<i>Expenses for Pilgrimage to Mecca</i>
O P P	: Organisasi Peserta Pemilu	<i>General Election Organization</i>
P A M	: Perusahaan Air Minum	<i>Municipal Water Corporation</i>
P A N	: Partai Amanat Nasional	<i>National Trusteeship Party</i>
P D I-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	<i>Indonesian Democratic Party Struggle</i>
P D R B	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
P I R	: Perkebunan Inti Rakyat	<i>Nucleus people plantation</i>
P K	: Partai Keadilan	<i>Justice Party</i>
P K L	: Pedagang Kaki Lima	<i>Informal Trader</i>
P L N	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Enterprise</i>
P N S	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
P P P	: Partai Persatuan Pembangunan	<i>Union Development Party</i>
PSM	: Pekerja Sosial Masyarakat	<i>Community Social Workers</i>
P U S	: Pasangan Usia Subur	<i>Fastened Healthy Age</i>
Pemda	: Pemerintah Daerah	<i>Regional Government</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centers</i>
R P H	: Rumah Potong Hewan	<i>Slaughter House (Abattoir)</i>
R T	: Rukun Tetangga	<i>Neighborhood Association</i>

R W	:	Rukun Warga	<i>Subvillage Association</i>
Rp	:	Rupiah	<i>Indonesian Currency (Rupiahs)</i>
S D	:	Sekolah Dasar	<i>Primary School</i>
S L T P	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	<i>Junior High School</i>
S M U	:	Sekolah Menengah Umum	<i>Senior High School</i>
T K	:	Taman Kanak-Kanak	<i>Kindergarden</i>
TKWNP	:	Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang	<i>Foreign National Labor Migrants</i>
W N A	:	Warganegara Asing	<i>Foreign Citizen</i>
W N I	:	Warganegara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
W T S	:	Wanita Tuna Susila	<i>Prostitute</i>
W U S	:	Wanita Usia Subur	<i>Fertility Age Women</i>

BAB

1

GEOGRAFI dan IKLIM Geography and Climate



1.1

GEOGRAFIS

Geographical

Secara astronomis Kota Jakarta Pusat terletak antara $106^{\circ}22'42''$ BT sampai dengan $106^{\circ}58'18''$ BT dan $5^{\circ}19'12''$ LS sampai dengan $6^{\circ}23'54''$ LS.

Jakarta Pusat yang berada di jantung Ibukota Jakarta mempunyai kekhususan, di antaranya sebagai pusat pemerintahan nasional, pusat keuangan dan bisnis. Disebelah utara dibatasi oleh wilayah Jakarta Utara dan Barat, sebelah timur dengan Jakarta Timur, batas selatan dengan Jakarta Selatan dan Timur serta disebelah barat dengan Jakarta Barat.

Permukaan tanah Jakarta Pusat relatif datar, terletak sekitar 4 m di atas permukaan laut dan luas wilayahnya $48,13 \text{ km}^2$.

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan.

Kecamatan Tanah Abang: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon

Astronomically, Jakarta Pusat is located between $106^{\circ}22'42''$ and $106^{\circ}58'18''$ North latitude, and between $5^{\circ}19'12''$ and $6^{\circ}23'54''$ east longitude.

Jakarta Pusat is located in the heart of the capital Jakarta. It has specialty, such as the central national government, financial and business center.

On the north it is bordered by Jakarta Utara and Barat, on the east by Jakarta Timur, the southern boundary with Jakarta Selatan and Timur and on the west by Jakarta Barat.

Soil surface is relatively flat in Jakarta Pusat, is located about 4m above sea level and total area 48.13 km^2 .

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages.

Tanah Abang Sub-district consists of: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, and Kampung Bali.

Kecamatan Menteng: Menteng, Pegangsaan, Cikini, Gondangdia, dan Kebon Sirih.

Menteng Sub-district consists of: Menteng, Pegangsaan, Cikini, Gondangdia, dan Kebon Sirih.

Kecamatan Senen: Kenari, Paseban, Kramat, Kwitang, Senen, dan Bungur.

Senen Sub-district consists of: Kenari, Paseban, Kramat, Kwitang, Senen, dan Bungur.

Kecamatan Johar Baru: Johar Baru, Kampung Rawa, Tanah Tinggi, dan Galur.

Johar Baru Sub-district consists of: Johar Baru, Kampung Rawa, Tanah Tinggi, dan Galur.

Kecamatan Cempaka Putih: Rawasari, Cempaka Putih Timur, dan Cempaka Putih Barat.

Cempaka Putih Sub-district consists of: Rawasari, Cempaka Putih Timur, dan Cempaka Putih Barat.

Kecamatan Kemayoran: Harapan Mulya, Cempaka Baru, Sumur Batu, Serdang, Utan Panjang, Kebon Kosong, Kemayoran, dan Gunung Sahari Selatan.

Kemayoran Sub-district consists of: Harapan Mulya, Cempaka Baru, Sumur Batu, Serdang, Utan Panjang, Kebon Kosong, Kemayoran, dan Gunung Sahari Selatan.

Kecamatan Sawah Besar: Pasar Baru, Gunung Sahari Utara, Kartini, Karang Anyar, dan Mangga Dua Selatan.

Sawah Besar Sub-district consists of: Pasar Baru, Gunung Sahari Utara, Kartini, Karang Anyar, dan Mangga Dua Selatan.

Kecamatan Gambir: Cideng, Petojo Selatan, Gambir, Kebon Kelapa, Petojo Utara, dan Duri Pulo.

Gambir Sub-district consists of: Cideng, Petojo Selatan, Gambir, Kebon Kelapa, Petojo Utara, dan Duri Pulo.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980

Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2011 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang mutannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan

Populatin Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from the implementation of census activities.

In PODES 2011, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from

rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh kelurahan di Jakarta Pusat.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia Jakarta Pusat.

Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Jakarta Pusat
Table Geographical Location of Jakarta Pusat

2018

Letak Geografi <i>Geographical Location</i>	Penjelasan <i>Description</i>
(1)	(2)
Letak Jakarta Pusat <i>Location of Jakarta Pusat</i>	106 ⁰ , 22', 42 ⁰ Bujur Timur/ <i>East Latitude</i> 106 ⁰ , 58', 18 ⁰⁰ Bujur Timur/ <i>East Latitude</i> 5 ⁰ , 19', 12 ⁰⁰ Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i> 6 ⁰ , 23', 54 ⁰⁰ Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>
Luas Wilayah <i>Land Area</i>	48,13 km ²
Letak Di Atas Permukaan Laut <i>Height Above The Sea Level (Attitude)</i>	4 m dpt/m asl
Jumlah Kecamatan <i>Number of Sub-Districts</i>	8 Kecamatan/Sub-Districts
Batas Wilayah/Border	
Utara <i>North</i>	Jakarta Utara dan Barat (Jl.Duri Raya, Jl.KH Zainul Arifin, Jl.Sukardjo Wiryopranoto, Rel Kereta Api, Jl.Raya Mangga Dua, Jl.Rajawali Selatan 12, Jl.Eks Pelud Kemayoran, Jl.Sunter Kemayoran)
Timur <i>East</i>	Jakarta Timur (Jl.Jend. Ahmad Yani/By Pass)
Selatan <i>South</i>	Jakarta Selatan dan Timur (Jl.Pramuka, Jl.Matraman, Kali Ciliwung/Banjir Kanal, Jl.Jend.Sudirman, Jl.Lekir)
Barat <i>West</i>	Jakarta Barat dan Selatan

Sumber : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : *Regional Planning Service Jakarta Pusat*

Tabel **1.1.2** **Luas dan Pembagian Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan**
Table *Total Area and Number of Units by Sub-District and Village*

2018

Kecamatan/ Kelurahan <i>Sub-District/Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²)*	Distribusi Persentase <i>Percentage of Distribution</i>	
		Terhadap Kotamadya <i>To Municipality</i>	Terhadap Kecamatan <i>To Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	9,3	19,30	100,00
- Gelora	2,6	5,38	27,80
- Bendungan Hilir	1,6	3,29	17,00
- Karet Tengsin	1,5	3,19	16,50
- Kebon Melati	1,3	2,61	13,50
- Petamburan	0,9	1,87	9,68
- Kebon Kacang	0,7	1,48	7,63
- Kampung Bali	0,7	1,52	7,89
Menteng	6,5	13,6	100,00
- Menteng	2,4	5,07	37,30
- Pegangsaan	1,0	2,04	15,00
- Cikini	0,8	1,71	12,60
- Gondangdia	1,5	3,03	22,30
- Kebon Sirih	0,8	1,73	12,80
Senen	4,2	8,77	100,00
- Kenari	0,9	1,90	21,70
- Paseban	0,7	1,48	16,90
- Kramat	0,7	1,47	16,80
- Kwitang	0,5	0,93	10,60
- Senen	0,8	1,68	19,20
- Bungur	0,6	1,30	14,80

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 1.1.2

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub-District/Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²)*	Distribusi Persentase <i>Percentage of Distribution</i>	
		Terhadap Kotamadya <i>To Municipality</i>	Terhadap Kecamatan <i>To Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Johar Baru	2,38	4,94	100,00
- Johar Baru	1,19	2,47	50,11
- Kampung Rawa	0,30	0,63	12,67
- Tanah Tinggi	0,26	0,54	11,02
- Galur	0,62	1,29	26,21
Cempaka Putih	4,69	9,75	100,00
- Rawasari	1,25	2,59	26,59
- Cempaka Putih Timur	2,23	4,62	47,44
- Cempaka Putih Barat	1,22	2,53	25,97
Kemayoran	7,25	15,07	100,00
- Harapan Mulia	0,53	1,11	7,37
- Cempaka Baru	0,99	2,06	13,69
- Sumur Batu	1,15	2,39	15,84
- Serdang	0,82	1,71	11,34
- Utan Panjang	0,54	1,12	7,45
- Kebon Kosong	1,16	2,41	15,96
- Kemayoran	0,53	1,09	7,24
- Gn. Sahari Selatan	1,53	3,18	21,11

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 1.1.2

Kecamatan/Kelurahan <i>Sub-District/Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²)*	Distribusi Persentase <i>Percentage Distribution</i>	
		Terhadap Kotamadya <i>To Municipality</i>	Terhadap Kecamatan <i>To Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawah Besar	6,16	12,79	100,00
- Pasar Baru	1,89	3,93	30,69
- Gn. Sahari Utara	1,90	3,94	30,81
- Kartini	0,57	1,18	9,23
- Karang Anyar	0,51	1,06	8,30
- Mangga Dua Selatan	1,29	2,68	20,97
Gambir	7,59	15,77	100,00
- Cideng	1,26	2,63	16,65
- Petojo Selatan	1,14	2,36	14,97
- Gambir	2,58	5,37	34,03
- Kebon Kelapa	0,78	1,62	10,29
- Petojo Utara	1,12	2,32	14,74
- Duri Pulo	0,71	1,47	9,32
Jumlah/ <i>Total</i>	48,13	100,00	-

Catatan
Note : *) Merupakan hasil konversi ke km² (satuan dalam SK yang digunakan adalah ha)
*) Result of Conversion to km² (The Unit Used In The Decision Letter is ha)

Sumber
Source : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Regional Planning Service Jakarta Pusat

Tabel 1.1.3 **Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kecamatan**
Table 1.1.3 **Estimated Number of Land Area by Sub-District**

2013

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH PERSIL <i>Total</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Abang	12 185	74,51	4 169	25,49	16 354
Menteng	8 638	64,67	4 719	35,33	13 357
Senen	9 990	75,44	3 253	24,56	13 243
Johar Baru	14 301	90,32	1 532	9,68	15 833
Cempaka Putih	11 008	79,34	2 866	20,66	13 874
Kemayoran	19 957	84,14	3 761	15,86	23 718
Sawah Besar	15 069	80,99	3 538	19,01	18 607
Gambir	15 267	76,38	5 619	28,11	20 886
Jumlah/Total	106 415	78,32	29 457	21,68	135 872

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPN of Jakarta Pusat

Tabel **1.1.4** **Nama-nama Sungai dan Daerah Lintasan**
Table *Name of Rivers and Areas Traversed*

2018

Nama-nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	
<i>(1)</i>	
1. Kali Krukut	Kel.Petamburan, Kel.Kebon Kacang, Kel.Petojo Selatan, Kel.Petojo Utara
2. Kali Ciliwung	Kel.Pegangsaan, Kel.Cilini, Kel.Kwitang, Kel.Senen, Kel.Pasar baru, Kel.Gunung Sahari Selatan
3. Kali Gresik	Kel.Gondangdia
4. Kali Surabaya	Kel.Menteng, Kel.Pegangsaan
5. Kali Lio	Kel.Pasar Baru, Kel.Kemayoran
6. Kali Siantar	Kel.Cideng, Kel.Petojo Selatan
7. Kali Ciragil	Kel.Bendungan Hilir
8. Kali Cideng	Kel.Menteng, Kel.Kebon Sirih, Kel.Petojo Utara
9. Kali Sentiong	Kel.Paseban, Kel.Tanah Tinggi, Kel.Utan Panjang
10. Kali Utan Kayu	Kel.Rawasari, Kel. Cempaka Putih Barat, Kec.Cempaka Putih, Kel. Cempaka Baru
11. Kali Item	Kel.Serdang, Kel.Sumur Batu

Sumber : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Regional Planning Office Jakarta Pusat

1.2

IKLIM

Climate

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data keluaran Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kemayoran.

Jakarta Pusat has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kemayoran Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kemayoran Station Meteorology, Climatology and Geophysics Agency.



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 1.2.1 Arah dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table Direction and Speed of Air Velocity by Month

2017

Bulan/Month	Kecepatan Angin Wind Velocity		
	Arah Angin Arah	Ketepatan Angin	Rata-rata Lama Penyinaran Ma- tahari
	Wind Direction	Wind Veloc- ity (M/SE)	Average Dura- tion of Sunshine
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	278	2.3	44
Februari/February	301	1.9	42
Maret/March	308	1.6	56
April/April	272	1.6	51
Mei/May	212	1.3	53
Juni/June	169	1.5	54
Juli/July	235	1.4	56
Agustus/August	210	1.9	65
September/September	243	1.6	81
Oktober/October	297	1.6	69
November/November	262	1.8	45
Desember/December	287	1.8	39

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan
Table Temperature by Month

2 0 1 8			
Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Rata-rata Minimum Minimum	Rata-rata Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	33.8	23.0	27.7
Februari/February	32.4	23.4	27.2
Maret/March	34.2	23.8	27.9
April/April	34.4	24.0	28.7
Mei/May	34.6	25.0	29.4
Juni/June	35.0	24.0	28.9
Juli/July	34.2	24.0	28.2
Agustus/August	34.2	23.0	28.2
September/September	35.4	24.2	28.6
Oktober/October	35.2	24.0	29.3
November/November	36.6	24.4	28.9
Desember/December	35.4	24.4	28.7

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan
Table Relative Humidity by Month

2018			
Bulan/Month	Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	95	52	76
Februari/February	95	54	82
Maret/March	93	46	79
April/April	95	45	78
Mei/May	92	49	73
Juni/June	92	46	74
Juli/July	89	36	69
Agustus/August	92	47	69
September/September	89	35	67
Oktober/October	90	37	70
November/November	92	46	74
Desember/December	92	48	74

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table Rainfall and Rainy Day by Month

2018

Bulan/Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari) Rainy Day (days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	215.1	23
Februari/February	431.2	24
Maret/March	188.6	22
April/April	159.1	16
Mei/May	16.7	5
Juni/June	12.6	5
Juli/July	14.5	1
Agustus/August	33	1
September/September	62	7
Oktober/October	133.8	6
November/November	140.9	11
Desember/December	52.3	13

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

BAB 2

WALIKOTAMADYA

JAKARTA PUSAT

PEMERINTAHAN Government



2.1

WILAYAH ADMINISTRASI Administration Area

Pada saat pendudukan Jepang, yakni semenjak 8 Agustus 1942, kota Jakarta diubah namanya dari *Jayakarta* menjadi *Djakarta Toku-Betsu Shi*. Kemudian sejak September 1945, pemerintah kota Jakarta berganti menjadi Pemerintah Nasional Kota Djakarta, dan pemerintahan dipegang oleh seorang Walikota sampai akhir tahun 1960.

Since Japan has colonized Jakarta in 8th August 1942, it had changed the name of Djakarta from Jayakarta to Djakarta Toku Betsu Shi. Then in September 1945, governmental of Jakarta City has been changed to Jakarta National Administration, and government administration was held by a Mayor until the end of 1960.

Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara, memiliki status istimewa dan diberikan otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

DKI Jakarta as the capital of the country, has a special status and be given special autonomy under Law No. 29 of 2007. Through whom the special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level.

Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2001 yakni dari 5 kotamadya menjadi 1 kabupaten administrasi dan 5 kota administrasi. Secara paralel jumlah wilayah

In the structure of administrative areas, Jakarta experienced regional divisions in 2001, from 5 municipalities to 1 regency and 5 municipalities. In parallel the number of administrative regions below it also had the

administrasi dibawahnya juga mengalami penambahan yang semula 43 kecamatan menjadi 44 kecamatan, dan dari 265 kelurahahan menjadi 267 kelurahan.

addition of the original 43 sub-districts into 44 sub-districts, and from 265 villages into 267 villages.

Kota Administrasi Jakarta Pusat terbagi dalam 8 kecamatan, 44 kelurahan, 389 RW (Rukun Warga), 4.566 RT (Rukun Tetangga).

Jakarta Pusat is divided into 8 sub-districts, 44 villages, 389 RW (Pillars of Citizens), 4566 RT (Neighborhood).

<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 2.1.1 Luas Wilayah, Jumlah RW, dan RT Menurut Kecamatan
Table Total Area, Number of RW, and RT by Sub-District

2018

Kecamatan Sub-District	Luas Wilayah Total Area (km ²)	%	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	9.31	19.34	64	690
Menteng	6.53	13.57	38	413
Senen	4.222	8.77	48	550
Johar Baru	2.38	4.94	40	557
Cempaka Putih	4.69	9.74	30	366
Kemayoran	7.25	15.06	77	981
Sawah Besar	6.16	12.80	49	597
Gambir	7.59	15.77	43	462
Jumlah/Total	48,13	100,00	389	4 566

Catatan/Note : RW = Rukun Warga/Sub Villages Association
 RT = Rukun Tetangga/Neighbourhood Association

Sumber : Biro Tata Pemerintahan
 Source :

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan di Tiap Kecamatan
Table Number of Urban Villages Pusat by Sub-Districts

2018

Kecamatan <i>Sub-Districts</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Urban Villages</i>
(1)	(2)
Tanah Abang	7
Menteng	5
Senen	6
Johar Baru	4
Cempaka Putih	3
Kemayoran	8
Sawah Besar	5
Gambir	6
Jumlah/Total	44

Sumber : Kantor Perencanaan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Regional Planning Office Jakarta Pusat*

2.2

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Pada saat pendudukan Jepang, yakni semenjak 8 Agustus 1942, kota Jakarta diubah namanya dari *Jayakarta* menjadi *Djakarta Toku-Betsu Shi*. Kemudian sejak September 1945, pemerintah kota Jakarta berganti menjadi Pemerintah Nasional Kota Djakarta, dan pemerintahan dipegang oleh seorang Walikota sampai akhir tahun 1960.

Since Japan has colonized Jakarta in 8th August 1942, it had changed the name of Djakarta from Jayakarta to Djakarta Toku Betsu Shi. Then in September 1945, governmental of Jakarta City has been changed to Jakarta National Administration, and government administration was held by a Mayor until the end of 1960.

Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara, memiliki status istimewa dan diberikan otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

DKI Jakarta as the capital of the country, has a special status and be given special autonomy under Law No. 29 of 2007. Through whom the special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level.

Dalam publikasi ini disajikan data jumlah pegawai di lingkungan Kota Administrasi Jakarta Pusat berdasar golongan kepegangatan, umur dan pendidikan.

In this publication, presented number of employment in Regional Government of Jakarta Pusat Municipality by occupation level, age and education level.



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat
Table Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Sex

Unit <i>Unit</i>	2018		
	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SETKO	64	45	109
KECAMATAN	66	41	107
KELURAHAN	208	187	395
KANTOR & BADAN SUKU DINAS	1346	446	1792
UNIT PELAKSANA TEKNIS	214	119	333
- GURU TK, SD, SLTP	711	2032	2743
- GURU SMA & SMK	294	499	793
- PUSKESMAS KEC & KEL	52	291	343
Jumlah/Total	2995	3660	6615

Sumber : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Officer Service of Jakarta Pusat

Tabel
Table

2.2.2

**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di
Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat**
*Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat
by Level*

2018

Unit <i>Unit</i>	Golongan <i>Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SETKO	1	19	66	23	109
KECAMATAN	2	14	71	20	107
KELURAHAN	12	63	315	5	395
KANTOR & BADAN SUKU DINAS	50	641	896	205	1792
UNIT PELAKSANA TEKNIS	-	35	272	26	333
- GURU TK, SD, SLTP	-	148	1381	1214	2743
- GURU SMAN & SMKN	-	5	433	355	793
- PUSKESMAS KEC & KEL	-	62	223	58	343
Jumlah/Total	65	987	3657	1906	6615

Sumber : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Officer Service of Jakarta Pusat

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat

2.2.3 *Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Educational Attainment*

Table

2018

Unit <i>Unit</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>						
	SD	SLTP	SLTA	Diplo- ma	S1	S2/S3	Jml <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SETKO	-	2	25	6	48	28	109
KECAMATAN	1	1	10	14	46	35	107
KELURAHAN	5	11	91	40	214	34	395
KANTOR & BADAN SUKU DINAS	45	97	916	77	498	159	1792
UNIT PELAKSANA TEKNIS	-	1	70	52	177	33	333
- GURU TK, SD, SLTP	3	1	712	310	1648	69	2743
- GURU SMAN & SMKN	-	-	29	65	648	51	793
- PUSKESMAS KEC & KEL	-	2	79	93	155	14	343
Jumlah/Total	54	115	1932	657	3434	423	6615

Sumber : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Officer Service of Jakarta Pusat*

Tabel
Table

2.2.4

Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Umur di Lingkungan Pemda Kota Administrasi Jakarta Pusat
Number of Officer of Kota Administrasi Jakarta Pusat by Age Group

2018

Unit Unit	Golongan Umur Age Group								Jml
	≤24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	≥55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SETKO	1	4	19	16	15	17	23	14	109
KECAMATAN	-	6	21	6	11	17	29	17	107
KELURAHAN	-	15	65	54	31	48	105	77	395
KANTOR & BADAN/ SUKU DINAS	2	72	184	306	203	234	385	406	1792
UPT	-	16	87	54	56	57	45	18	333
- GURU TK, SD, SLTP	-	35	74	176	258	488	725	987	2743
- GURU SMAN & SMKN	-	-	-	35	103	153	267	235	793
- PUSKESMAS KEC & KEL	-	14	44	64	37	50	76	58	343
Jumlah/Total	1	14	44	64	37	50	76	58	343

Sumber : Kantor Kepegawaian Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Officer Service of Jakarta Pusat



<https://jakpuskota.bps.go.id>

2.3

KEUANGAN PEMERINTAH

Government Budget

Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.

Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.

Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.

Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.

The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.

Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.

Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.

Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk

Demand deposit comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.

dalam rupiah pada sistem moneter. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

Data harga yang disajikan meliputi :

a. Harga eceran beras di beberapa

Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.

Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year excludes those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was taken off have been taken into account.

External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.

Price statistics cover :

a. Retail prices of rice in several cities

- kota
- b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
 - f. Harga GKG dan GKP di tingkat petani dan penggilingan.

Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras tertimbang.

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 13 komoditas.

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284- 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.

- b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
- c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
- d. *Wholesale Price Index (WPI)*
- e. *Indices of prices received and paid by farmers*
- f. *Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.*

The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted price of rice is used.

The retail prices of several commodities in Jakarta are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in Jakarta and, for the purpose of this publication, are limited to 13 commodities.

The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.

Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare

IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^n P_n - 1 : Q_0}{\sum_{i=1}^n P_0 Q_0} \times 100$$

di mana :

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks Harga Konsumen

food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^n P_n - 1 : Q_0}{\sum_{i=1}^n P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :

- I_n = Consumer Price Index for month n
- I_{n-1} = Consumer Price Index for month n-1

bulan n

$$\text{In-1} = \text{Indeks Harga Konsumen}$$
 bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas. Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 5.769 Sejak Januari 2009 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

The percentage change of the early CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesale sellers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 5,769. Since January 2009, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100). The grouping of commodities in WPI is based on KBLI

dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu :

- Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian; pertambangan dan penggalian; industri; impor; dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

(Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely :

- *Group of component of supply consisting of agriculture; mining and quarrying; industry; import; and export.*
- *Group of end use of commodities*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Sub district level.

Tabel
Table **2.3.1**
Realisasi Penerimaan PBB-P2 menurut Kecamatan
Realization of Land and Building Tax by Sub Distric
2017

Kecamatan / Sub Distric	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	415.787.000.000	401.119.653.451	96.47%
Menteng	310.711.000.000	315.145.077.997	101.43%
Senen	72.476.000.000	69.364.218.260	95.71%
Johar Baru	8.187.000.000	8.294.661.674	101.32%
Cempaka Putih	76.842.000.000	77.521.536.164	100.88%
Kemayoran	95.280.000.001	97.706.487.297	102.55%
Sawah Besar	116.063.000.001	112.661.188.128	97.07%
Gambir	204.851.000.000	205.493.442.519	100.31%
Total Kanwil	1.300.197.000.002	1.287.306.265.490	99,01%

Sumber : Suban Pajak dan Retribusi Daerah Kota Adm. Jakarta Pusat
Source :

Tabel 2.3.6 Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kecamatan Cempaka Putih, Per Kelurahan Tahun 2015-2017

Table Realization of Land and Building Tax by Sub Distric

2017

Kecamatan / Sub Distric	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
RAWASARI	20.409.931.680	24.966.035.674	30.799.709.588
CEMPAKA PUTIH TIMUR	34.220.130.406	36.062.152.587	37.167.537.261
CEMPAKA PUTIH BARAT	10.080.227.265	9.013.207.703	9.554.289.315
Total /Total	64.710.289.351	70.041.395.964	77.521.536.164

Sumber : Suban Pajak dan Retribusi Daerah Kota Adm. Jakarta Pusat
Source :

Tabel
2.3.10
Table

Realisasi Penerimaan PBB-P2 menurut Kecamatan Tahun 2015-2017
Realization of Land and Building Tax by Sub Distric

2017

Kecamatan / Sub Distric	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	363.808.658.416	388.409.463.405	401.119.653.451
Menteng	288.567.028.933	295.046.130.316	315.145.077.997
Senen	63.532.302.379	69.364.218.260	69.364.218.260
Johar Baru	8.597.126.448	7.574.376.016	8.294.661.674
Cempaka Putih	64.710.289.351	70.041.395.964	77.521.536.164
Kemayoran	28.390.726.858	86.851.440.484	97.706.487.297
Sawah Besar	68.822.327.783	109.843.180.321	112.661.188.128
Gambir	182.808.506.556	196.830.476.696	205.493.442.519
Total /Total	1.069.236.966.724	1.218.429.972.916	1.287.306.265.460

Sumber : Suban Pajak dan Retribusi Daerah Kota Adm. Jakarta Pusat
Source :

Tabel **2.3.11** **Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis dan Tahun, 2012-2016**
Table *Realization of Tax by Kinds and Years 2012—2016*

Jenis Pajak / Kind of Tax	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pajak Hotel	507 401 912 193	629 172 101 167	707 905 047 998	738 792 426 065	762 712 079 868
Pajak Restoran	212 897 129 025	341 530 459 895	421 616 755 005	487 697 308 719	575 073 828 613
Pajak Hiburan	106 584 988 948	109 243 104 469	170 278 392 541	224 411 512 993	257 270 923 850
Pajak Reklame	47 733 403 346	65 784 038 602	63 807 001 708	79 454 692 948	80 878 746 214
Pajak Parkir	108 872 403 387	196 262 403 959	287 802 824 171	304 514 754 074	263 067 737 862
Total /Total	983 489 836 899	1 341 992 108 092	1 651 410 021 423	1 834 870 694 799	1 939 003 316 407

Sumber : Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Adm. Jakarta Pusat
 Source :

BAB

3

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



3.1

PENDUDUK Population

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

Di dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat dimana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Republik Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya

residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia.

Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

Population density is the number of people per square kilometer. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu).

Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

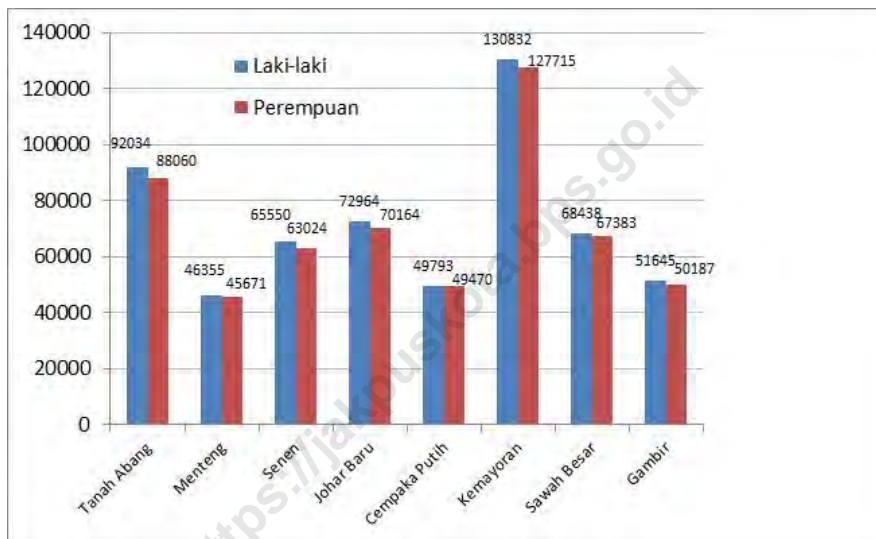
Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Figure Number of Population by Sub-District and Sex

2017



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2017
 Source

Tabel **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio**
3.1.1 Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan Kecamatan
Table Number of Population by Sex, Sex Ratio, Density, and Sub-District

2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas <i>Area</i> (km^2)	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Ke- lamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (jiwa/ km^2) <i>Population Density (person/ km^2)</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	9,31	74 605	73 622	148 227	101	15 921
Menteng	6,53	33 382	35 075	68 457	95	10 483
Senen	4,22	48 333	49 628	97 961	97	23 214
Johar Baru	2,38	60 238	60 227	120 465	100	50 616
Cempaka Putih	4,69	43 521	42 276	85 797	103	18 294
Kemayoran	7,25	115 370	115 488	230 858	100	31 842
Sawah Besar	6,16	49 216	51 804	101 020	95	16 399
Gambir	7,59	38 716	39 865	78 581	97	10 353
Jumlah/ <i>Total</i>	48,13	463 381	467 985	931 366	99	19 351

Sumber : Proyeksi Penduduk SP2010
Source

Tabel

3.1.2

**Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Hasil Sensus Penduduk dan Proyeksi**
*Number of Population Based on Population Census
and Population Projection in Sub-District*

Table

2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	1990	2000	2010	2018	Pertumbuhan per Tahun <i>Yearly Growth (%)</i>		
					1990- 2000	2000- 2010	2010- 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Abang	192 152	141 227	144 459	148 227	-0,03	0,23	0,32
Menteng	90 744	75 407	68 309	68 457	-1,83	-0,98	0,03
Senen	112 792	90 372	94 540	97 961	-2,19	0,45	0,45
Johar Baru	122 866	109 103	116 261	120 465	-1,18	0,64	0,45
Cempaka Putih	92 539	82 224	84 850	85 797	-1,17	0,31	0,14
Kemayoran	226 528	197 510	215 331	230 858	-1,36	0,87	0,87
Sawah Besar	124 482	112 705	100 801	101 020	-0,99	-1,11	0,03
Gambir	112 864	84 650	78 422	78 581	-2,84	-0,76	0,03
Jumlah/ Total	1 074 967	893 198	902 973	931 366	-1,84	0,11	0,39
Sumber <i>Source</i>	Sensus Penduduk, 1990, 2000, 2010 dan Proyeksi Penduduk <i>1990, 2000 and 2010 Population Census and Population Projection</i>						

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
Table Number of Population by Sex and Sub-District

2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	74 605	16.1	73 622	15.7	148 227	15.9
Menteng	33 382	7.2	35 075	7.5	68 457	7.4
Senen	48 333	10.4	49 628	10.6	97 961	10.5
Johar Baru	60 238	13.0	60 227	12.9	120 465	12.9
Cempaka Putih	43 521	9.4	42 276	9.0	85 797	9.2
Kemayoran	115 370	24.9	115 488	24.7	230 858	24.8
Sawah Besar	49 216	10.6	51 804	11.1	101 020	10.8
Gambir	38 716	8.4	39 865	8.5	78 581	8.4
Jumlah/Total	463 381	100.0	467 985	100.0	931 366	100.0

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010
 Source : 2010 Population Projection

Tabel

**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan
Jenis Kelamin Berdasarkan Proyeksi Penduduk
3.1.4 Sensus Penduduk 2010 (SP2010)**

Table

*Number of Population by Age Groups and Sex based
on Population Projection*

2017

Golongan Umur Age Group	Jenis Kelamin/ Sex				Jumlah/Total	
	Laki-laki/Male		Perempuan/Female			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 – 4	36 164	7.80	34 754	7.43	70 918	7.61
5 – 9	41 804	9.02	37 613	8.04	79 417	8.53
10 - 14	33 143	7.15	31 481	6.73	64 624	6.94
15 – 19	30 454	6.57	29 537	6.31	59 991	6.44
20 – 24	32 135	6.93	35 014	7.48	67 149	7.21
25 – 29	39 426	8.51	40 853	8.73	80 279	8.62
30 – 34	42 746	9.22	41 574	8.88	84 320	9.05
35 – 39	42 433	9.16	41 237	8.81	83 670	8.98
40 – 44	38 784	8.37	38 126	8.15	76 910	8.26
45 – 49	34 589	7.46	33 593	7.18	68 182	7.32
50 – 54	28 452	6.14	28 719	6.14	57 171	6.14
55 – 59	22 337	4.82	25 110	5.37	47 447	5.09
60 - 64	16 391	3.54	19 256	4.11	35 647	3.83
65 - 69	11 386	2.46	13 825	2.95	25 211	2.71
70 - 74	7 110	1.53	9 050	1.93	16 160	1.74
75 +	6 027	1.30	8 243	1.76	14 270	1.53
Jumlah/ Total	5230298	100.00	5113720	100.00	10344018	100.00

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010
Source :

Tabel **Statistik Perubahan Data Orang Asing Dengan Izin Tinggal Tetap Menurut Kebangsaan**
3.1.5 *Statistical Data Changes Foreigners with Permanent Residence Permission by Nationality*
Table

Negara <i>Nation</i>	2018			
	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aljazair	1	-	-	-
Amerika Serikat	11	4	-	2
Australia	3	4	-	-
Argentina	-	-	-	-
Arab Saudi	1	-	-	-
Austria	-	-	-	-
Belanda	6	3	-	-
Belgia	1	-	-	-
Belarus	-	-	-	-
Brasil	1	-	-	-
Britania Raya	3	-	-	-
Bulgaria	-	-	-	-
China	40	25	2	-
Bulgaria	-	-	-	-
Chili	-	-	-	-
Denmark	-	2	1	-
Filipina	3	4	-	-
Hongkong	1	-	-	-
Hungaria	-	-	-	-
Finlandia	27	21	13	3
India	-	-	-	-
Inggris	1	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.5

Negara <i>Nation</i>	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Irak	-	-	-	-
Irlandia	-	-	-	-
Italia	1	-	-	-
Jepang	2	3	-	-
Jerman	2	-	-	-
Jordan	1	-	-	-
Kanada	1	-	-	-
Kamerun	2	-	-	-
Korea Selatan	3	3	-	-
Kolombia	-	-	-	-
Libya	-	-	-	-
Malaysia	9	7	-	1
Mali	2	3	-	-
Maroko	-	1	-	-
Mesir	3	-	1	-
Mozambik	-	-	-	-
Myanmar	-	1	-	-
Nepal	-	-	2	1
Nigeria	5	-	1	-
Pakistan	5	1	2	2
Pantai Gading	1	-	-	-
Papua Nugini	-	-	-	-

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.5

Negara Nation	Masuk Entrance		Keluar Leaving	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perancis	2	-	-	-
Portugal	-	-	-	-
Republik Moldova	-	-	-	-
RDR Laos	-	1	-	-
Rusia	1	-	-	-
Selandia Baru	1	-	-	-
Singapura	10	6	-	-
Slovenia	1	-	-	-
Spanyol	1	-	-	-
Sri Lanka	3	-	1	-
Sudan	-	-	-	-
Swedia	1	-	-	-
Swiss	-	-	-	-
Taiwan	3	1	-	-
Thailand	-	2	-	-
Timor Leste	-	-	-	-
Turki	-	-	-	-
Uganda	-	-	-	-
Uruguay	1	-	-	-
Uzbekistan	-	1	-	-
Vietnam	-	2	-	-
Yaman	3	-	1	-
Jumlah Total	79	59	2	1

Sumber : Kantor Imigrasi Klas I Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Class I Office of Immigration Jakarta Pusat

Tabel

3.1.6

Registrasi Penduduk yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan

Table

Number of Birth, Death, In migrants and Out Migrants by Sub-District

2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Migrants</i>	Pindah <i>Out Mi- grants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	2003	501	2928	2530
Menteng	922	509	1142	989
Senen	1430	686	1724	1758
Johar Baru	1724	508	1709	1851
Cempaka Putih	1098	250	1535	1210
Kemayoran	3082	1388	3715	3182
Sawah Besar	1288	582	1432	1676
Gambir	1005	562	1361	1344
Jumlah/Total	12552	4986	15546	14540

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. DKI Jakarta
 Source : *Population registration at The End Year*

Tabel **3.1.7** **Statistik Perubahan Data Orang Asing Dengan Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan**
Table *3.1.7* *Statistical Data Changes Foreigners with Limited Residence Permission by Nationality*

2017

Negara <i>Nation</i>	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Afrika Selatan	-	-	-	-
Aljazair	-	-	-	-
Amerika Serikat	-	-	-	-
Arab Saudi	-	-	-	-
Argentina	-	-	-	-
Australia	-	-	-	-
Austria	-	-	-	-
Banglades	1	-	-	-
Barbados	-	-	-	-
Belanda	-	-	-	-
Belarus	-	-	-	-
Belgia	-	-	-	-
Brasil	-	-	-	-
Britis Nasionality Overseas	5	2	-	-
Brunei Darussalam	-	-	-	-
Bulgaria	-	-	-	-
Burkina Faso	-	-	-	-
Ceko	-	-	-	-
Chili	-	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.7*

Negara Nation	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China	-	-	-	-
Denmark	-	-	-	-
Ekuador	-	-	-	-
Ethiopia	-	-	-	-
Fiji	-	-	-	-
Filipina	-	-	-	-
Finlandia	-	-	-	-
Kamerun	2	-	-	-
Gambia	-	-	-	-
Guatemala	-	-	-	-
Guinea	-	-	-	-
Honduras	-	-	-	-
Hongkong	-	-	-	-
Hungaria	-	-	-	-
India	-	-	-	-
Inggris	-	-	-	-
Irak	-	-	-	-
Iran	-	-	-	-
Irlandia	-	-	-	-
Islandia	-	-	-	-
Italia	-	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.7*

Negara Nation	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamaika	-	-	-	-
Jepang	-	-	-	-
Jerman	-	-	-	-
Jordan	-	-	-	-
Kamboja	-	-	-	-
Kamerun	-	-	-	-
Kanada	-	-	-	-
Kazakstan	-	-	-	-
Kenya	-	-	-	-
Kolombia	-	-	-	-
Kongo	-	-	-	-
Korea Selatan	-	-	-	-
Korea Utara	-	-	-	-
Kroasia	-	-	-	-
Kuba	-	-	-	-
Kuwait	-	-	-	-
Lebanon	-	-	-	-
Liberia	-	-	-	-
Libya	-	-	-	-
Makau	-	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.7*

Negara Nation	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makedonia	-	-	-	-
Maladewa	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-
Mali	-	-	-	-
Maroko	-	-	-	-
Mauritus	-	-	-	-
Meksiko	-	-	-	-
Mesir	-	-	-	-
Moldova	-	-	-	-
Mongolia	-	-	-	-
Myanmar	-	-	-	-
Nepal	-	-	-	-
Nigeria	-	-	-	-
Norwegia	-	-	-	-
Pakistan	-	-	-	-
Palestina	-	-	-	-
Pantai Gading	-	-	-	-
Papua Nugini	-	-	-	-
Perancis	-	-	-	-
Peru	-	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 3.1.7

Negara Nation	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polandia	-	-	-	-
Portugal	-	-	-	-
Rumania	-	-	-	-
Rusia	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	-
Senegal	-	-	-	-
Serbia	-	-	-	-
Sierra Leone	-	-	-	-
Singapura	-	-	-	-
Slovakia	-	-	-	-
Slovenia	-	-	-	-
Spanyol	-	-	-	-
Sri Lanka	-	-	-	-
Sudan	-	-	-	-
Suriah	-	-	-	-
Swedia	-	-	-	-
Swiss	-	-	-	-
Taiwan	-	-	-	-
Tanzania	-	-	-	-
Thailand	-	-	-	-

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 3.1.7

Negara Nation	Masuk <i>Entrance</i>		Keluar <i>Leaving</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Timor Leste	-	-	-	-
Trinidad dan Tobago	-	-	-	-
Tunisia	-	-	-	-
Turki	-	-	-	-
Uganda	-	-	-	-
Ukraina	-	-	-	-
Uni Emirat Arab	-	-	-	-
Uzbekistan	-	-	-	-
Venezuela	-	-	-	-
Vietnam	-	-	-	-
Yaman	-	-	-	-
Yordania	-	-	-	-
Yunani	-	-	-	-
Zambia	-	-	-	-
Jumlah	8	2		

Sumber : Kantor Imigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Office of Immigration Jakarta Pusat

Tabel **3.1.8** **Jumlah Pelayanan Kependudukan Menurut Jenis Kegiatan dan Tahun Anggaran**
Table *Number of Service by Kind of Activity and Fiscal Budget*

2016—2018

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>	Tahun Anggaran <i>Fiscal Budget</i>					
	2016		2017		2018	
	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Akta Kelahiran <i>Birth Registration</i>	48 021	-	29 061	-	31 419	-
Akta Perkawinan <i>Marriage Registration</i>	680	-	811	-	1 176	-
Akta Perceraian <i>Divorce Registration</i>	43	-	68	-	212	-
Akta Kematian <i>Death Registration</i>	5 056	-	5 745	-	6 193	-
Jumlah	53 800	-	35 685	-	39 000	-

Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *People and Civil Registration Office of Jakarta Pusat*

3.2

KETENAGAKERJAAN Employment

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

Di dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*).

Sejak tahun 2005-2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization).

Since 2005-2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Agustus (semester II).

Sejak awal tahun 2011 pelaksanaan pengumpulan data Sakernas kembali dilaksanakan menjadi triwulanan. Sejak Sakernas 2011, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2011 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009)

Since 2011 implementing Sakernas data collection reemplemented a quarterly. Since 2011 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2011 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The result of Sakernas for the first semester (February) of 2009 was presented at the province level (sample size, 69.824 households), but the result of Sakernas for the second

disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

semester (August 2009) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 293.088 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, province, and region (urban and rural).

Working Age Population is population aged 15 years and over. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.

The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud diatas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI).

Indonesian out Migration Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Agency for Placement and Protection of Indonesian Workers.

Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

Every year the TKI data are reported to the Centre for Research and Information.

Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun

BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey

1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *probability proportional to size with Control Selection*. Total sampel perusahaan industri adalah 2.183 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20-99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 92 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi

since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique. The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2183 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20-99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 92 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

Wage/Salary is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional

juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) tahun 2010.

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of natura.

Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas).

The data consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.

For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin
Table 3.2.1 Population 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex

2017			
Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Bekerja/ <i>Working</i>	258.693	162.572	421.265
Pernah bekerja/ <i>Worked</i>	9.577	4.933	14.510
Tidak Pernah Bekerja/ <i>Never Worked</i>	10.931	5.370	16.301
Total	279.201	172.875	452.076

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin

Table

Population 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex

2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	10580	12510	23090
20 – 24	25418	18496	43914
25 – 29	44373	21762	66135
30 – 34	33615	21428	55043
35 – 39	37477	23008	60485
40 – 44	33964	18798	52762
45 – 49	29766	19624	49390
50 - 54	23042	19083	42125
55 – 59	23936	10483	34419
60 +	17030	7683	24713
Jumlah <i>Total</i>	279201	172875	452076

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Dita-matkan dan Jenis Kelamin
Table Population 15 Years and Over Which Includes Work Force by Educational Attainment and Sex

2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah <i>Did Not/ Not Yet School</i>	292	1428	1720
Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	17670	12324	29994
SD <i>Primary School</i>	28585	20791	49376
SLTP <i>Junior High School</i>	49580	25835	75415
SMA <i>Senior High School</i>	64280	34461	98741
SMK <i>Vocational Education High School</i>	57985	32273	90258
Diploma I/II <i>Academy</i>	-	875	875
Akademi/Diploma III <i>Bachelor's Degree</i>	16719	11044	27763
Universitas <i>University</i>	44090	33844	77934
Jumlah/ <i>Total</i>	279201	172875	452076

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Table 3.2.4 Population 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex

2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	7268	7944	15212
20 – 24	21168	15737	36905
25 – 29	40336	20272	60608
30 – 34	32467	21428	53895
35 – 39	35043	21954	56997
40 – 44	32494	18798	51292
45 – 49	27204	19190	46394
50 – 54	22698	19083	41781
55 – 59	22985	10483	33468
60 +	17030	7683	24713
Jumlah <i>Total</i>	258693	162572	421265

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
Table Population 15 Years and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex

2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah <i>Did Not/ Not Yet School</i>	292	1428	1720
Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	13916	12324	26240
SD <i>Primary School</i>	26268	20405	46673
SLTP Umum <i>Junior High School</i>	48557	23228	71785
SMA <i>Senior High School</i>	59926	33567	93493
SMK Vocational Education High School	53093	27941	81034
Diploma I/II <i>Academy</i>	-	875	875
Akademi/Diploma III <i>Bachelor's Degree</i>	16719	10446	27165
Universitas University	39922	32358	72150
Jumlah/ <i>Total</i>	258693	162572	421265

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
Table Population 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex

2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	558	460	1018
Pertambangan/ <i>Mining</i>	1463	-	1463
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	21384	13871	35255
Listrik, gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	501	-	501
Bangunan/ <i>Building</i>	10788	1572	12360
Perdagangan Besar, eceran, rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale, retail, home Dining and Hotels</i>	99900	72050	171950
Angkutan, Pergudangan, Dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	42058	7296	49390
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Insurance, Rental Buildings, Land, and Business Services</i>	26283	20107	46390
Jasa Kemasyarakatan/ <i>Social Service</i>	55758	47216	102974
Jumlah/ <i>Total</i>	258693	162572	421265
Sumber <i>Source</i>	Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 <i>2017 National Labor Force Survey</i>		

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
Table Population 15 Years and Over Who Worked During the Week By Employment Status and Sex

2017

Status Pekerjaan Utama <i>Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Make one's way</i>	58166	21425	79591
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted Labor Non Permanent/ Unpaid Workers</i>	17153	8821	26355
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted Labor and Equipment/Labor Paid</i>	13471	2463	15934
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Labor/Employee/Employee</i>	155666	115515	271181
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Free Workers in Agriculture</i>	0	0	0
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Free on Non-Agricultural Workers</i>	8533	3523	12056
Pekerja Tak Dibayar <i>Unpaid Workers</i>	5323	10825	16148
Jumlah/Total	258693	162572	421265
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 Source : 2017 National Labor Force Survey			

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
Population Over 15 Years That Included The Highest Unemployment by Educational Attainment and Sex

2017			
Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Tidak/Belum Sekolah <i>Did Not/ Not Yet School</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Did Not/ Not Yet Completed Primary School</i>	3754	-	3754
SD <i>Primary School</i>	2317	386	2703
SLTP Umum <i>Junior High School</i>	1023	2607	3630
SMA <i>Senior High School</i>	4354	894	5248
SMK Vocational Education High School	4892	4332	9224
Diploma I/II <i>Academy</i>	-	-	-
Akademi/Diploma III <i>Bachelor's Deegree</i>	-	598	598
Universitas University	4168	1486	5654
<i>Jumlah Total</i>	20508	10303	30811

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source : 2017 National Labor Force Survey

Tabel **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin**

3.2.9

Table *Population Aged Over 15 Years That Included Open Unemployment by Unemployment Category and Sex*

2017

Kategori Pengangguran <i>Unemployment Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan <i>Finding a Job</i>	16052	8914	24966
Mempersiapkan Usaha <i>Preparing for Business</i>	-	434	434
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan <i>Impossible to Get a Job</i>	4022	386	4408
Sudah Punya Pekerjaan tetapi Belum Mulai-Bekerja <i>Already Got a Job but Not Start Working</i>	434	569	1003
Jumlah <i>Total</i>	20508	10303	30811

Sumber : *Survei Angkatan Kerja Nasional 2017*
Source : *2017 National Labor Force Survey*

Tabel

3.2.10

Pencari Kerja Yang Terdaftar, Ditempatkan, Dihapuskan Dirinci Menurut Jenis Pendidikan
Job Seekers Who Registered, Placed, Removed Broken Down by Type of Education

Table

2016

Pendidikan Education	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>		Penempatan Tahun Ini <i>Placements This Year</i>		Dihapuskan Tahun Ini <i>Abolished This Year</i>	
	Laki-laki Male	Perempu- an Female	Laki-laki Male	Perempu- an Female	Laki-laki Male	Perempu- an Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	49	53	32	45	10	5
SLTP	178	192	174	176	12	10
SLTA	2015	2085	1634	2029	502	280
D I	0	0	0	0	0	0
D II	0	0	0	0	0	0
D III	199	282	102	125	23	34
S1	421	559	195	254	0	0
S2	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2862	3171	2137	2629	547	329

Sumber : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Manpower and Transmigration Agency Jakarta Pusat

Tabel 3.2.11 Penempatan Pencari Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Table 3.2.11 Job Seeker Placement by Type of Labor Education Level and Gender

2017

Tingkat Pendidikan Pencari Kerja <i>Education Level</i>	Jenis Tenaga Kerja Periode Tahun Ini <i>Type of Employment Period of the Year</i>					
	AKL		AKAD		AKAN	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
SLTP	-	-	-	-	-	-
SLTA	1583	1682	-	-	-	-
DI, DII, AKTA I, AKTA II	-	-	-	-	-	-
Sarjana Muda/Akademi D	110	126	-	-	-	-
III/AKTA III	-	-	-	-	-	-
Sarjana	148	188	-	-	-	-
Jumlah Total	1841	1996	-	-	-	-

Sumber : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Manpower and Transmigration Agency Jakarta Pusat

BAB

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Public Welfare



4.1

PENDIDIKAN

Education

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti di anggap masih sekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary and tertiary education, including Paket A, B, or C.*

***Not attending school anymore** is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*

***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school*

suatu jenjang pendidikan disekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang di selenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

by owning certificate.

***Literacy** is the ability to read and write at least a simple sentence.*

***School** is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok Madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. **Madrasah Tsanawiyah** is Islamic School at lower secondary education and **Madrasah Aliyah** is Islamic School at higher secondary education (SMA).

<https://jakpuskota.bps.go.id>



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
Table 4.1.1 *Percentage of Population Aged 10 Years and Older According Highest Educational Attainment and Sex*

2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijasah SD (<i>No Diploma</i>)	7,06	10,89	8,99
SD/SDLB/MI (<i>Primary/Elementary School Extraordinary/Islamic Elementary Schools</i>)	16,27	19,53	17,91
Paket A (<i>Package A</i>)	0,11	0,25	0,18
SMP/SMPLB (<i>Junior High School / Junior High School Extraordinary</i>)	17,91	16,40	17,15
Paket B (<i>Package B</i>)	0,05	0,00	0,03
SMU/SMLB (<i>High School / Middle School Extraordinary</i>)	30,92	25,42	28,15
SMK (<i>Vocational School</i>)	10,90	9,80	10,35
Paket C (<i>Package C</i>)	0,15	0,00	0,07
D1/D2 (<i>Diploma 1/Diploma 2</i>)	0,44	1,19	0,82
D3/SarMud (<i>Diploma 3/Graduate</i>)	3,73	5,81	4,78
D4/S1 (<i>Diploma 4/Graduate</i>)	11,08	10,16	10,62
S2	1,31	0,46	0,88
S3 (<i>Post-Graduate</i>)	0,07	0,09	0,08
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel
Table

4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**
Percentage of Population Age 10 Years and Over by Status of Education

2017

Status Pendidikan <i>Status of Education</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/Not Ever School</i>	4,36	0,83	0.59
Masih Sekolah/Still In School	16,52	14,44	15,47
SD Sederajat/ <i>Elementary schools or equal</i>	4,75	5,18	4,97
SLTP Sederajat/ <i>Junior High School or Equal</i>	4,08	3,75	3,92
SLTA Sederajat/ <i>Senior High School or Equal</i>	4,22	2,45	3,32
D 1 - Universitas/ <i>Diploma or University</i>	3,47	3,06	3,26
Tidak Bersekolah Lagi/Not in School Again	83,12	84,74	83,94
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.3 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin
Table Population Aged 10 Years and Over by Sex, Reading and Writing Ability Latin letters

2017

Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Highest Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dapat Membaca dan Menulis/ <i>Reading and Writing Ability</i>	99,82	99,64	99,73
Tidak Dapat Membaca dan Menulis/ <i>Reading and Writing Not Ability</i>	0,18	0,36	0,27
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.4 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin.**

Table Percentage of Population Aged 17 Years and Over by Sex, Reading and Writing Ability Latin letters.

2017

Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Highest Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dapat Membaca dan Menulis/ <i>Reading and Writing Ability</i>	99,86	99,67	99,76
Tidak Dapat Membaca dan Menulis/ <i>Reading and Writing Not Ability</i>	0,14	0,33	0,24
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel

4.1.5

Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Tenaga Pengajar Menurut Statusnya dan Kecamatan

Table

Number of Primary Schools and Teachers by Status and Sub-District

2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Pengajar <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	23	11	34	390	92	482
Menteng	11	13	24	179	161	340
Senen	28	11	39	364	144	508
Johar Baru	32	4	36	448	70	518
Cempaka Putih	13	9	22	306	143	449
Kemayoran	54	24	78	957	576	1533
Sawah Besar	18	20	38	236	254	490
Gambir	24	9	33	287	165	452
Jumlah/Total						
2017	203	101	304	3167	1605	4772

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I dan II Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *First Region of Education Service of Jakarta Pusat*

Tabel

4.1.6

**Rasio Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD)
Menurut Status dan Kecamatan**

Table

*Ratio of Students to Teachers on Primary School
by Status and Sub-District***2 0 1 7**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	SD Negeri <i>State Primary School</i>			SD Swasta <i>Private Primary School</i>		
	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Ratio</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	7768	390	19.92	1787	99	18.05
Menteng	3448	179	19.26	2346	161	14.57
Senen	7008	364	19.26	1791	144	12.44
Johar Baru	7889	448	17.61	867	70	12.38
Cempaka Putih	5113	306	16.71	1564	143	10.94
Kemayoran	17374	957	18.15	4869	576	8.45
Sawah Besar	4931	236	20.89	3890	254	15.31
Gambir	5746	287	20.02	3139	165	19.02
Jumlah/Total	59277	3167	18.72	20253	1612	12.56

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *First Region of Education Service of Jakarta Pusat*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Statusnya, Rombongan dan Kecamatan
Table Number of Junior High School by Ownership Status, Groups, and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools			Rombongan Groups		
	Negeri i State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	5	12	17	162	116	278
Menteng	4	9	13	133	119	252
Senen	1	12	13	27	67	94
Johar Baru	4	6	10	84	52	136
Cempaka Putih	5	5	10	88	39	127
Kemayoran	9	16	25	169	145	314
Sawah Besar	4	12	16	105	145	250
Gambir	4	11	15	84	153	237
Jumlah/Total	36	83	119	852	836	1688

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I dan II Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : First Region of Education Service of Jakarta Pusat

Tabel 4.1.8 Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Status dan Kecamatan
Table Ratio of Student to Teacher at Junior High School by Status and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Murid/Students		Guru/Teachers		Rasio/Ratio	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	3365	1631	162	116	20.77	14.06
Menteng	2679	1801	133	119	20.14	15.13
Senen	1119	1643	62	176	18.05	9.33
Johar Baru	3139	1337	183	109	17.15	12.27
Cempaka	3091	955	207	112	14.93	8.53
Kemayoran	6066	3177	375	292	16.18	10.88
Sawah Besar	2220	2222	105	145	21.14	15.32
Gambir	1840	3269	84	153	21.90	21.37
Jumlah/Total	23519	16035	1311	1222	17.94	13.12

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I dan II Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : First Region of Education Service of Jakarta Pusat

Tabel

4.1.9

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status, Rombongan, dan Kecamatan

Table

*Number of Senior High School by Ownership Status, Groups, and Sub-District***2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>			Rombongan <i>Groups</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	3	4	7	53	25	78
Menteng	0	7	7	0	67	67
Senen	1	7	8	0	42	42
Johar Baru	2	3	5	21	3	24
Cempaka Putih	1	9	10	42	23	65
Kemayoran	1	1	2	24	80	104
Sawah Besar	3	7	10	54	84	138
Gambir	2	5	7	32	48	80
Jumlah/Total	13	43	56	226	372	598

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I dan II Kota Adm. Jakarta Pusat
 Source : *Second Region of Education Service of Jakarta Pusat*

Tabel

4.1.10

Table

Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Status dan Kecamatan

Ratio of Student to Teacher at Senior High School by Status and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Murid/Students		Guru/Teachers		Rasio/Ratio	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	1795	424	99	83	18.13	5.11
Menteng	601	1732	18	102	33.39	16.98
Senen	577	949	56	150	10.30	6.33
Johar Baru	1296	520	95	88	13.64	5.91
Cempaka Putih	853	1911	47	207	18.15	9.23
Kemayoran	478	49	41	16	11.66	3.06
Sawah Besar	1923	2348	123	113	15.63	20.78
Gambir	1138	1266	57	134	19.96	9.45
Jumlah/Total	8060	9199	296	595	27.23	15.46

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah I dan II Kota Adm. Jakarta Pusat
 Source : Second Region of Education Service of Jakarta Pusat

Tabel

4.1.11

**Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Menurut Statusnya, Rombongan dan Kecamatan**
*Number of Vocational Senior High School by
Ownership Status, Groups, and Sub-District*

Table

2017

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools			Rombongan Groups		
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)
Tanah Abang	1	7	8	19	57	76
Menteng	1	5	6	18	39	57
Senen	1	8	9	20	60	80
Johar Baru	2	1	3	41	14	55
Cempaka Putih	1	4	5	22	31	53
Kemayoran	4	9	13	69	161	230
Sawah Besar	2	4	6	71	36	107
Gambir	2	9	11	29	134	163
Jumlah/Total	14	47	61	289	532	821

2017

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah II Kota Adm. Jakarta Pusat
Source : Second Region of Education Service of Jakarta Pusat

Tabel

4.1.12

Table

Rasio Murid terhadap Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Status dan Kecamatan
Ratio of Student to Teacher at Vocational Senior High School by Status and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Murid/Students		Guru/Teachers		Rasio/Ratio	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	627	1599	19	61	33.00	26.21
Menteng	602	1196	18	39	33.44	30.67
Senen	615	884	53	150	11.60	5.89
Johar Baru	1412	448	88	29	16.05	15.45
Cempaka	673	2162	50	95	13.46	22.76
Kemayoran	2196	3231	132	228	16.64	14.17
Sawah Besar	2123	838	69	32	30.77	26.19
Gambir	949	4411	50	244	18.98	18.08
Jumlah/Total	9197	14769	373	746	24.66	19.80

2017

Sumber : Sudin Pendidikan Wilayah II Kota Adm. Jakarta Pusat
 Source : Second Region of Education Service of Jakarta Pusat

Tabel **4.1.13** **Jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an, Guru, dan Murid**
Table *Number of Parks Quran Education, Teachers, and Students*

2017

Kategori <i>Category</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
TPA <i>Qur'anic Pre School</i>	250
Guru <i>Teacher</i>	1015
Murid <i>Pupils</i>	3000

Sumber : Bidang Mapenda Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta
Source : *Islamic Religious Education Field And Regional Offices of The Religion Ministry of DKI Jakarta*

Tabel **4.1.14** **Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas**
Table *The number of Islamic Elementary School, Teachers, Students, and Classrooms*

2017

Madrasah Ibtidaiyah <i>Islamic Primary Schools</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah <i>Schools</i> (Units)	1	14	15
Guru <i>Teachers</i> (Orang/Person)	43	135	178
Murid <i>Pupils</i> (Orang/Person)	495	2278	2773
Ruang Kelas <i>Classrooms</i> (Unit)	15	90	105

Sumber : Bidang Mapenda Kanwil Kementrian Agama Prov. DKI Jakarta
Source : *Islamic Religious Education Field And Regional Offices of The Religion Ministry of DKI Jakarta*

Tabel

4.1.15

**Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah, Guru,
Murid, dan Ruang Kelas**

Table

*The number of Islamic Junior High School, Teachers,
Students, and Classrooms*

2017

Madrasah Tsanawiyah <i>Islamic Junior High Schools</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah <i>Schools</i> (Units)	1	9	10
Guru <i>Teachers</i> (Orang/Person)	32	103	135
Murid <i>Pupils</i> (Orang/Person)	491	1068	1559
Ruang Kelas <i>Classrooms</i> (Unit)	14	27	41
	538	1207	1745

Sumber : Bidang Mapenda Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta
Source : *Islamic Religious Education Field And Regional Offices of The Religion
Ministry of DKI Jakarta*

Tabel

4.1.16

**Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah, Guru, Murid,
dan Ruang Kelas**

Table

*The number of Islamic Senior High School, Teachers,
Students, and Classrooms***2017**

Madrasah Aliyah <i>Islamic Senior High Schools</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah <i>Schools</i> (Units)	1	6	7
Guru <i>Teachers</i> (Orang/Person)	40	106	146
Murid <i>Pupils</i> (Orang/Person)	368	614	982
Ruang Kelas <i>Classrooms</i> (Unit)	17	18	35

Sumber

Bidang Mapenda Kanwil Kementrian Agama Prov. DKI Jakarta

Source: *Islamic Religious Education Field And Regional Offices of The Religion
Ministry of DKI Jakarta*

Tabel **4.1.17** **Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah**
Table *Percentage of Population Age 7-24 Years by Age Group School*

2017

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	34,60	37,24	35,95
13 - 15	14,36	12,51	13,41
16 - 18	15,58	12,78	14,15
19 - 24	35,46	37,47	36,49
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel
Table

4.1.18 **Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Usia Sekolah**
Percentage of Population Age 7-24 Years Still School of Education by Age Group

2017

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	49,52	57,09	53,31
13 - 15	20,75	18,26	19,53
16 - 18	17,61	11,63	14,66
19 - 24	12,02	13,01	12,51
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source : *National Social Economic Survey 2017*

Tabel **Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Pendidikan Yang Sedang Diduduki, dan Kelompok Usia Sekolah**

Table *Percentage of Population Age 7-24 Years Still In School Education Who Was Occupied, and School Age Group*

2017

Kelompok Usia/ Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Age Group / Educational Medium Occupied</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12			
PAKET A	0,37	0,00	0,18
SDLB	1,87	0,00	0,88
SD	95,43	98,95	97,29
MI	0,00	0,00	0,00
PAKET B	0,00	0,00	0,00
SMPLB	0,00	0,00	0,00
SMP	2,32	1,05	1,42
MTS	0,00	-	0,00
13 – 15			
SD	0,00	0,00	0,00
MI	0,00	0,00	0,00
PAKET B	0,90	0,00	0,48
SMPLB	0,00	0,00	0,00
SMP	79,14	86,23	82,42
MTS	2,18	2,77	2,45
Paket C	0,00	0,00	0,00
SMLB	0,00	0,00	0,00
SMA	12,36	5,28	9,09
MA	0,00	0,00	0,00
SMK	5,42	5,72	5,56
MAK	0,00	0,00	0,00

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.19*

Kelompok Usia/ Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Age Group / Educational Medium Occupied</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16 – 18			
SMP	4,42	11,85	7,33
MTS	0,00	0,00	0,00
PAKET C	0,00	0,00	0,00
SMLB	0,00	0,00	0,00
SMA	60,29	56,24	58,71
MA	0,00	0,00	0,00
SMK	25,52	28,63	26,74
MAK	-	0,00	0,00
D1/D2	-	0,00	0,00
D3	-	0,00	0,00
D4	-	0,00	0,00
S1	9,76	3,27	7,22

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.19*

Kelompok Usia/ Pendidikan yang Sedang Diduduki <i>Age Group / Educational Medium Occupied</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19 – 24			
PAKET A	0,00	-	0,00
SMP	0,00	0,00	0,00
MTS	0,00	0,00	0,00
PAKET C	0,00	0,00	0,00
SMLB	0,00	0,00	0,00
SMA	1,42	0,00	0,00
MA	0,00	0,00	0,00
SMK	5,45	0,00	2,65
MAK	0,00	0,00	0,00
D1/D2	-	0,00	0,00
D3	2,72	13,56	8,29
D4	6,18	1,63	0,00
S1	72,90	84,81	0,00
S2	11,33	0,00	0,00
S3	-	0,00	0,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : *National Social Economic Survey 2017*

4.2

KESEHATAN

Health

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung

***Hospital** is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

***Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives*

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit)

***Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)*

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ketempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Apotik Adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

Immunization is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

***Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.*

***Self Treatment** is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

Status pengusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui bank atau rumah dengan status sewa beli di anggap rumah milik sendiri.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: Tanah longsor, banjir, gempa bumi.

***Floor area** is the total area which is occupied and utilize daily.*

***Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.*

***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

***Natural Disaster:** is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.*

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan
Table Number of Health Facilities and Paramedics

2015-2017

Fasilitas Kesehatan/ Tenaga Kesehatan <i>Health Facilities/ Paramedics</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit	31	31	35
2. Tempat Tidur	4423	4643	5025
3. Rumah Bersalin	9	9	0
4. Puskesmas Kecamatan	8	8	8
5. Puskesmas Kelurahan	35	35	31
6. Balai Pengobatan Umum	231	231	270
7. Laboratorium	21	18	15
8. Apotik	323	323	253
9. Posyandu	494	506	506
10. Dokter Umum	145	190	443
11. Dokter Spesialis	115	157	194
12. Dokter Gigi	74	79	343
13. Bidan Terdaftar	127	173	401
14. Dokter Gigi Spesialis	0	0	80
	6036	6403	7604

Sumber : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Health Service of Jakarta Pusat*

Tabel 4.2.2 Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan
Table Number of Public Health Center by Sub-Districts

2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penduduk *) <i>Population</i>	Puskesmas/ <i>Public</i> <i>Health Centre</i>	Rasio/10.000 Penduduk <i>Ratio/10.000</i> <i>Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	180094	5	36018
Menteng	92026	2	46013
Senen	128574	6	21429
Johar Baru	143128	6	23855
Cempaka Putih	99263	3	33088
Kemayoran	258547	7	36935
Sawah Besar	135821	4	33955
Gambir	101832	6	16972
Jumlah/ Total	1139285	39	

Sumber : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Health Service of Jakarta Pusat

Tabel **Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir**
4.2.3 *Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant*
Table

2014-2016

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Tahun/Years		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter <i>Doctor</i>	39.77	50.92	50.09
Bidan <i>Midwife</i>	58.17	49.08	46.70
Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedics</i>	1.06	0	3.21
Dukun <i>Traditional Attendant</i>	1.00	0	0
Keluarga <i>Family</i>	0	0	0
Lainnya <i>Others</i>	0	0	0
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016
 Source : 2016 National Economic Survey

Tabel **Persentase Baduta 0—23 Bulan Menurut Lama Pemberian ASI dan Jenis Kelamin**
4.2.4 *Percentage of Children Under Two Years by Their Breastfeeding Period and Sex in Jakarta Pusat Municipality, 2016*
Table

2016			
Lama Pemberian ASI <i>Breastfeeding Period</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki +Perempuan <i>Male +Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-6bulan (Months)	50.57	49.97	50.29
0-6bulan (Months)	14.53	30.62	22.05
12 bulan keatas	34.90	19.41	27.66
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012
 Source : 2013 National Economic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan
Table Number of New Family Planning Participants by Contraception Methods and Months

2017

Bulan <i>Months</i>	Kontrasepsi <i>Contraceptions</i>						Jumlah <i>Total</i>
	IUD <i>AKDR</i>	PIL <i>Tablets</i>	Kondom <i>Condom</i>	Operasi <i>Surgery</i>	Suntik <i>Injections</i>	Implant <i>Inplants</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari / <i>Jan</i>	654	766	338	25	1494	126	3403
Februari / <i>Feb</i>	513	371	168	23	708	129	1912
Maret / <i>March</i>	564	366	188	25	932	144	2219
April / <i>Apr</i>	572	322	147	24	821	127	2013
Mei / <i>May</i>	518	383	166	93	982	158	2300
Juni / <i>Jun</i>	438	272	155	21	788	101	1775
Juli / <i>Jul</i>	565	388	241	30	1066	190	2480
Agustus / <i>Augst</i>	579	341	198	27	961	285	2391
September / <i>Sept</i>	482	360	217	50	873	290	2272
Oktober / <i>Oct</i>	560	301	221	67	921	375	2445
November / <i>Nov</i>	711	281	236	79	846	273	2426
Desember / <i>Dec</i>	468	287	202	17	804	140	1918
Jumlah/Total	6624	4438	2477	481	11196	2338	27554
2017							

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : KKB of Jakarta Pusat

Tabel **Jumlah Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan**
4.2.6 *Cumulative Number of Active Family Planning by Contraception Methods and Month*
Table

2017

Bulan Months	Kontrasepsi/Contraceptions						Jumlah Total
	IUD AKDR	PIL Tablets	Kondom Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Inplants	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ Jan	28342	24847	8483	5073	35746	10751	113242
Februari/ Feb	28736	24847	8475	5096	36365	10892	114411
Maret/ March	29116	25036	8570	5121	36870	10992	115705
April/ Apr	29634	25309	8697	5145	36964	11163	116912
Mei/ May	30133	25319	8738	5238	37280	11312	118020
Juni/ Jun	30121	25870	8736	5251	37141	11293	118412
Juli/ Jul	30306	25493	8476	5247	37375	11394	118291
Agustus / Augst	30356	25594	8540	5297	37313	11249	118349
September/ Sept	30329	25583	8720	5299	37397	11084	118412
Oktober / Oct	30508	25536	8222	5319	37542	11394	118521
November/ Nov	30477	25535	8449	5382	37468	11416	118727
Desember/ Dec	30516	25773	8487	5363	37875	11244	119258
Desember 2017	358574	304742	102593	62831	445336	134184	1408260

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim/IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : KKB of Jakarta Pusat

Tabel 4.2.7 **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif**
Table Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants

2015-2017

Uraian <i>Descriptions</i>	Tahun Anggaran/ <i>Fiscal Years</i>		
	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
Perkembangan Peserta KB Baru/ <i>Progress of New Family Planning</i>			
- Jumlah PUS/ <i>Number of PUS</i>	116210	168485	180051
- PPM KB Baru/ <i>New Acceptors</i>	61821	-	5050
- Pencapaian KB Baru/ <i>Realization</i>	63726	77879	27786
- % KB Baru thd PPM/ <i>Percentage</i>	10308	-	-
Perkembangan Peserta KB Aktif / <i>Progress of Active Family Planning</i>			
- Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif <i>Demands</i>	118577	-	122203
- Pencapaian KB Aktif/ <i>Realization</i>	91376	114439	121310
% Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif/ <i>Percentage to Demands</i>		-	-
Prakiraan Jumlah PUS/ <i>Forecasting Number of PUS</i>		-	-
- % CU / PUS	78,69	67,92	67,37
% CU/PUS			
Perkembangan Jumlah KKB <i>Progress Number of KKB</i> (termasuk/ <i>Include</i> PKBRS)		-	-

*) Data Tidak Tersedia

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : KKB of Jakarta Pusat

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kecamatan dan Status Klinik
Table Number of Family Planning Clinic by Status and Sub-Districts

2017					
Kecamatan <i>Sub-District</i>	Status Klinik <i>Clinic Status</i>				Jumlah <i>Total</i>
	DEPKES <i>Health Departement</i>	ABRI <i>Army</i>	IPL <i>Social Organizations</i>	SWASTA <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Abang	8	1	0	3	12
Menteng	3	0	0	3	6
Senen	7	2	0	5	14
Johar Baru	7	0	0	6	13
Cempaka Putih	4	0	0	3	7
Kemayoran	8	0	0	0	8
Sawah Besar	6	0	0	3	9
Gambir	12	2	0	2	16
Jumlah/Total					
2017	55	5	0	25	85

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : KKB of Jakarta Pusat

Tabel

Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kecamatan

4.2.9

Table

Number of Patients According to the Sub-District Disease Outbreak

2016

Kelurahan Village	Muntaber/ Diare <i>Diarrhoea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernapasan Akut <i>Infection of Acute Bronchi</i>	Flu Bu- rung <i>Bird Flu</i>	TBC <i>TBC</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	2 321	101	95	6 713	0	173
Menteng	3 028	86	41	17 686	0	244
Senen	4 270	113	115	14 331	0	88
Johar Baru	3 810	29	48	25 218	0	114
Cempaka Putih	2 561	141	26	7 082	0	74
Kemayoran	3 844	347	14	21 873	0	80
Sawah Besar	3 427	161	61	10 197	0	104
Gambir	2 614	89	59	4 246	0	75
Jumlah Total	25 875	1 067	459	107 346	0	952

Sumber : Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Health Service of Jakarta Pusat

<https://jakpuskota.bps.go.id>

4.3

KEBUDAYAAN

Culture

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti di anggap masih sekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary and tertiary education, including Paket A, B, or C.*

***Not attending school anymore** is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*

***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school*



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 4.3.1 **Jumlah Pengunjung Museum**
Table 4.3.1 **Number of Museum Visitor**

2014

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Museum Visitor</i>
(1)	(2)
Monumen Nasional	8995
Museum Nasional/Gajah	7073
Gedung Joang '45 & Husni Thamrin	
Jumlah/Total	16068

Sumber : Masing-masing Pengelola Daya Tarik Wisata
 Source : Each Tourist Attraction Manager

Tabel **Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan**
4.3.2 **Number of Art Group and Members by Sub-District**
Table **District**

2 0 1 8

Kecamatan Sub-District	Banyaknya Organisasi Kesenian Number of Art Associate
(1)	(2)
Tanah Abang	8
Menteng	1
Senen	2
Johar Baru	2
Cempaka Putih	4
Kemayoran	12
Sawah Besar	2
Gambir	3
Jumlah/Total	34

Sumber : Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Museum Service of Jakarta Pusat

Tabel
Table

4.3.3

Banyaknya Usaha Pariwisata Berdasarkan Jenis Usaha dan Kecamatan di Jakarta Pusat
Number of Tourism Businesses by Type of Business and Sub-District in Jakarta Pusat

2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>				
	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Toko Roti <i>Bakery</i>	Diskotik <i>Discotheque</i>	Griya Pijat <i>Massage</i>	Kafetaria <i>Cafeteria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Abang	100	29	4	20	127
Menteng	85	43	14	14	87
Senen	42	4	-	2	9
Johar Baru	7	-	-	6	-
Cempaka Putih	18	3	2	4	13
Kemayoran	20	2	-	12	15
Sawah Besar	52	9	4	25	-
Gambir	54	23	5	31	35
Jumlah/ <i>Total</i>	378	113	29	114	286

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.3.3

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>				
	Kantin <i>Canteen</i>	Katering <i>Catering</i>	Pangkas Rambut/ Haircut/ Salon	Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Restoran <i>Restaurant</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tanah Abang	11	9	43	389	127
Menteng	9	5	21	234	105
Senen	2	5	8	32	24
Johar Baru	0	0	1	3	6
Cempaka Putih	2	2	6	40	21
Kemayoran	2	4	9	38	46
Sawah Besar	0	6	11	53	36
Gambir	6	13	13	64	80
Jumlah/ <i>Total</i>	32	44	112	853	445
<i>Sumber</i> <i>Source</i>	Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kota Adm. Jakarta Pusat <i>Tourism offices of Jakarta Pusat</i>				



<https://jakpuskota.bps.go.id>

4.4

KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

Poverty And Human Development

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL).

The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 k kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah

health, and other basic individual needs.

A new standart to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Head Count Index $(HCI - P_0)$ simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of

(Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

Ukuran kemiskinan

Head Count Index ($HCI - P$)₀ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai index, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-p2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai index, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Powerty Severity Index - P_2 , describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan)

Table Number of Poor People by Line of Destinition According to Municipality (In Thousands)

2013 - 2017

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Jumlah				
	2013 ¹⁾	2014 ¹⁾	2015 ¹⁾	2016 ²⁾	2017
<i>(1)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(6)</i>
Kab. Kepulauan Seribu	2,51	2,67	2,65	2,96	3,09
Jakarta Selatan	74,59	80,79	74,46	71,96	69,82
Jakarta Timur	86,83	96,54	91,44	91,37	95,67
Jakarta Pusat	33,62	37,65	38,01	35,82	34,83
Jakarta Barat	83,24	90,95	89,39	84,08	86,96
Jakarta Utara	90,91	104,20	102,97	98,11	99,31
DKI Jakarta	371,70	412,79	398,92	384,30	389,69

Catatan/Note : ¹⁾ Keadaan September/September

²⁾ Keadaan Maret/March

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel

4.4.2

Table

**Persentase Penduduk Miskin Berdasarkan
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota**
*Percentage Poor People by Line of Destinition
According to Municipality*

2015-2017

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Jumlah		
	2016	2017	2018
<i>(1)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Kab. Kepulauan Seribu	12,58	12,98	11,98
Jakarta Selatan	3,27	3,14	2,83
Jakarta Timur	3,19	3,31	3,14
Jakarta Pusat	3,91	3,78	3,59
Jakarta Barat	3,38	3,45	3,39
Jakarta Utara	3,57	5,59	5,35
DKI Jakarta	3,64	3,77	3,57

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 4.4.3 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota**
Table 4.4.3 **Line of Destinition According to Municipality**

2014-2018

Kabupaten/Kota <i>District</i>	Garis Kemiskinan (Rp)/ <i>Line of Destinition (Rupiahs)</i>				
	2014 ¹⁾	2015 ²⁾	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kab. Kepulauan Seribu	474 862	500 171	520 075	552 622	576.713
Jakarta Selatan	533 347	567 685	594 380	620 712	680.167
Jakarta Timur	391 205	412 515	433 405	455 584	502.152
Jakarta Pusat	458 388	484 526	503 304	524 750	580.080
Jakarta Barat	387 242	408 818	421 968	443 561	490.331
Jakarta Utara	402 391	423 828	441 617	463 787	512.689
DKI Jakarta	434 322	447 797	487 388	510 359	536 546

Catatan/Note : ¹⁾ Keadaan September/ September

²⁾ Keadaan Maret/March

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
 Source : BPS Statistics of DKI Jakarta



<https://jakpuskota.bps.go.id>

4.5

SOSIAL LAINNYA*Other Social Condition*

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti di anggap masih sekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary and tertiary education, including Paket A, B, or C.

Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel **Jumlah Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan**
4.5.1 *Number of Marriages and Divorces by Sub-District*
Table

2013

Kecamatan Sub-District	Nikah/Marriages		Talok Cerai/Divorces	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	98	4.45	3	9.38
Menteng	58	2.63	2	6.25
Senen	67	3.04	5	15.63
Johar Baru	74	3.36	5	15.63
Cempaka Putih	39	1.77	2	6.25
Kemayoran	104	4.72	7	21.88
Sawah Besar	72	3.27	5	15.63
Gambir	64	2.91	2	6.25
Luar DKI	1626	73.84	1	3.13
Jumlah/Total	2202	100,00	32	100,00
2012	2183	100,00	43	100,00

Sumber : Suku Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *People and Civil Registration Office of Jakarta Pusat*

Tabel **Jumlah Panti Asuhan Menurut Kecamatan dan Status**
4.5.2 *Number of Government and Private Charitable Institution by Sub-District and Status*
Table

2 0 1 6

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bersubsidi <i>Subsidy</i>	Pemda <i>Local Govt.</i>	Depsos <i>Social Service</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Abang	-	-	-	6	6
Menteng	-	-	-	-	-
Senen	-	-	-	4	4
Johar Baru	-	-	-	-	-
Cempaka Putih	-	-	-	-	-
Kemayoran	-	-	-	-	-
Sawah Besar	-	1	-	-	1
Gambir	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	-	10	10

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel 4.5.3 Jumlah Sarana Penampungan Sosial Menurut Kecamatan
Table Number of Social Shelter Facilities by Sub-Districts

2016

<i>Sarana Penampungan Sosial Social Shelter Facilities</i>					
<i>Kecamatan Sub-District</i>	<i>Rumah Singgah Temporary home</i>	<i>Panti Asuhan Orphanage</i>	<i>Panti Wre-da Old Age home</i>	<i>Panti Cacat Invalid house</i>	<i>Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat-Drug Rehabilitation Center</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Tanah Abang	-	6	-	-	-
Menteng	1	-	-	-	-
Senen	-	4	-	-	1
Johar Baru	-	-	-	-	-
Cempaka Putih	1	-	-	-	-
Kemayoran	1	-	-	-	-
Sawah Besar	-	1	-	-	-
Gambir	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	11	-	-	1

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Social Service of Jakarta Pusat

Tabel **Jumlah Panti Pijat Tuna Netra Menurut Kondisi dan Kecamatan**
4.5.4 *Number of Massage Parlor by Their Conditions and Sub-District*
Table

2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Tanah Abang	1
Menteng	1
Senen	1
Johar Baru	1
Cempaka Putih	1
Kemayoran	1
Sawah Besar	1
Gambir	1
Jumlah/Total	8

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel Jumlah Anak Jalanan, Anak Terlantar dan Gelandangan Serta Pengemis (Gepeng)
4.5.5 Menurut Kecamatan
Table Number of Street Child, Neglected Child, Homeless, and Beggar by Sub-District

2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Anak Jalanan <i>Street Child</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Child</i>	Gelandangan <i>Homeless</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	0	0	0	0
Menteng	30	14	0	44
Senen	0	0	0	0
Johar Baru	40	60	0	100
Cempaka Putih	60	65	0	125
Kemayoran	0	0	0	0
Sawah Besar	0	0	0	0
Gambir	0	0	0	0
Jumlah/Total	130	139	0	269

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Social Service of Jakarta Pusat

Tabel **Jumlah Wanita Tuna Susila dan Waria Menurut Kecamatan**
4.5.6 *Number of Prostitute and Trans Sexual by Sub-District*
Table

2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Wanita Tuna Susila <i>Prostitute</i>	Waria <i>Trans Sexual</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	0	7	7
Menteng	4	0	4
Senen	0	10	10
Johar Baru	4	1	5
Cempaka Putih	0	8	8
Kemayoran	8	1	9
Sawah Besar	0	2	2
Gambir	1	0	1
<i>Jumlah/Total</i>	17	29	46

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel **Jumlah Yayasan/Organisasi Sosial Menurut Kecamatan**
4.5.7 *Number of Foundation or Social Organization by Sub-District*
Table

2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Yayasan <i>Kind of Foundations</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sosial Murni <i>Pure Social</i>	Campuran <i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	56	-	56
Menteng	57	-	57
Senen	55	-	55
Johar Baru	35	-	35
Cempaka Putih	26	-	26
Kemayoran	49	-	49
Sawah Besar	29	-	29
Gambir	39	-	39
Jumlah/Total	346	-	346

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel **Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)**
4.5.8 Menurut Kecamatan
Table *Number of Community Social Workers by Sub-Districts*

2015 - 2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2015	2016
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Tanah Abang	60	60
Menteng	50	50
Senen	43	43
Johar Baru	34	34
Cempaka Putih	30	30
Kemayoran	82	82
Sawah Besar	48	48
Gambir	58	58
Jumlah/Total	405	405

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Social Service of Jakarta Pusat

Tabel **Jumlah Anak Asuh dan Penghuni Panti**
4.5.9 Wreda Menurut Tingkat Pendidikan
Table Number of Care Child and Old Age Residence
by Education

2015 - 2016

Jenis Panti <i>Types of Residence</i>	Tahun/Year	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Panti Asuhan/ <i>Orphanage</i>		
- SD/ <i>Primary School</i>	200	205
- SMP/ <i>Junior High School</i>	170	179
- SMU/ <i>Senior High School</i>	183	193
Panti Wreda/ <i>Old Age Residence</i>	2	2
Panti Rehabilitasi/ <i>Rehabilitation Residence</i>	-	-

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel

Table

4.5.10

Jumlah Karang Taruna dan Klasifikasinya Menurut Kecamatan*Number of Youth Associations and Their Classification by Sub-District***2016**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tingkat Berkembang <i>Intermediate</i>	Tingkat Maju <i>Advance</i>	Tingkat Percontohan <i>Pilot Project</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	7	-	-	7
Menteng	5	-	-	5
Senen	4	1	-	4
Johar Baru	3	1	-	3
Cempaka Putih	2	1	-	2
Kemayoran	8	-	-	8
Sawah Besar	5	-	-	5
Gambir	6	-	-	6
Jumlah/Total	40	3	-	43

Sumber : Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *Social Service of Jakarta Pusat*

Tabel 4.5.11 Pemakaman Umum Menurut Kecamatan
Table Public Burial Area by Sub-District

2017			
Kecamatan <i>Sub-District</i>	Fasilitas Pemaka- man/ <i>Burial</i>	Luas/ <i>Area</i> (HA)	Petak/ <i>Number</i> (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	3	32.9778	85.46
Menteng	-	-	-
Senen	-	-	-
Johar Baru	1	4.9699	29.860
Cempaka Putih	-	-	-
Kemayoran	-	-	-
Sawah Besar	-	-	-
Gambir	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	4	37.9477	115.32

Sumber : Suku Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Administrasi
 Jakarta Pusat
Source : Burial Service of Jakarta Pusat

Tabel 4.5.12 Jumlah Bangunan Bukan Tempat Tinggal Menurut Kecamatan
Table Number of Non Resident Building by Sub-District

2011

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Gedung 10 Lantai ke atas <i>10th Floor and Over Buildin g</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Gudang Ware- house	Salon <i>Salon</i>	Pen- jahit <i>Tailor</i>	Bengkel Mobil <i>Car Service</i>	Bengkel Motor <i>Motor Service</i>	Show- room Mobil <i>Car Show- room</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Abang	53	8	16	53	82	32	48	4
Menteng	54	-	-	74	91	23	25	6
Senen	5	-	3	75	92	67	29	15
Johar Baru	-	-	-	37	59	7	16	3
Cempaka Putih	-	-	1	42	42	15	30	-
Kemayoran	17	-	63	109	101	23	87	10
Sawah Besar	15	2	1	52	108	11	38	25
Gambir	24	-	-	59	43	29	32	33
Jumlah/Total	168	10	84	501	618	207	305	96

Sumber : Masing-masing kantor Kecamatan
 Source : Each Sub-District Offices

Tabel 4.5.13 Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan
Table Number of Outbreaks of Fire by Month

2 0 1 4- 2 0 1 7

Bulan Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
Januari/January	5		6	11
Februari/February	10		9	8
Maret/March	8		5	19
April/April	10		16	14
Mei/May	11		8	8
Juni/June	7		13	18
Juli/July	6		9	6
Agustus/August	10		10	14
September/September	13		13	12
Oktober/October	8		7	10
Nopember/November	4		10	11
Desember/December	13		2	7
Jumlah/Total	105		108	138

Sumber : Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Fires Service and Handling of Disaster of Jakarta Pusat

Tabel

Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan dan Penyebabnya

4.5.14

Table

Number of Outbreaks of Fire by Month and its Causes

2017

Bulan Month	Jumlah Kebakaran Number of Outbreaks of Fire	Sebab-Sebab Kebakaran Causes of Outbreak of Fire				
		Listrik Electri city	Lam- pu Lamp	Rokok Ciga- rette	Kom- por Stove	Lain- lain Other s
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	11	10	-	-	-	1
Februari / February	8	5	-	-	1	2
Maret / March	19	13	-	-	6	-
April / April	14	10	-	-	-	2
Mei / May	8	4	-	1	2	1
Juni / June	18	12	-	-	2	4
Juli / July	6	3	-	-	-	3
Agustus / August	14	11	-	1	-	2
September/ September	12	6	-	4	2	-
Oktober / October	10	8	-	-	2	-
November / November	11	8	-	1	1	1
Desember / December	7	6	-	-	-	1
Jumlah/Total	138	96	0	8	17	17

Sumber : Jakarta Pusat

Source : Fires Service and Handling of Disaster of Jakarta Pusat

Tabel **4.5.15** **Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Korban Jiwa dan Kerugian Material per Bulan**
Table *Number of Outbreaks of Fire by Casualties and its Losses by Month*

2017

Bulan Month	Jumlah Kebakaran Number of Outbreaks	Korban Kebakaran/ Victims of Outbreak of Fire		Kerugian/Financial Loss (Ribu/Thousand Rp)
		Luka/ Injury	Meninggal/ Die	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11	0	0	1.009.500.000
Februari/February	8	4	0	5.121.000.000
Maret/March	19	0	0	5.005.000.000
April/April	14	0	0	836.850.000
Mei/May	8	0	0	691.450.000
Juni/June	18	0	2	2.959.120.000
Juli/July	6	4	0	4.445.250.000
Agustus/August	14	0	0	50.383.500.000
September/September	12	0	0	2.512.200.000
Oktober/October	10	1	0	4.775.000.000
November/November	11	0	0	500.500.000
Desember/December	7	0	0	4.300.000.000
Jumlah/Total	138	9	2	82.539.370.000

Sumber : Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *Fires Service and Handling of Disaster of Jakarta Pusat*

Tabel

4.5.16

Jumlah Penduduk yang Kehilangan Tempat Tinggal dan Luas Area Kebakaran Menurut Bulan
Number of People Who Lossed Their Home and Outbreaks of Fire Area by Month

Table

2017

Bulan Month	Penduduk yang Kehilangan Tempat Tinggal/Home House Lossed		Luas/Area (m ²)
	Kepala Keluarga Head of Household	Orang People	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	9	27	72
Februari/February	82	222	1560
Maret/March	13	65	800
April/April			122
Mei/May	26	78	325
Juni/June	17	60	490
Juli July	24	108	747
Agustus/August			1607
September/September	116	414	417
Oktober/October	59	158	2475
November/November	8	23	28
Desember/December			12
Jumlah/Total			
2017	354	1155	8655

Sumber : Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Fires Service and Handling of Disaster of Jakarta Pusat

Tabel **Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif di Jakarta Pusat 2009 dan 2014**

4.5.17

Table *Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote, 2009 and 2014*

Uraian <i>Description</i>	2009	2014
(1)	(3)	(3)
Suara Sah/ <i>Valid Votes</i>	411 006	473 166
Suara Tidak Sah/ <i>Invalid Votes</i>	33 027	26 681
Tidak Menggunakan Hak Pilih/ <i>Not Use The Right To Vote</i>	323 204	260 551
Jumlah / <i>Total</i>	767 237	760 398

Sumber
Source : KPUD Provinsi DKI Jakarta

Tabel **Jumlah Suara Yang Menggunakan Hak Pilih, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Presiden di Jakarta Pusat 2004 dan 2009**
4.5.18 *Number of Votes Use The Right To Vote, and Not Use The Right To Vote For Presidential Election , 2004 and 2009*
Table

Uraian <i>Description</i>	Pemilihan Presiden 2009 Putaran I/2009 <i>Presidential Election Round I</i>	Pemilihan Presiden 2009 Putaran II/2009 Presi- <i>dential Election Round II</i>	Pemilihan Presiden 2014/2014Pres <i>idential Elec- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menggunakan Hak Pilih/ <i>Use The Right To Vote</i>	570 861	541 500	573 032
2. Tidak Menggunakan Hak Pilih/ <i>Not Use The Right To Vote</i>	155 153	181 040	217 147
Jumlah / <i>Total</i>	726 014	722 540	790 179

Sumber
Source : KPUD Provinsi DKI Jakarta

Tabel **Persentase Empat Besar Partai Pemenang Pemilihan Legislatif 2009**
4.5.19
Table *Percentage of Winning Big Four Party 2004 Legislative Election*

2014

Nama Partai/ <i>Name of Party</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Partai Demokrat	34,82
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	17,15
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	11,97
Partai Golongan Karya	5,14
Partai Lainnya/ <i>Other Parties</i>	30,92
<i>Jumlah / Total</i>	100,00

Sumber : KPU D Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel

4.5.20

Persentase Empat Besar Partai Pemenang Pemilihan Legislatif 2014

Table

*Percentage of Winning Big Four Party 2014 Legislative Election***2 0 1 4**

Nama Partai/ <i>Name of Party</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Partai Demokrat	31,22
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	13,51
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	7,00
Partai Golongan Karya	11,68
Partai Lainnya/ <i>Other Parties</i>	36,59
Jumlah / <i>Total</i>	100,00

Sumber
Source : KPUD Provinsi DKI Jakarta

Tabel **Komposisi Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Periode 2014-2019**
4.5.21
Table *Composition of Regional Representative Members by Political Party and Sex Period 2009-2014*

Nama Partai/ <i>Name of Party</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	13	5	16
Partai Demokrat	20	12	32
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	8	3	11
Partai Golongan Karya (Golkar)	5	1	6
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	-	6
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	1	4
Partai Gerindra (Gerakan Indonesia Raya)	4	2	6
Partai Hanura Damai Sejahtera	4	-	4
Partai Damai Sejahtera	3	1	4
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	67	25	92

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel **Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Periode 2014-2019**
4.5.22 *Composition of Regional Representative Members by Fraction and Sex Period 2014-2019*
Table

Fraksi/Fraction	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan /Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (F-PKS)	9	2	11
Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDIP)	18	10	28
Fraksi Partai Golongan Karya (F-PG)	9	-	9
Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (F-PPP)	9	1	10
Fraksi Demokrat Partai Amanat Nasional (F-PDPAN)	10	2	12
Fraksi Gerindra (Gerakan Indonesia Raya)	11	4	14
Fraksi Hanura Damai Sejahtera	10	-	10
Fraksi Kebangkitan Bangsa	6	-	6
Fraksi Nasdem	5	-	5
Jumlah / Total	87	19	106

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel 4.5.23 **Komposisi Anggota DPRD Menurut Agama Periode 2014-2019**
Table *Composition of Regional Representative Members by Religion Period 2014-2019*

Fraksi/Fraction	Agama/Religion				Jumlah/ Total
	Islam	Katolik Catholic	Protestan Protestant	Budha Budhist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fraksi Keadilan Sejahtera (PKS)	11	-	-	-	11
Fraksi Demokrat Partai Amanat Nasional	12	-	-	-	12
Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	12	4	10	2	28
Fraksi Golongan Karya (Golkar)	9	-	-	-	9
Fraksi Persatuan Pembangunan (PPP)	10	-	-	-	10
Fraksi Kebangkitan Bangsa	6	-	-	-	6
Fraksi Gerindra	14	-	1	-	15
Fraksi Hanura	9	-	1	-	10
Fraksi Nasdem	3	2	-	-	5
Jumlah / Total	86	6	12	2	106

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel

Komposisi Anggota DPRD Menurut Pendidikan Periode 2014-2019

4.5.24

Table

*Composition of Regional Representative Members by
Education Period 2014-2019*

Fraksi/Fraction	Pendidikan/Education				Jumlah/ Total
	S 3	S 2	S 1/D3	SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fraksi Keadilan Sejahtera (PKS)	-	6	5	-	11
Fraksi Demokrat Partai Amanat Nasional	-	3	8	1	12
Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	1	7	16	4	28
Fraksi Golkar	-	3	6	-	9
Fraksi Persatuan Pem- bangunan	-	1	8	1	10
Fraksi Hanura	-	3	5	2	10
Fraksi Kebangkitan Bangsa	-	-	6	-	6
Fraksi Nasdem	-	3	2	-	5
Fraksi Gerindra	-	5	9	1	15
Jumlah / Total	1	31	65	9	106

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
Source

Tabel **Komposisi Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur**
4.5.25 **Periode 2014-2019**
Table *Composition of Regional Representative Members by Age*
Group Period 2014-2019

Fraksi/Fraction	Kelompok Umur/Age Group								Jumlah/ Total
	25-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Fraksi Keadilan Se- jahtera (PKS)	-	-	3	3	5	-	-	-	11
Fraksi Demokrat Amanat Nasional	1	1	1	4	1	-	2	2	12
Fraksi Demokrasi Indo- nesia Perjuangan	-	2	4	8	10	2	2	-	28
Fraksi Golkar	-	-	1	-	2	5	1	-	9
Fraksi Persatuan Pem- bangunan (PPP)	3	-	3	-	3	-	1	-	10
Fraksi Kebangkitan Bangsa	-	3	-	3	-	-	-	-	6
Fraksi Gerindra	2	2	2	3	1	5	-	-	15
Fraksi Hanura	-	2	-	-	6	2	-	-	10
Fraksi Nasdem	-	-	-	2	1	2	-	-	5
Jumlah / Total	6	10	14	23	29	16	6	2	106

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel
4.5.26
Jumlah Permasalahan yang Disampaikan Delegasi Masyarakat Kepada DPRD Menurut Jenis Permasalahan 2010—2014
Number of Community Problems Which Stated by Public Delegation to Representative Members by Types of Problem 2010—2014

Fraksi/Fraction	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(6)				
1. Kebersihan/Persampahan <i>Cleanliness/Waste Management</i>	-	-	-	-	-
2. Pasar/Pedagang Kaki Lima <i>Market/Street Vendors</i>	4	1	7	5	1
3. Masalah Banjir/Flooding	-	-	-	-	-
4. Pertanahan dan Tempat Tinggal <i>Land and Housing Dispute</i>	3	3	4	2	2
5. Tenaga Kerja/Kesra <i>Manpower/Welfare</i>	5	2	2	2	1
6. Perjudian, Narkoba dan Tempat Maksiat <i>Gambling, Narcotics and Brothel</i>	-	-	-	1	1
7. Pembangunan/Konstruksi <i>Development/Construction Project</i>	-	-	2	3	1
8. Transportasi/Transportation	3	3	1	-	1
9. Pemerintahan dan Politik <i>Governance and Politics</i>	3	1	2	2	4
10. Lain-lain/Others	5	4	-	2	-
Jumlah / Total	23	14	18	17	11

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel 4.5.27 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya, 2010-2014
Table Number of Acts Issued by House of Representative and Type, 2009-2013

Janis Keputusan/ <i>Type Of Acts</i>	2009	2010	2011	2012	2013
<i>(1)</i>	<i>(6)</i>				
1. Peraturan Daerah <i>Local Government regulation</i>	7	19	17	8	17
2. Keputusan Dewan <i>Councils Decision</i>	132	12	42	25	47
3. Prakarsa Dewan <i>Council's Initiatives</i>	-	-	-	-	-
4. Kajian Hukum <i>Low Observation</i>	1	-	-	5	13
Jumlah / <i>Total</i>	40	31	59	38	77

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta
 Source

Tabel **Jumlah Sarana Kamtibmas Menurut Kecamatan**
4.5.28 *Number of Security and Order Infrastructure by Sub-Districts*
Table

2014

Kecamatan Sub-District	Pos Hansip/ Pos Kamling Civil Security Post	Anggota Hansip Civil Security Member	Pos Polisi Police Post
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	120	6	109
Menteng	135	10	116
Senen	85	6	68
Johar Baru	40	3	144
Cempaka Putih	114	4	26
Kemayoran	76	4	212
Sawah Besar	122	4	203
Gambir	144	11	142
Jumlah/Total	836	48	1 020

Catatan/Note : Hansip = Pertahanan Sipil/Civil Security

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja
 Source : Security Service of Central Jakarta
 Source : Security Service of Central Jakarta

4.6

AGAMA

Religion

Setiap tahun Kantor Kementerian Agama Jakarta Pusat memberangkatkan lebih dari 600 jamaah haji.

Jamaah haji pada publikasi ini disajikan menurut kelompok umur, jenis kelamin juga lapangan pekerjaan. Data dirinci menurut kecamatan.

Sedangkan sarana peribadatan yang ada di wilayah Jakarta Pusat tidak banyak berbeda dengan periode-periode sebelumnya

Religion Department of Jakarta Pusat registering pilgrim more than 600 persons annually

Group of pilgrim are presented by age group, sex and their occupation, its published detail by sub district.

Meanwhile, pray facilities for all religion are not much different from periode before.

Tabel 4.6.1 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur
Table Number of Hajj Groups by Age Group

2016

Kecamatan/Sub-District	Kelompok Umur/Age Groups			
	11-30	31-50	51-60	61-80
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	1	31	19	12
Menteng	1	10	6	7
Senen	3	17	10	7
Johar Baru	3	21	20	18
Cempaka Putih	1	31	25	15
Kemayoran	1	61	46	27
Sawah Besar	0	9	6	6
Gambir	0	7	6	26
Jumlah/Total	10	187	143	98

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Religion Office of Jakarta Pusat

Tabel

4.6.2

Jumlah Jemaah Haji Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan

Table

Number of Hajj Groups by Education Level and Sub-District

2016

Kecamatan Sub-District	Pendidikan/Education				
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational School</i>	Akademi/ Universitas <i>Academy/ University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Abang	10	5	26	4	18
Menteng	3	3	5	2	11
Senen	5	3	12	4	13
Johar Baru	13	7	17	6	19
Cempaka Putih	6	3	20	12	31
Kemayoran	12	18	40	14	51
Sawah Besar	6	4	5	0	6
Gambir	1	2	12	2	7
Jumlah/Total	56	45	137	44	156

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Religion Office of Jakarta Pusat

Tabel 4.6.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Pekerjaan
 Table Number of Hajj Groups by Type of Employment

2016

Kecamatan Sub-District	Ibu Ru- mah Tang- ga House wife	<i>Pensi unan Re- tired</i>	DGG	PNS/ ABRI Gover n- ment / Army D	<i>Pelajar Student</i>	Swasta	BUMN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Abang	17	2	16	5	1	19	3
Menteng	7	3	1	3	0	9	1
Senen	14	1	5	4	3	10	0
Johar Baru	19	5	8	8	1	19	2
Cempaka Putih	24	5	5	13	0	22	3
Kemayoran	44	10	11	20	0	42	8
Sawah Besar	11	1	2	0	0	7	0
Gambir	8	1	2	6	0	7	0
<i>Jumlah/Total</i>	144	28	50	59	5	135	17

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Religion Office of Jakarta Pusat

Tabel
4.6.4
Table

Jumlah Jemaah Haji Menurut Pengalaman Haji dan Kecamatan
Number of Hajj Groups by Hajj Experience and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Pengalaman Haji Hajj Experience					
	Belum/Never		Sudah/ Ever		Jumlah Total	
	Jml Total	%	Jml Total	%	Jml Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	0	0.00	5	13.89	5	13.89
Menteng	0	0.00	8	22.22	8	22.22
Senen	0	0.00	1	2.78	1	2.78
Johar Baru	0	0.00	2	5.55	2	5.55
Cempaka Putih	0	0.00	8	22.22	8	22.22
Kemayoran	0	0.00	11	30.55	11	30.55
Sawah Besar	0	0.00	1	2.78	1	2.78
Gambir	0	0.00	0	0.00	0	0.00
Jumlah/Total			36			

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : Religion Office of Jakarta Pusat

Tabel 4.6.5 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
Table Number of Hajj Groups by Sex and Sub-District

2017

Kecamatan Sub-District	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah Total	
	Jml <i>Total</i>	%	Jml <i>Total</i>	%	Jml <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Abang	39	17.73	50	17.36	89	17.52
Menteng	14	6.36	15	5.21	29	5.71
Senen	18	8.18	29	10.07	47	9.25
Johar Baru	19	8.64	28	9.72	47	9.25
Cempaka Putih	33	15.00	42	14.58	75	14.76
Kemayoran	76	34.54	100	34.72	176	34.64
Sawah Besar	8	3.64	12	4.17	20	3.94
Gambir	13	5.91	12	4.17	25	4.92
Jumlah/Total	220		288		508	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Religion Office of Jakarta Pusat

Tabel 4.6.6 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kecamatan
Table Number of Religion Facilities by Village

2017

Kecamatan <i>District</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>						
	Langgar/ Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla Small Mosque	Gereja Kristen <i>Christian</i> Church	Gereja Katolik <i>Catholic</i> Church	Pura Hindu's Temple	Vihara Vihara	Kuil/ Klenteng <i>Chinese</i> Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Abang	84	5	6	1	0	0	2
Menteng	32	38	10	2	0	1	0
Senen	33	0	10	1	0	0	0
Johar Baru	26	42	10	0	0	0	0
Cempaka Putih	48	0	7	1	0	0	0
Kemayoran	34	3	9	0	0	0	0
Sawah Besar	67	33	39	1	0	16	5
Gambir	61	2	24	1	1	5	0
Jumlah/Total	385	123	115	7	1	22	7

Sumber : Kemenag Jakpus
 Source : Religion Department of Jakarta Pusat

4.7

KEBERSIHAN

Hygiene

Kebersihan sangat menentukan tingkat kesehatan masyarakat, meskipun sudah disediakan sarana dan prasarana kesehatan oleh pemerintah daerah, namun seringkali masyarakat kurang sadar akan arti pentingnya kebersihan sebuah lingkungan. Masyarakat yang kurang bertanggungjawab masih sering membuang sampah dan puntung rokok sesuka hati, tidak di tempat sampah yang semestinya.

Seharusnya masyarakat harus sudah sadar bahwa kebersihan Jakarta Pusat sangat berpengaruh besar pada kelangsungan hidup mereka sendiri, membuang sampah sembarangan berarti menanam benih banjir di wilayah mereka sendiri.

Pemerintah telah menyediakan bak dan truk pengangkut sampah, mari kita budayakan hidup sehat dan bersih dengan mengoptimalkan fasilitas dari pemerintah tersebut.

Public health level is depending on Hygiene. Although Regional Government supplied some hygiene facilities, unresponsible people often wasting trash in non garbage trash, they waste trash into river or on the street.

Public should realize that their behavior on unresponsible wasting trash will impact to their own life. They invite flood and deacease on their own environment.

Government have supplied truck and trash bin, so we have to optimize these facilities.

Tabel 4.7.1 Jumlah Sarana Operasional Penunjang Kebersihan
Table Number of Operational Garbage Facilities

2 0 0 6-2017

Tahun Year	Gerobak Sampah Garbages Cart	Sarana LPS LPS Facilities	Sarana MCK MCK Facilities
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	1628	196	542
2007	1630	198	542
2008	1498	226	428
2009	1376	212	408
2010	1209	201	408
2011	1239	194	408
2012	1239	194	178
2013	1209	193	78
2014	1209	191	134
2015	0	0	0
2016	0	0	0
2017	1125	121	0

Sumber : Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Cleanliness Service of Jakarta Pusat*

Tabel **Jumlah Angkutan dan Sampah Menurut Kecamatan**
4.7.3 *Number of Garbage Transportation and Garbage by*
Table Sub-District

2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah Rit <i>Total Trips</i>	Sampah <i>Garbage</i> (Ton)	Persentase Volume Sampah <i>Percentage of</i> <i>Garbage</i> Volume
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	6292	14.326.884	2.277
Menteng	2219	5.052.663	2.277
Senen	6414	14.604.678	2.277
Johar Baru	4255	9.688.635	2.277
Cempaka Putih	5267	11.922.959	2.277
Kemayoran	7676	17.478.252	2.277
Sawah Besar	5380	12.250.260	2.277
Gambir	5346	12.172.842	2.277
Penanggulangan Sampah Sudin	3417	7.777.092	2.276
PK	5744	13.073.344	2.276
Jumlah/Total	52010	118.417.609	2.276

Sumber : Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Cleanliness Service of Jakarta Pusat*

Tabel 4.7.4 Jumlah Kendaraan Kebersihan yang Efektif Beroperasi Menurut Kecamatan
Table Number of Effective Vehicles Operated by Sub-District

2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah Kendaraan <i>Total Vehicles</i>	Efektif Beroperasi <i>Effective Vehicle Operated</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Abang	33	33	100
Menteng	27	27	100
Senen	24	24	100
Johar Baru	21	21	100
Cempaka Putih	21	21	100
Kemayoran	39	39	100
Sawah Besar	26	25	96
Gambir	30	30	100
PK & LBB	14	14	100
PPSM	2	2	100
PK	5	5	100
Jumlah/Total	242	241	99,6
2016	255	251	98,4

Sumber : Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Cleanliness Service of Jakarta Pusat*

4.8

PERTANAHAN

Land

Ijin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan oleh Sulin P2B Jakarta Pusat mencapai lebih dari 1200 unit pada tahun 2012 ini, baik untuk bangunan tempat tinggal maupun bangunan non tempat tinggal.

Building License issued by regional government is more than 1200 units in 2012, both for residence and non residence building.

Sedangkan luas jalur hijau dan Taman yang ada di wilayah Jakarta Pusat tidak bertambah luas setiap tahunnya, berdasarkan data dari Sulin Pertamanan.

While Green Area and Park Area are not increasing time by time

Tabel 4.8.1 Jumlah IMB yang Diterbitkan
Table Number of Building Construction License Issued

2013-2017

Tahun <i>Years</i>	Jumlah IMB <i>Number of Building Construction License</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Tinggal <i>Residence</i>	Non Rumah Tinggal <i>Non Residence</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1853
2014	346
2015	42	140	182
2016	40	299	339
2017	43	219	262

Sumber : Sudin Citata dan PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : of Jakarta Pusat

Tabel 4.8.2 Luas Lokasi Taman dan Lokasi Jalur Hijau Menurut Kelurahan
Table Area of Park and Green Line Location by Village

2 0 1 2		
Kelurahan/ Kecamatan <i>Village/Sub-District</i>	Luas Taman <i>Park Area</i> (M ²)	Luas Jalur Hijau <i>Green Line Area</i> (M ²)
(1)	(2)	(3)
TANAH ABANG	127565.25	137855.70
Gelora	16303.27	103708.00
Bendungan Hilir	36980.60	2282.00
Karet Tengsin	57237.00	3000.00
Kebon Melati	9181.20	2779.70
Petamburan	4634.18	2000.00
Kebon Kacang	-	1730.00
Kampung Bali	3229.00	1756.00
MENTENG	210941.13	106757.25
Menteng	104803.83	98303.56
Pegangsaan	7142.00	6040.14
Cikini	11336.53	780.00
Gondangdia	35954.08	1105.00
Kebon Sirih	51704.69	528.55
SENER	118638.26	9281.00
Kenari	37615.25	240.00
Paseban	33304.50	1390.00
Kramat	3671.96	650.00
Kwitang	5640.00	-
Senen	34429.25	5220.00
Bungur	3977.30	1781.00
JOHAR BARU	26636.00	9410.50
Johar Baru	19586.00	4723.50
Kampung Rawa	750.00	737.00
Galur	-	967.00
Tanah Tinggi	6300.00	2983.00

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.9.2

Kelurahan/Kecamatan <i>Village/Sub-District</i>	Luas Taman <i>Park Area</i> (M ²)	Luas Jalur Hijau <i>Green Line Area</i> (M ²)
(1)	(2)	(3)
CEMPAKA PUTIH	26285.00	6.668.00
Rawasari	4614.00	4043.00
Cemp. Putih Timur	19471.00	1903.00
Cemp. Putih Barat	2200.00	722.00
KEMAYORAN	68218.20	13110.74
Harapan Mulya	2462.00	5884.14
Cempaka Baru	19407.00	-
Sumur Batu	12775.05	4347.70
Serdang	3148.80	2448.90
Utan Panjang	1653.00	-
Kebon Kosong	3787.85	-
Kemayoran	6384.50	430.00
Gn. Sahari Selatan	18600.00	-
SAWAH BESAR	64124.62	58180.00
Pasar Baru	38858.62	56230.00
Gn. Sahari Utara	13416.00	700.00
Kartini	2400.00	-
Karang Anyar	250.00	-
Mangga Dua Selatan	9200.00	1250.00
GAMBIR	95002.84	668766.61
Cideng	20280.00	22956.14
Petojo Selatan	12462.75	10659.37
Gambir	54487.46	631448.00
Kebon Kelapa	3008.50	-
Petojo Utara	4764.13	1217.89
Duri Pulo	-	2485.21
Jumlah/Total	737411.30	1010029.80

Sumber : Sudin Pertamanan dan Pemakaman Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : City Gardening Service of Jakarta Pusat

BAB

5

PERTANIAN
Agriculture,





PERTANIAN/ Agriculture,

Pertanian

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

Agriculture

Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.

Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.

The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

The Questionnaire used to collect The Agriculture Survey for Horticulture

SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah - buahan semusim.

SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.

SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.

data are:

SPH-SBS used for data on seasonal vegetables and fruit plants.

SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.

SPH-TBF used for data on medicinal plants.

SPH-TH used for data on ornamental plants

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantra tani/ KCD.

The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal Vegetables and Fruit Plants

Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat

Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya

Annual Fruit and Vegetable Plants

Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal Plants

Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.

Ornamental plants

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah –buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi wortel, lobak dan kacang merah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir

Plants harvested several times/ undemo lished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not

sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41

Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya,

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

***Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*

***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

***Conservation forest** is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Critical Lands

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions

sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei

as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

Reforestation

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Regreening

Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of

Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quarterly. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. input.

<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Luas Tempat Usaha Peternakan
Table 5.1 Animal Husbandary Area

2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestok</i>	m ²
(1)	(2)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	0
Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	300
Ayam <i>Hen</i>	0
Kerbau <i>Buffalo</i>	0
Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	0
Itik <i>Duck</i>	0

Sumber : Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta
Source : Marine and Agricultural Services Province DKI Jakarta

Tabel 5.2 **Populasi Ternak Menurut Jenis**
Table 5.2 **Poultry Population by Its Kind**

2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestok</i>	Ekor <i>Heads</i>
(1)	(2)
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	0
Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	26
Ayam <i>Hen</i>	0
Kerbau <i>Buffalo</i>	0
Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	0
Itik <i>Duck</i>	0

Sumber : Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta
 Source : *Marine and Agricultural Services Province DKI Jakarta*

BAB

6

**INDUSRI, KONSTRUKSI, ENERGI DAN
AIR MINUM**
**Manufacturing, Construction, Energy, and
Water**





INDUSTRI, KONSTRUKSI, ENERGI DAN AIR MINUM

*Agriculture, Manufacturing, Construction,
Energy, and Water*

:Industri

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah Klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standart Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau

Industry

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

*The Industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the *International Standart Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3)* that has been modified according to the local condition in Indonesia.)*

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan stuktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri Pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

- a. **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih).
- b. **Industri Sedang/menengah** (20-

goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishment. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees:*

- a. ***Large scale manufacturing** (100 employee or more),*
- b. ***Medium scale** (20-99 employ-*

- 99 orang pekerja).
- c. **Industri kecil** (5-19 orang pekerja), dan
 - d. **Industri Mikro** (1-4 orang pekerja).

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.

Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

Modal Tetap adalah modal kerja

ees),

- c. **Small scale manufacturing** (5-19 employees), and
- d. **Micro industry** (1-4 employees).

Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.

Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

Value Added is defined as subtraction from output to input.

Labor Cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.

Fixed asset is working capital that

yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

can be used for more than one year.

Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan. Termasuk PPN

Indirect Tax is working capital that can be used for more than one year.

Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

Raw Material is materials used in the production process of production goods.

Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi

Outcome product is goods related in the production process.

Mulai tahun 2010, Indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2005. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC revisi 3.

Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2005 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 3.

Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut Off Point" dan PPS

The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.

Klasifikasi Industri :

- 15. Makanan dan Minuman
- 16. Pengolahan Tembakau
- 17. Tekstil
- 18. Pakaian Jadi
- 19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki

Classification of Industry :

- 15. Food and Beverages
- 16. Tobacco
- 17. Textiles
- 18. Wearing Apparel
- 19. Tanning and Dressing of Leather
- 20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting

20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan arang-barang Anyaman
 21. Kertas dan Barang dari Kertas
 22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
 24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
 25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
 26. Barang Galian Bukan Logam
 27. Logam Dasar
 28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
 29. Mesin dan Perlengkapannya
 30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
 31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
 32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perengkapannya
 33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
 34. Kendaraan Bermotor
 35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
 36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
 37. Daur Ulang
- Materials*
21. *Paper and Paper Products*
 22. *Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media*
 23. *Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel*
 24. *Chemicals and Chemical Products*
 25. *Rubber and Plastics Products*
 26. *Non-metallic Mineral Products*
 27. *Basic Metals*
 28. *Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments*
 29. *Machinery and Equipment*
 30. *Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries*
 31. *Electrical Machinery and Equipments*
 32. *Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus*
 33. *Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks*
 34. *Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers*
 35. *Other Transport Equipment*
 36. *Furniture and Other Manufacturing*
 37. *Recycling*

Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2011 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2011.

Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan /konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain; gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi.

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak disuatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai cata-

The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2011 data was collected through the Micro and Small scale Industry Survey.

Construction

Construction is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail, bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, etc.

Establishment is an economic activity unit to provide goods or service located in a physical building, possessing cost structure and production record, The type of legal entity of construction establishment could be: Limited

tan administrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (persero).

Jenis golongan merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.

Ada 4 (empat) jenis golongan yaitu :

- a. B (besar): batas nilai suatu pekerjaan diatas 1 miliar rupiah sampai dengan tak terbatas.
- b. K (kecil): batas nilai suatu pekerjaan 0 – 1 miliar rupiah.
- c. M (menengah): batas nilai suatu pekerjaan diatas 1 miliar rupiah – 25 miliar rupiah.
- d. Perorangan: batas nilai suatu pekerjaan 0 - 50 juta rupiah.

Kerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik bekerja teknik maupun pekerja non teknik.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak

Company, limited partnership, Firm government's Company (Local and national).

Type of Group is the main line of construction's sector activities classification.

There are 4 kinds of group :

- a. *Individual: value range of one project 0 – rp. 50 million*
- b. *K (Small): value range of one project 0 – 1 Rp. Billion.*
- c. *M (Medium): Value range one project above Rp.1 Billion – Rp.25 Billion.*
- d. *B (Big): Value range of one project above Rp.1 Billion up to unlimited.*

Employee is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or not technical worker. Permanent worker: Those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/ wages without depending on the absence/presence records.

Construction value is the value of work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the letter of contract and project realized by the contractor.

antara pemilik dengan kontraktor.

Rumah Siap Huni (RSH) adalah rumah yang siap untuk dipergunakan sebagai tempat tinggal.

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan generik terdiri dari rumah type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama gol I dan II.

Jenis pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :

- a. **Konstruksi Bangunan Gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.
- b. **Konstruksi Bangunan Sipil**, mencakup pembangunan jalan,

Ready to Occupy House is a house that is ready to use as a place of resident.

Simple House is a non multistoried house with are floor not more than 70 M² that built on land of 54 m² to 200m² and the valid highest construction building expense per m² for official house with category C.

Very Simple House (VSH) Healthy House and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.

Types of occupation in activities of construction sector consist of :

- a. **Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial building, shopping centre's, health infrastructures, education infrastructures, accommodation, entertainment buildings, and other building construction.
- b. **Civil** includes the construction of road, bridge and base , railway and rail bridge, tunnel subway,

jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga dan bangunan sipil lainnya.

- c. **Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil**, mencakup pemasangan instalasi air (plumbing) instalasi listrik, telekomunikasi, gas elektronik, mekanikal, AC dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya. mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, meteorologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi. Jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.
- d. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (steiger), pemasangan atap (roof covering), dan pemasangan bangunan konstruksi (prefab) dan pemasangan kerangka baja, Pengerukan dan konstruksi khusus lainnya, kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukan

watering building, processing distribution and reception for the oil and gas building, quay building, and other civil buildings.

- c. **Building Installation and Civil Building** includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, air condition, and building installations and their reparations electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geographysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.
- d. **Specific Construction** include the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, stagier fitting roof covering, fitting of steel framework, dredging, and other specific that construction. The construction activities are directly connected to oil and Gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the

- dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam katagori konstruksi. Kegiatan teknis arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam katagori jasa perusahaan lainnya.
- e. **Penyiapan Lahan** mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung pekerjaan sipil pertanian, perhubungan dan penyiapan lahan lainnya. (khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam katagori pertambangan dan penggalian).
 - f. **Konstruksi bangunan elektrik dan komunikasi** mencakup bangunan elektrik, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai: Konstruksi sinyal dan telekomunikasi navigasi udara, kontruksi dan telekomunikasi kereta api kontruksi sentral telekomunikasi kontruksi elektrik dan telekomunikasi lainnya.
 - g. **Penyelesaian Konstruksi Gedung** mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta *construction of project management building, road and similar type are classified into other establishment services category.*
 - e. **Site Preparation**, includes the preparation of sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites, (the site preparation for oil and gas mining was classified into mining and excavation).
 - f. **Communication and Electrical Building Construction** includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign: telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication and other electrical and telecommunication constructions.
 - g. **Building Completion** includes glass and installation as well as floor execution, wall, sanitary, equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non-resident, the painting building activity and civil building.
 - h. **Renting of Construction or Demolition Equipments with Operator** includes the activities of renting

pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal: kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

- h. **Penyewaan Alat Konstruksi atau Peralatan Pembongkaran, Penghancuran Bangunan dan Operatornya** mencakup kegiatan menyewakan alat alat konstruksi dengan operatornya misalnya menyewakan molen dengan operatornya alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operator dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa penyewaan.

the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.

Energi

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan milik pemerintah yang mempunyai aktivitas dalam pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam, penyaluran gas cair

Energy

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

State Owned Company is a state company with several activities such as liquid gas processing, production of gas with charcoal carbonite or mixed with natural gas, and the distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.

melalui suatu sistem pipa
Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

Air Minum

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

Water

The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Tabel Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Besar dan Sedang
6.1 *Number of Establishment, Worker, and Production value in Large and Medium Scale Manufacturing Establishments*
Table

2013 - 2015

Tahun Year	2013	2014	2015
(1)	(4)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	64	50	94
Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	4 113	3 637	4 920
Nilai Produksi <i>Production Value (000 Rp)</i>	1 561 242 056	1 835 258 899	2 429 903 331

Sumber : Diolah dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan
 Source : *Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.2 Nilai Tambah Menurut Kode Industri (000 Rp)
Table Value Added by Industrial Code (000 Rp)

2012

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Biaya Output <i>Output Cost</i>	Nilai Tambah Biaya Faktoe Produksi <i>Value Added of Production Factor Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	564	107 681 314	152 621 624	44 940 310
13	22	236 720	600 000	368 280
14	1 073	134 235 065	193 497 374	59 262 309
15	127	2 728 685	11 604 160	8 875 475
16	40	2 497 993	5 053 393	2 555 400
17	82	5 831 480	10 643 878	4 812 398
18	1 824	634 406 210	1 145 339 854	510 933 644
21	26	8 451 528	14 926 490	6 474 962
22	46	79 342	760 200	680 858
25	206	6 302 459	20 249 583	13 947 124
32	103	1 620 160	5 945 500	4 325 340
Jumlah/Total	4 113	904 070 956	1 561 242 056	657 171 100

Catatan/
Note Rincian kode industri lihat lampiran/ *Description of Industrial code could be found at appendix*

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Source BPS of Jakarta Province

Tabel Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif
6.3 Number of Electricity Customers by Groups of Tariff
Table

2017-2018

Golongan Tarif <i>Groups of Tariff</i>	2016	2017
(1)	(3)	(3)
Sosial / <i>Social</i>	3 168	3 225
Rumah Tangga / <i>Household</i>	194 075	204 151
Bisnis / <i>Businnes</i>	25 259	25 802
Industri / <i>Industry</i>	314	303
Kantor Pemerintah / <i>Government</i>	1 663	1 594
Penerangan Jalan Umum / <i>Public Lighting</i>	8	8
Lain-lain/ <i>Others</i>	836	876
Jumlah / <i>Total</i>	225 323	230 959

Catatan/*Note:*

* Data Tahun 2011 = Data Jakarta Pusat/*2011 Data = Jakarta Pusat's Data*

Data Tahun 2012 = Data Area Menteng (Ada Perubahan Area pada Tahun 2012)/*Menteng Area Data (There are Area Changing on 2012)*

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Menteng
Source : PLN, PT. (Persero) UP3 Menteng

Tabel **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif**
6.4 *Number of Electricity Customers by Groups of Tariff*
Table

2017 - 2018

Golongan Tarif <i>Groups of Tariff</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
Sosial / <i>Social</i>	1 422	1 454
Rumah Tangga / <i>Household</i>	114 686	119 739
Bisnis / <i>Businnes</i>	6 401	6 440
Industri / <i>Industry</i>	70	67
Kantor Pemerintah / <i>Government</i>	212	217
Penerangan Jalan Umum / <i>Public Lighting</i>	233	233
Lain-lain/ <i>Others</i>	267	418
Jumlah / <i>Total</i>	123 291	128 568

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Cempaka Putih
 Source : PLN, PT. (Persero) UP3 Cempaka Putih

Tabel **Jumlah Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Tarif (kWh)**
6.5
Table *Quantity of Electricity Sold by Groups of Tariff (kWh)*

2017 - 2018

Golongan Tarif <i>Groups of Tariff</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
Sosial / <i>Social</i>	23 875 758	25 148 596
Rumah Tangga / <i>Household</i>	71 739 138	75 212 760
Bisnis / <i>Businnes</i>	269 430 721	277 469 748
Industri / <i>Industry</i>	3 545 174	3 294 230
Kantor Pemerintah / <i>Government</i>	45 937 144	49 061 997
Penerangan Jalan Umum / <i>Public Lighting</i>	2 871 110	3 771 710
Lain-lain/ <i>Others</i>	7 062 353	7 391 359
Jumlah / <i>Total</i>	430 617 805	436 697 129

Catatan/*Note:*

* Data Tahun 2013 = Data Jakarta Pusat/2013 *Data = Jakarta Pusat's Data*

Data Tahun 2014= Data Area Menteng (Ada Perubahan Area pada Tahun 2014)/*Menteng Area Data (There are Area Changing on 2014)*

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Menteng
 Source : *PLN, PT. (Persero) UP3 Menteng*

Tabel Jumlah Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Tarif (kWh)
6.6 Quantity of Electricity Sold by Groups of Tariff (kWh)
Table

2017-2018

Golongan Tarif Groups of Tariff	2017	2018
(1)	(3)	(3)
Sosial / Social	46 141 698	49 763 999
Rumah Tangga / Household	384 209 862	396 000 161
Bisnis / Business	201 093 534	207 965 631
Industri / Industry	61 644 309	60 354 485
Kantor Pemerintah / Government	32 616 127	33 764 983
Penerangan Jalan Umum / Public Lighting	11 101 548	9 302 662
Lain-lain/Others	11 640 388	15 107 596
Jumlah / Total	748 447 466	772 259 517

Sumber : PT. PLN (Persero) are Cempaka Putih
 Source : PLN, PT. (Persero) are Cempaka Putih

Tabel 6.7 Nilai Penjualan Listrik Menurut Golongan Tarif
Table Value of Electricity Sold by Groups of Tariff

2017 - 2018

Golongan Tarif Groups of Tariff	2017	2018
(1)	(4)	(4)
Sosial / Social	21 880 219 385	23 013 414 410
Rumah Tangga / Household	101 122 531 712	106 970 614 804
Bisnis / Business	314 097 956 138	324 547 743 473
Industri / Industry	3 977 125 485	3 690 880 749
Kantor Pemerintah / Government	54 451 377 423	58 115 707 406
Penerangan Jalan Umum / Public Lighting	2 177 363 856	2 670 390 480
Lain-lain/Others	10 293 950 571	10 633 267 097
Jumlah / Total	508 000 524 570	529 642 018 419

Catatan/Note:

* Data Tahun 2013 = Data Jakarta Pusat/2013 Data = Jakarta Pusat's Data
 Data Tahun 2014= Data Area Menteng (Ada Perubahan Area pada Tahun 2014)/Menteng Area Data (There are Area Changing on 2014)

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Menteng
 Source : PLN, PT. (Persero) UP3 Menteng

Tabel 6.8 Nilai Penjualan Listrik Menurut Golongan Tarif
Table Value of Electricity Sold by Groups of Tariff

2017—2018

Golongan Tarif <i>Groups of Tariff</i>	2017	2018
(1)	(4)	(4)
Sosial / <i>Social</i>	41 761 814 220	45 833 012 200
Rumah Tangga / <i>Household</i>	527 508 726 000	555 772 571 500
Bisnis / <i>Businnes</i>	250 876 958 811	258 293 738 214
Industri / <i>Industry</i>	67 490 071 850	66 272 333 960
Kantor Pemerintah / <i>Gov- ernment</i>	39 458 542 200	40 829 612 334
Penerangan Jalan Umum / <i>Public Lighting</i>	16 288 393 841	13 648 982 081
Lain-lain/ <i>Others</i>	10 384 946 460	15 929 662 850
Jumlah / <i>Total</i>	953 769 453 382	996 579 913 139

Sumber : PT. PLN (Persero) are Cempaka Putih
 Source : PLN, PT. (Persero) are Cempaka Putih

Tabel 6.9 Jumlah Listrik yang Hilang/Susut Menurut Jenisnya
Table Quantity of Electricity Who Loss by Their Kinds

2017—2018

Uraian <i>Descriptions</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
KWh Terima / <i>Receipt kWh</i>	5 597 294 147	5 665 051 739
KWh Pemakaian Sendiri / <i>Self Used kWh</i>	19 030 800	19 261 176
KWh Terjual / <i>Sold kWh</i>	5 167 379 210	5 173 499 598
Susut KWh / <i>Depreciation kWh</i>	254 411 861	256 676 444

Catatan/Note:

* Data Tahun 2013 = Data Jakarta Pusat/2013 Data = Jakarta Pusat's Data
 Data Tahun 2014= Data Area Menteng (Ada Perubahan Area pada Tahun 2014)/Menteng Area Data (There are Area Changing on 2014)

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Menteng
 Source : PLN, PT. (Persero) UP3 Menteng

Tabel 6.10 Jumlah Listrik yang Hilang/Susut Menurut Jenisnya
Table 6.10 Quantity of Electricity Who Loss by Their Kinds

2017—2018

Uraian <i>Descriptions</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
KWh Terima / <i>Receipt kWh</i>	779 308 065	810 345 768
KWh Pemakaian Sendiri / <i>Self Used kWh</i>	393 290	376 556
KWh Terjual / <i>Sold kWh</i>	748 054 176	771 882 961
Susut KWh / <i>Depreciation kWh</i>	30 860 599	38 086 251

Sumber : PT. PLN (Persero) are Cempaka Putih
 Source : PLN, PT. (Persero) are Cempaka Putih

Tabel 6.11 Jumlah Pelanggan/Konsumen Gas
Table Number of Gas Consumers

2011

Uraian <i>Descriptions</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(4)	(5)
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4 445	98.52
Komersial/ <i>Commercial</i>	67	1.48
Industri Besar/ <i>Large Industry</i>	0	0.00
Jumlah/<i>Total</i>	4.512	100.00

Sumber : PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Source : PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tabel **Jumlah Pelanggan Air Menurut Jenisnya**
6.12 **Number of Water Customers by Their Kinds**
Table **(Sambungan/Installation)**

2016-2017

Uraian <i>Descriptions</i>	2016		2017	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Rumah Tempat Tinggal / <i>Household</i>	93650	79.13	93882	79.15
Badan Sosial dan Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	394	0.33	404	0.34
Tempat Ibadah / <i>Religious</i> <i>Place</i>	311	0.26	311	0.26
Tempat Umum / <i>Public Ar-</i> <i>ea</i>	574	0.48	567	0.48
Usaha/Toko/Industri / <i>Shops, Industry</i>	243	0.21	243	0.20
Hotel/Obyek Wisata / <i>Tour-</i> <i>ist Resort</i>	21833	18.45	21845	18.42
Instansi Pemerintah / <i>Gov-</i> <i>ernment Office</i>	980	0.83	997	0.84
Lain-lain / <i>Others</i>	367	0.31	363	0.31
Jumlah / <i>Total</i>	118352	100,00	118612	100.00

Sumber : PAM Jaya
 Source : PAM Jaya

Tabel 6.13 Jumlah Air Yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan
Table Quantity of Water Sold by Type of Consumers (m³)

2016-2017

Uraian <i>Descriptions</i>	2013		2014	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Rumah Tempat Tinggal / <i>Household</i>	22203490	38.66	22093962	38.18
Badan Sosial dan Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	9765836	17.00	9625186	16.63
Tempat Ibadah / <i>Reli- gious Place</i>	3710009	6.46	3710007	6.41
Tempat Umum / <i>Public Area</i>	431306	0.75	428269	0.74
Usaha/Toko/Industri / <i>Shops, Industry</i>	621072	1.08	121370	0.21
Hotel/Obyek Wisata / <i>Tourist Resort</i>	11354176	19.77	11975935	20.69
Instansi Pemerintah / <i>Government</i>	9250736	16.11	9819945	16.97
Lain-lain / <i>Others</i>	99627	0.17	95702	0.17
Jumlah / <i>Total</i>	57436252	100,00	57870376	100.00

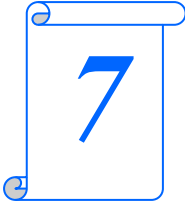
Sumber : PAM Jaya
 Source : PAM Jaya

BAB

7

PERDAGANGAN & KOPERASI

Trade & Cooperative



PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Trade and Cooperative

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistim pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen pemberitahuan Ekspor Barang (BEP) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen kepabeanaan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs area. Before 2008, the recording of import statistics is base on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad"

The legalization of customs export and import document is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export dokuments BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import dokuments BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import dokuments BC.3 which records import goods from foreign country to

Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali keluar negeri.

Barang barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :

- a. Pakaian dan barang barang perhiasan penumpang.
- b. Barang barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
- e. Barang barang untuk militer yang di impor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat surat berharga.
- h. Barang barang contoh.

Bounded Zone Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Following goods are not included in the statistics :

- a. *Clothing and Passengee's jewelry*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, televition sets, etc.*
- c. *Goods for imported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods.*

Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistim "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan- bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

The carry-over system is use in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Major Country is country which recorded the biggest of export or import value.

Major port is port which recorded the biggest of export or impor value.



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan
Table 7.1 Number of Market by Type and Sub-District

2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pasar Kota <i>City Market</i>	Pasar Wilayah <i>Regional Market</i>	Pasar Inpres Informal <i>Inpres Market</i>	Pasar Ling- kungan <i>Small Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Abang	1	-	1	4
Menteng	-	-	-	5
Senen	-	-	-	8
Johar Baru	-	-	-	-
Cempaka Putih	-	-	-	4
Kemayoran	-	-	-	4
Sawah Besar	-	-	-	5
Gambir	-	-	-	2
Jumlah/Total	1		1	33

Sumber : Suku Dinas Perekonomian Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Economic Service of Jakarta Pusat

Tabel **Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Menurut Bulan**
7.2
Table *Realization of Non Oil Export Commodity According to Month*

2 0 1 4

Bulan Months	Volume (000 Kg)	Nilai Value (000 US \$)	Jumlah/Total SKA
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	21.595.221.125	292.010.698	5.032
Pebruari/February	9.096.137.006	293.942.667	4.975
Maret/March	3.170.208.028	268.538.905	4.615
April/April	2.474.165.923	287.017.555	4.783
Mei/May	6.083.806.288	306.393.037	5.175
Juni/June	10.616.527.077	398.907.328	5.909
Juli/July	8.300.286.506	281.857.400	4.828
Agustus/August	1.956.234.835	255.469.560	4.074
September/ September	488.006.120	302.889.630	4.716
Oktober/October	13.448.196.789	606.840.064	5.193
Nopember/ November	1.960.874.312	676.634.051	5.003
Desember/ December	2.230.736.497	316.649.642	5.471
Jumlah/Total	81.420.400.506.0	4.287.150.537.00	59.774

SKA FORM: A + B + D + E + Ak + IJEPA + AI

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta
: Pusat

Source : Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat

Tabel **Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Berdasarkan IPSKA Jakarta Pusat Menurut 20 Negara Tujuan Terbanyak**
7.3 *Realization of Non-Oil Commodity Exports by Jakarta Pusat IPSKA 20 Countries According to The Highest Goal*
Table

2015

Tahun	2015	
Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	FOB <i>(US \$)</i>	Jumlah/ <i>Total</i> SKA
(1)	(2)	(4)
Cina/ <i>Republic of China</i>	339 282 853.32	2 234
Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	161 972 123.01	1 804
Thailand/ <i>Thailand</i>	232 456 911.38	2 145
Jepang/ <i>Japan</i>	121 395 931.00	2 322
Vietnam/ <i>Vietnam</i>	105 490 194.00	2 267
Belanda/ <i>Netherlands</i>	121 395 931.00	1 278
Jerman/ <i>Germany</i>	272 799 039.00	3 013
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	138 566 100.00	2 587
Australia/ <i>Australia</i>	201 858 684.23	2 304
Belgia/ <i>Belgium</i>	169 201 042.34	3 239
<i>United Emirates of Arab</i>	131 156 257.91	2 259
Filiphina/ <i>Phillipines</i>	118 618 879.20	1 328
India/ <i>India</i>	121 077 257.91	1 309
Jumlah/<i>Total</i>	2 235 271 204.30	28 089

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Tahun		2015	
Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	FOB <i>(US \$)</i>	Jumlah/Total SKA	
(1)	(3)	(4)	
Korea/ <i>Republic of Korea</i>	169 030 521.00	1 346	
Turki/ <i>Terkey</i>	230 156 544.00	460	
<i>United Kingdom</i>	106 868 459.00	1 259	
Saudi Arabia	107 366 484.00	735	
Italia/ <i>Italy</i>	274 633 910.49	1 150	
Kanada/ <i>Canada</i>	138 566 100.00	355	
Singapura/ <i>Singapore</i>	40.419 893.00	58	
Lainnya/ <i>Others</i>	330 820 437.00	10 256	
Jumlah/Total	3 633 133 522.79	43 708	
Sumber	Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat		
Source	Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat		

Tabel **Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Berdasarkan IPSKA
Jakarta Pusat Menurut 11 Komoditi Utama**
7.4
Table *Realization of Non-Oil Commodity Exports by IPSKA Jakarta
Pusat by 11 Major Commodities*

2 0 1 5

Komoditi Commodities	FOB (000 US \$)
(1)	(3)
<i>Footwear, Gaiters & The Like</i>	1 274 436 781.75
<i>Cooper & Articles Thereof</i>	498 272 995 .86
<i>Paper & Paperboard, Articles of Paper Pulp</i>	309 119 089.53
<i>Plastics & Articles Thereof</i>	239 909 841.08
<i>Rubbers & Articles Thereof</i>	186 364 145.91
<i>Pulp of Wood, Waste & Scrap of Paper</i>	106 039 838.56
<i>Man-Made Staple Fibers, Inc Yarns Etc</i>	430 667 889.98
<i>Articles of Iron or Steel</i>	94 933 168.73
<i>Electrical Machinery & Equip & Parts</i>	48 814 400.19
<i>Organic Chemicals</i>	36 790 431.85
<i>Glass & Glassware</i>	31 622 060.79
<i>Animal or Vegetable Fats, Oil & Waxes</i>	30 779 692.07
<i>Soup, Waxes, Scouring Products</i>	20 717 007.57
<i>Tanning or Dyeing Extract, Dyes</i>	18 431 717.77

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4 Tahun 2015

Komoditi <i>Commodities</i>	FOB <i>(US \$)</i>
<i>(1)</i>	<i>(3)</i>
<i>Miscellaneous Chemical Products</i>	18 182 477.52
<i>Ceramic Products</i>	15 620 851.37
<i>Preps of Cereals, Flour, Starch or Milk</i>	43 987 944.24
<i>Nuclear Reactors, Boilers, Machinery</i>	176 746 461.53
<i>Vehicles Other Than Railway</i>	174 233 610.49
<i>Coffee, Tea, Mate & Spices</i>	89 111 433.97
<i>Others</i>	40 958 722.21
Jumlah/Total	3 885 740 563.97

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat

Tabel **Realisasi Ekspor Komoditi Non Migas Menurut Surat**
7.5 **Keterangan Asal (SKA) dan Bulan**
Table **Realization of Non-Oil Commodity Exports by Certifi-**
 cate of Origin and Month
 2 0 1 4

Form A/A Form			
Bulan Months	Volume Volume (000 Kg)	Nilai Value (000 US \$)	Jumlah/Total SKA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jan/Jan	77 997 861,98	91 208 697,53	2 270
Feb/Feb	725 497 515,53	74 709 157,86	1 980
Mar/Mar	611 763 421,42	68 478 873,52	1 661
Apr/Apr	23 216 753,43	82 723 729,31	1 747
Mei/May	26 713 482,11	85 496 082,67	2 228
Jun/Jun	483 016 042,74	181 485 464,46	2 624
Jul/Jul	325 824 968,93	75 971 101,50	1 870
Agu/Aug	102 408 444,06	54 388 033,48	1 515
Sep/Sep	116 708 240,52	680 158 959,50	1 564
Okt/Oct	279 880 527,60	78 312 594,01	1 936
Nop/Nov	18 283 357,21	473 537 162,21	1 970
Des/Dec	973 302 193 208,00	80 489 261,42	2 203
Jumlah/Total	3 686 596 946,83	1 414 959 117,47	23 568

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Form B/B Form			
Bulan Months	Volume Volume (000 Kg)	Nilai Value (000 US \$)	Jumlah SKA LOI Number
(1)	(5)	(6)	(7)
Jan/Jan	19.822.452.614.46	82.634.674.04	1.245
Feb/Feb	7.595.675.919.14	79.993.702.87	1.016
Mar/Mar	2.457.769.564.81	75.657.784.80	1.225
Apr/Apr	1.893.181.633.78	81.903.311.46	1.261
Mei/May	5.897.354.968.38	86.494.848.57	1.126
Jun/Jun	9.964.653.849.92	81.573.258.14	1.428
Jul/Jul	7.845.220.888.46	73.510.560.68	1.170
Agu/Aug	1.783.183.298.63	70.185.486.55	872
Sep/Sep	283.616.142.88	78.994.058.15	1.152
Okt/Oct	13.065.902.597.72	91.483.515.30	1.297
Nop/Nov	1.853.174.394.55	68.319.709.12	1.211
Des/Dec	1.068.151.455.64	84.409.785.12	1.298
Jumlah Total	73.528.337.328.37	955.160.694.80	14.301

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.5*

Form D/D Form			
Bulan <i>Months</i>	Volume <i>Volume</i> (000 Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Jumlah SKA <i>LOI Number</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jan/Jan	34.129.689.87	61.380.945.15	610
Feb/Feb	47.198.111.39	64.431.036.33	772
Mar/Mar	65.881.749.98	60.471.618.44	728
Apr/Apr	39.839.684.54	61.776.064.67	752
Mei/May	40.793.651.40	60.399.869.61	658
Jun/Jun	41.414.416.76	59.876.666.31	679
Jul/Jul	41.135.625.33	65.190.603.49	782
Agus/Aug	37.342.156.88	59.075.205.44	634
Sep/Sep	50.054.268.60	83.347.360.29	886
Okt/Oct	56.898.032.63	79.194.758.43	839
Nop/Nov	47.433.867.49	67.377.615.85	782
Des/Dec	51.048.907.81	70.678.713.54	822
Jumlah <i>Total</i>	553.170.162.68	798.200.457.55	8.944

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Bulan Months	Form E/E Form		
	Volume Volume (000 Kg)	Nilai Value (000 US \$)	Jumlah SKA LOI Number
(1)	(11)	(12)	(13)
Jan/Jan	7.032.634.07	14.410.258.74	223
Feb/Feb	11.933.523.22	28.051.479.01	460
Mar/Mar	11.509.969.28	21.954.906.55	304
Apr/Apr	10.038.840.45	18.151.366.51	308
Mei/May	14.197.056.65	28.280.794.76	430
Jun/Jun	13.221.791.14	26.679.321.22	339
Jul/Jul	11.509.217.48	19.298.606.30	323
Agu/Aug	13.202.746.16	25.352.024.62	376
Sep/Sep	15.765.791.60	22.611.991.81	325
Okt/Oct	22.466.086.95	26.802.577.48	357
Nop/Nov	20.818.968.02	29.800.155.32	378
Des/Dec	24.359.133.31	30.082.884.34	419
Jumlah Total	176.055.758.33	291.476.366.66	4.242

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.5*

Form Ak/Ak Form			
Bulan <i>Months</i>	Volume <i>Volume</i> (000 Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Jumlah SKA <i>LOI Number</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Jan/Jan	3.912.494.65	8.023.338.41	158
Feb/Feb	5.329.650.43	7.781.490.07	162
Mar/Mar	5.523.997.65	7.558.794.33	164
Apr/Apr	4.941.196.81	6.479.616.86	161
Mei/May	4.537.251.37	6.018.481.01	156
Jun/Jun	5.512.728.42	8.164.238.66	200
Jul/Jul	5.505.414.47	6.083.776.87	142
Agu/Aug	4.810.452.31	7.156.638.13	136
Sep/Sep	5.251.236.87	8.031.248.10	172
Okt/Oct	5.155.912.65	7.170.691.19	185
Nop/Nov	4.086.841.75	4.384.976.66	131
Des/Dec	5.913.411.02	6.206.050.18	169
Jumlah <i>Total</i>	60.480.588.60	830.059.340.47	1.936

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Bulan Months	Form IJEPA/IJEPA Form		
	Volume Volume (000 Kg)	Nilai Value (000 US \$)	Jumlah SKA LOI Number
(1)	(17)	(18)	(19)
Jan/Jan	6 708 504.96	16.394.238.55	208
Feb/Feb	8.851.813.36	20.866.477.69	251
Mar/Mar	9.882.942.10	20.913.025.86	247
Apr/Apr	6.806.103.88	16.041.312.72	224
Mei/May	8.418.264.93	18.886.982.36	239
Jun/Jun	7.963.707.48	19.514.610.61	262
Jul/Jul	8.150.927.84	17.611.075.73	199
Agu/Aug	7.322.772.13	17.167.501.43	198
Sep/Sep	6.574.514.12	19.454.500.24	270
Okt/Oct	6.460.193.22	16.300.223.35	202
Nov/Nov	7.443.205.35	15.782.022.04	197
Des/Dec	8.374.686.75	21.527.821.42	183
Jumlah Total	92.957.636.12	220.459.792.00	2.689

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.5*

Bulan <i>Months</i>	Form AI/AI Form		
	Volume <i>Volume</i> (000 Kg)	Nilai <i>Value</i> (000 US \$)	Jumlah SKA <i>LOI Number</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Jan/Jan	1.630.754.860.50	6.281.883.54	98
Feb/Feb	699.352.620.11	7.086.287.28	105
Mar/Mar	4.166.101.16	5.365.844.94	86
Apr/Apr	446.306.822.84	7.960.121.23	111
Mei/May	3.997.528.59	9.429.170.51	129
Jun/Jun	77.189.827.84	8.527.549.25	124
Jul/Jul	46.746.553.48	10.371.303.38	130
Agu/Aug	3.331.992.43	7.884.591.96	110
Sep/Sep	5.393.039.54	9.501.288.29	110
Okt/Oct	4.843.631.67	9.541.998.21	108
Nop/Nov	5.318.050.42	9.274.052.01	121
Des/Dec	44.456.758.44	10.244.116.09	135
Jumlah <i>Total</i>	2.971.857.737.02	101.468.206.69	1.367

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat*

Tabel **Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan IPSKA**
7.6 **Jakarta Pusat**
Table *Realization of Non-Oil Commodity Exports by Jakarta*
 Pusat's IPSKA

2008 - 2014

Tahun Year	Volume Volume (Kg)	Nilai Ekspor Value (000 US \$)	Jumlah/ Total SKA	Ket Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1 416 752 281,25	2 325 135 480,75	55 469	Untuk Form D(ATIGA) dan Form
2009	2 648 782 888,38	910 173 312,32	52 658	AI mulai diterbitkan bulan
2010	2 031 147 283,50	2 917 880 060,83	61 557	November 2010
2011	1 595 173 310,09	3 434 642 015,76	71 841	For Form (ATIGA)
2012	2.031.147.283.50	3.349.909.552.18	58.726	and AI Form
2013	14.708.613.028.74	3.291.886.250.30	58.096	began publication
2014	15.204.054.321.21	4.287.602.901.15	59.784	in November 2010

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi
Source : *Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat*

Tabel **Rekapitulasi SIUP dan TDP**
7.7
Table **SIUP and TDP Recapitulation**

2014

Tahun Year	Jumlah SIUP SIUP Total	Jumlah TDP TDP Total
(1)	(2)	(3)
2010	5 371	5 650
2011	7 024	8 284
2012	6 887	8 284
2013	7 123	8 023
2014	8 723	8 749

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : *Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat*

Tabel 7.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
Table Number of Cooperatives by Their Types

2017

Jenis Koperasi Kind of Cooperative	Kecamatan/District								Jumlah Total
	Tanah Abang	Menteng	Senen	Cempaka Putih	Johar Baru	Kemayoran	Sawah Besar	Gambir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
K S U	7	5	6	3	5	8	5	6	45
KOPPAS	7	3	7	4	1	5	4	3	34
Industri									
Buruh/Swasta/ KOPKAR	121	154	61	23	5	40	35	140	579
Fungsional :									
a. Pegawai Negeri									
b. Pensiunan/ Veteran	2	6	3	1	1	4		11	28
c. ABRI	4	8	7			4	9	31	63
d. BUMN/BUMD	11	19	7	7	3	4	8	22	81
Wanita	8	5	3	4	4	2	2	6	34
Pemuda/Siswa/ Sekolah		3	5	3				1	12
KSP									
Koperasi Lainnya	87	80	66	42	26	56	24	47	428
Jasa Angkutan					1				1
KJK-PEMK	15	7	9	6	5	18	9	13	82
Kopontren			1						1
Kopinkra	4	1	1			4		1	11
KPRI	39	29	28	14	8	8	32	63	221
Jumlah/Total	305	320	204	107	59	153	128	344	1620

Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat

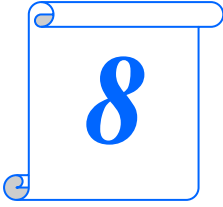
Tabel 7.9 **Keadaan Perkoperasian**
Table *Cooperative Situation*

2 0 1 6 - 2 0 1 7

Uraian/Description	Kondisi per Desember Condition on December 2016	Kondisi per Desember Condition on December 2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah Koperasi/Cooperatives	1605	1620
Jumlah Anggota/Members	235679152	306382898
Modal Sendiri/Simpanan/Own Capital (000 Rp)	834200793584	1084461031659
Modal Luar/External Capital (000 Rp)		
Hutang/Debt (000 Rp)	1679541240681	2183403612885
Piutang/Loans (000 Rp)	1275267583212	1657847858176
Cadangan/Deposits (000 Rp)	10576829752	13749878678
Volume Usaha/Business Volume (000 Rp)	2895775427418	3764508055643
Dana-dana/Funds (000 Rp)	285674320	371376616
SHU/Surplus (000 Rp)	91470559448	118911727282
Pelaksanaan RAT/Yearly Member Meeting	134	145
Total	6787353789306	8823559925602
Sumber : Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Jakarta Pusat Source : Cooperative, UMKM and Trade Service of Jakarta Pusat		



HOTEL, RESTORAN,
& PARIWISATA
Hotel, Restaurant,
& Tourism



HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA

Hotel, Restaurant, and Tourism

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Traver Organization (IUOTO).

Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang di kunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

The concept and definition of tourism refers to the recommendatation of the world tourism Organization (WTO) and International Union of Offices Traver Organization (IUTO).

A Foreign visitor is any person visiting a country other than his usualy place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the lengh of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :
Pleasure, recreation and sports,
Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for*

b. Excursionist ialah pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruisers") Cruise passanger ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Rata rata lama tinggal adalah rata rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

Average Length of stay is the average duration stay of foreign visitor in Indonesia for one trip

Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitor in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. ccommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Tingkat penghunian Kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied divided by the number of room night available multiplied by 100 percent.

Rata rata banyaknya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap dihotel dan akomodasi lainnya.

Average length of stay is the number of bed nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan
Table 8.1 Number of Classified and Un-Classified Hotels by District

2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hotel/ Hotels		Kamar/ Rooms		Tempat Tidur/ Beds	
	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Un-Classified</i>	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Un-Classified</i>	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Un-Classified</i>
(1)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tanah Abang	17	12	5 553	322	7 243	350
Menteng	26	19	4 568	544	5 970	773
Senen	12	19	1 714	696	2 858	1 007
Johar Baru	0	3	0	91	0	130
Cempaka Putih	6	7	1 034	319	1 486	480
Kemayoran	3	11	359	592	521	845
Sawah Besar	25	6	4 116	315	5 535	471
Gambir	15	11	2 691	486	3 851	561
Jumlah/Total	104	88	20 015	3 365	27 464	4 617

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel

Tingkat Penghunian Kamar Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)

8.2

Table

Room Occupancy Rate by Hotels Classification and Month (In Percents)

2016-2017

Bulan Month	2016		2017	
	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified
(1)	(4)	(5)		
Januari/Jan	51,43	56,02	58.57	71.47
Februari/Feb	55,38	54,20	68.84	67.16
Maret/March	56,86	56,94	67.07	64.30
April/Apr	58,82	53,52	68.05	58.81
Mei/May	58,04	51,28	72.35	63.21
Juni/Jun	59,47	55,56	66.33	60.27
Juli/July	50,98	47,52	70.67	73.24
Agustus/August	49,61	47,52	80.30	67.31
September/Sept	57,14	57,03	77.36	75.44
Oktober/Oct	56,63	52,50	77.25	69.83
November/Nov	61,27	52,37	76.07	73.01
Desember/Dec	55,01	56,45	66.45	80.39

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)
Table 8.3 Room Occupancy Rate of Classified Hotel by Hotels Classification and Month (In Percents)

2017

Bulan <i>Month</i>	Kelas Hotel/ <i>Hotels Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>Jan</i>	56.45	66.68	62.55	49.12	68.06	58.57
Februari/ <i>Feb</i>	54.46	75.52	77.58	60.55	66.41	68.84
Maret/ <i>March</i>	61.90	75.41	64.31	65.62	68.92	67.07
April/ <i>Apr</i>	63.32	56.50	68.65	66.63	74.85	68.05
Mei/ <i>May</i>	62.43	62.69	72.27	67.52	80.51	72.35
Juni/ <i>Jun</i>	47.32	86.38	65.73	55.17	69.42	66.33
Juli/ <i>July</i>	84.81	68.40	84.24	56.14	89.75	70.67
Agustus/ <i>August</i>	77.63	92.28	91.07	66.86	79.89	80.30
September/ <i>Sept</i>	47.17	79.22	72.90	73.92	88.35	77.36
Oktober/ <i>Oct</i>	58.57	86.74	75.92	71.39	80.95	77.25
November/ <i>Nov</i>	57.74	71.14	91.27	61.03	86.04	76.07
Desember/ <i>Dec</i>	61.65	71.42	83.34	50.15	73.65	66.45
Jumlah/ <i>Total</i>	59,92	73.73	73.29	60,15	76,40	69,53

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.4 Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)
Table Bed Occupancy Rate by Hotels Classification and Month (In Percents)

2016 - 2017

Bulan Month	2016		2017	
	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified
(1)	(5)	(6)	(5)	(6)
Januari/Jan	53.90	54.60	64.44	74.26
Februari/Feb	60.23	54.77	75.69	72.66
Maret/March	61.95	64.17	74.44	59.81
April/April	58.77	55.11	77.52	52.39
Mei/May	49.46	53.01	83.74	69.15
Juni/Jun	61.67	71.52	77.49	62.86
Juli/Jul	51.22	59.04	85.49	77.67
Agustus/Augst	48.18	49.15	89.80	74.39
September/Sept	46.91	54.61	82.78	81.52
Oktober/Oct	57.82	60.59	85.87	77.74
November/Nov	59.21	45.28	87.67	86.56
Desember/Dec	64.81	75.83	85.11	87.87

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)
Table 8.5 Bed Usage Rate of Classified Hotel by Hotels Classification and Month (In Percents)

2017

Bulan <i>Month</i>	Kelas Hotel/ <i>Hotels Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>Jan</i>	81.71	76.89	64.91	56.47	81.36	62,26
Februari/ <i>Feb</i>	67.69	90.25	79.71	69.46	71.47	70,98
Maret/ <i>March</i>	72.67	86.85	64.08	71.57	87.24	70,05
April/ <i>Apr</i>	87.37	65.75	74.91	73.33	91.96	68,98
Mei/ <i>May</i>	75.05	82.77	95.86	64.99	88.77	69,71
Juni/ <i>Jun</i>	83.17	90.99	73.50	55.96	90.17	80,03
Juli/ <i>July</i>	85.97	87.02	100.03	74.09	90.01	53,64
Agustus/ <i>August</i>	67.07	95.94	110.48	67.49	98.66	69,32
September/ <i>Sept</i>	48.16	80.53	86.19	70.84	103.08	75,98
Oktober/ <i>Oct</i>	52.47	88.98	68.08	79.44	120.84	72,19
November/ <i>Nov</i>	56.23	80.28	89.85	76.18	107.05	74,02
Desember/ <i>Dec</i>	58.09	73.25	80.99	70.28	122.27	71,58
Jumlah/ <i>Total</i>	70,91	82,55	79,13	67,61	93,87	79,22

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.6 Rata-rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Kelas Hotel dan Bulan (dalam Persen)
Table 8.6 Average Guest Length of Stay by Hotels Classification and Month (In Days)

2016-2017

Bulan Month	2016		2017	
	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/Jan	1.87	1.22	1.99	1.75
Februari/Feb	2.18	1.55	2.10	1.53
Maret/March	1.95	1.64	1.80	1.41
April/April	1.84	1.17	1.91	1.34
Mei/May	1.57	1.12	2.36	1.83
Juni/Jun	2.30	1.81	2.74	2.05
Juli/Jul	2.07	1.76	2.09	1.81
Agustus/Augst	1.43	1.12	2.32	1.73
September/Sept	1.70	1.42	2.16	1.80
Oktober/Oct	1.80	1.43	2.07	1.66
November/Nov	1.79	1.07	1.82	1.91
Desember/Dec	1.91	1.60	1.77	2.05

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.7
Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara dan Tamu Dalam Negeri Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)
Average Foreigner Guest Length of Stay and Domestic Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)

2016 - 2017						
Bulan Month	2016			2017		
	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domes- tics	Gabun- gan Combi- nation	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domes- tics	Gabun- gan Combi- nation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/Jan	2.11	5.22	1.87	2.81	1.89	1.99
Februari/Feb	2.00	6.55	2.18	2.71	1.99	2.10
Maret/March	1.91	3.38	1.95	2.47	1.67	1.80
April/April	1.91	2.45	1.84	2.51	1.80	1.91
Mei/May	1.54	4.24	1.57	2.94	2.23	2.36
Juni/Jun	2.67	4.31	2.30	2.66	2.76	2.74
Juli/Jul	2.29	3.05	2.07	2.64	1.96	2.09
Agustus/Augst	1.57	2.82	1.43	3.26	2.10	2.32
September/Sept	1.70	2.36	1.70	2.72	2.01	2.16
Oktober/Oct	2.04	3.39	1.80	2.75	1.92	2.07
November/Nov	2.77	3.99	1.79	2.44	1.67	1.82
Desember/Dec	1.95	4.64	1.91	1.96	1.73	1.77

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.8 Rata-rata Lamanya Tamu Dalam Negeri Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)
Table 8.8 Average Domestic Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)

2017

Bulan Month	Kelas Hotel/ <i>Hotels Classification</i>					Jumlah Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>Jan</i>	1.44	1.64	2.62	1.67	2.16	1.89
Februari/ <i>Feb</i>	1.59	1.67	2.33	1.92	1.92	1.99
Maret/ <i>March</i>	1.41	1.47	1.58	1.79	1.96	1.67
April/ <i>Apr</i>	1.37	1.51	1.85	2.13	1.73	1.80
Mei/ <i>May</i>	1.18	1.97	2.41	2.17	2.56	2.23
Juni/ <i>Jun</i>	2.08	2.65	3.28	2.66	2.73	2.76
Juli/ <i>July</i>	1.88	1.89	2.24	1.89	1.59	1.96
Agustus/ <i>August</i>	1.61	2.01	2.52	2.01	1.66	2.10
September/ <i>Sept</i>	1.31	1.81	2.20	2.15	2.11	2.01
Oktober/ <i>Oct</i>	1.34	1.57	2.32	2.07	1.90	1.92
November/ <i>Nov</i>	1.27	1.74	2.01	1.84	1.45	1.67
Desember/ <i>Dec</i>	1.32	1.52	2.39	1.71	1.86	1.73
Jumlah/ <i>Total</i>	1,51	1,74	2,21	1,91	1,96	1,94
Sumber Source	BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat BPS Statistics of Jakarta Pusat					

Tabel 8.9 Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara Menginap Pada Hotel Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)
Average Foreigners Guest Length of Stay in Classified Hotels by Month (In Days)

2017

Bulan Month	Kelas Hotel/ <i>Hotels Classification</i>					Jumlah Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>Jan</i>	2.43	2.65	2.97	2.75	2.83	2.81
Februari/ <i>Feb</i>	42.90	2.02	4.32	1.94	2.51	2.71
Maret/ <i>March</i>	2.83	2.70	1.83	2.15	2.87	2.47
April/ <i>Apr</i>	2.80	1.96	2.46	2.30	2.64	2.51
Mei/ <i>May</i>	0	2.30	6.31	1.98	2.84	2.94
Juni/ <i>Jun</i>	0	2.69	4.25	2.27	2.63	2.66
Juli/ <i>July</i>	12.64	4.11	5.16	1.86	2.63	2.64
Agustus/ <i>August</i>	5.38	4.16	5.75	2.29	3.08	3.26
September/ <i>Sept</i>	12.50	3.02	2.75	2.72	2.68	2.72
Oktober/ <i>Oct</i>	1.50	4.66	3.23	2.38	2.60	2.75
November/ <i>Nov</i>	1.75	2.08	4.50	1.92	2.41	2.44
Desember/ <i>Dec</i>	4.41	2.55	2.22	2.05	1.88	1.96
Jumlah/ <i>Total</i>	10,96	2,87	3,65	2,21	2,63	2,66

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.10 Rata-rata Lamanya Tamu Mancanegara dan Tamu Dalam Negeri Menginap pada Hotel Non Bintang Menurut Bulan (dalam Hari)

Average Foreigner Guest Length of Stay and Domestic Guest Length of Stay in Un-Classified Hotels by Month (In Days)

2 0 1 6 - 2 0 1 7

Bulan Month	2016			2017		
	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domes- tics	Jumlah Seluruh Tamu Total All Guestes	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domes- tics	Jumlah Seluruh Tamu Total All Guestes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/Jan	5.22	1.16	1.22	2.94	1.73	1.75
Februari/Feb	6.55	1.48	1.55	2.35	1.51	1.53
Maret/March	3.38	1.62	1.64	1.51	1.40	1.41
April/April	2.45	1.16	1.17	1.97	1.32	1.34
Mei/May	4.24	1.10	1.12	3.79	1.78	1.83
Juni/Jun	4.31	1.78	1.81	4.23	2.00	2.05
Juli/Jul	3.05	1.74	1.76	2.07	1.80	1.81
Agustus/Augst	2.82	1.10	1.12	2.59	1.69	1.73
September/Sept	2.36	1.41	1.42	3.59	1.70	1.80
Oktober/Oct	3.39	1.41	1.43	2.86	1.60	1.66
November/Nov	3.99	1.06	1.07	2.63	1.88	1.91
Desember/Dec	4.64	1.57	1.60	3.06	2.03	2.05

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel **8.11** **Jumlah Malam Tempat Tidur Tersedia Menurut Kelas Hotel dan Bulan**
Table *Number of Bed Night Available by Hotels Classification and Month*

2014

Bulan Month	2014		
	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/Jan	622 795	45 012	666 807
Februari/Feb	563 545	37 156	600 701
Maret/March	625 789	42 439	668 228
April/Apr	590 965	41 040	632 005
Mei/May	584 164	39 773	623 937
Juni/Jun	515 110	38 400	553 510
Juli/July	622 447	44 144	666 591
Agustus/August	627 753	42 098	669 851
September/Sept	574 728	36 630	611 358
Oktober/Oct	578 297	36 053	614350
November/Nov	478 754	34 042	512 796
Desember/Dec	523 054	36 642	559 696
Jumlah/Total			

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel **8.12** **Jumlah Malam Kamar Tersedia Menurut Kelas Hotel dan Bulan**
Table *Number of Room Night Available by Hotels Classification and Month*

2014

Bulan Month	2014		
	Bintang Classified	Non Bintang Un-Classified	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/Jan	472 693	33 914	506 607
Februari/Feb	423 330	27 580	459 910
Maret/March	478 829	30 876	509 705
April/Apr	457 231	29 670	486 901
Mei/May	449 105	28 830	477 935
Juni/Jun	396 465	27 930	424 395
Juli/July	469 314	31 775	501 089
Agustus/August	479 364	29 791	509 155
September/Sept	446 367	26 250	472 617
Oktober/Oct	433 152	26 629	459 781
November/Nov	362 750	24 330	387 080
Desember/Dec	411 297	27 900	439 197
Jumlah/Total			

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.13 Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Menurut Kelas Hotel dan Bulan
Table Number of Foreign Guest and Domestic Guest by Hotels Classification and Month

2017

Bulan Month	2017					
	Hotel Bintang Classified Hotels			Hotel Non Bintang Un-Classified Hotels		
	Asing Foreign- ers	Dalam Negeri Domestics	Jumlah Total	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domestics	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan/Jan	263.843	1.485.676	1.749.519	5.964	248.278	254.242
Feb/Feb	250.607	996.940	1.247.546	6.632	188.968	195.600
Mar/March	270.720	962.403	1.233.123	19.543	204.132	223.675
Apr/April	221.353	794.988	1.016.341	6.311	121.923	128.234
Mei/May	223.730	746.547	970.278	5.612	104.301	109.913
Jun/June	154.406	621.676	776.082	5.237	125.341	130.579
Jul/July	282.662	921.791	1.204.452	8.586	172.962	181.549
Agu/August	283.460	769.848	1.053.308	10.611	162.814	173.425
Sep/Sept	225.756	621.114	846.870	21.893	181.837	203.730
Okt/Oct	242.590	768.366	1.010.956	12.919	152.574	165.493
Nov/Nov	191.569	535.213	726.782	9.653	169.662	179.315
Des/Dec	133.840	519.067	652.907	5.579	190.754	196.333
Jumlah/Total	2.744.535	9.743.629	12.488.165	118.541	2.023.547	2.142.088

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.14 **Persentase Tamu Yang Menginap Menurut Kelas Hotel, Status Tamu dan Bulan**
Table Percentage of Guest Stays by Hotels Classification, Guest Status and Month

2017

Bulan Month	Hotel Bintang Classified Hotels		Hotel Non Bintang Un-Classified Hotels	
	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domestics	Asing Foreigners	Dalam Negeri Domestics
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari/Jan	15.08	84.92	2.35	97.65
Februari/Feb	20.09	79.91	3.39	96.61
Maret/March	21.95	78.05	8.74	91.26
April/April	21.78	78.22	4.92	95.08
Mei/May	23.06	76.94	5.11	94.89
Juni/June	19.90	80.10	4.01	95.99
Juli/July	23.47	76.53	4.73	95.27
Agustus/Augst	26.91	73.09	6.12	93.88
September/Sept	26.66	73.34	10.75	89.25
Oktober/Oct	24.00	76.00	7.81	92.19
November/Nov	26.36	73.64	5.38	94.62
Desember/Dec	20.50	79.50	2.84	97.16
Jumlah/Total	21.98	78.02	5,53	94,47

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 8.15 **Banyaknya Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Akomodasi, Status Badan Hukum dan Lokasi Perusahaan/Usaha**
Table *Number of Trade Establishments by Accomodation Classification, Legal Status, and Business Location*

2014

Klasifikasi Akomodasi Accommodation Classification	Perusahaan/Usaha Establishment	
	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)
<i>Hotel Bintang/Classified Hotel</i>		
Bintang 5 / 5 Star	14	7,45
Bintang 4 / 4 Star	16	8,51
Bintang 3 / 3 star	31	16,49
Bintang 2/2 Star	23	12,23
Bintang 1 / 1 Star	12	6,38
Jumlah/Total	96	51,06
<i>Hotel Non Bintang/Non Classified Hotel</i>	92	48,94
Jumlah/Total	188	100

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat



BAB

9

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI Transportation & Communication



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *Transportation and Communication*

Data transportasi dan komunikasi meliputi :

- a. Panjang Jalan
- b. Angkutan Darat
- c. Angkutan Laut
- d. Angkutan Udara
- e. Pos dan Telekomunikasi.

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Data on transportations and communications cover:

- a. Length of Road*
- b. Land Transportation*
- c. Sea Transportation*
- d. Air Transportation*
- e. Pos and Telecommunication*

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passengers cars are any motor vehicles with nomore than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or the total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers .

Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Sub district level.

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Data on transportations are ompiled by the BPSStatistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang

Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to

dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*.

Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.

Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan

ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.

Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based

telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak. *on contract.*

Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon. *Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.*

Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama. *Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.*

Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda. *Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.*

Tabel **9.1** **Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang (Km)**
Table **9.1** **Length of Roads by Level of Government Responsibility (Km)**

2003 - 2015

Akhir Tahun Year end	Negara State		Daerah Tingkat I Provincial	Daerah Tingkat II Regency		Jumlah Total
	Arteri Primer	Kolektor Primer	Arteri Sekunder	Kolektor Sekunder	Lokal	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
2003	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2004	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2005	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2006	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2007	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2008	11.95	5.45	117.36	167.43	559.23	861.42
2009	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2010	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2011	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2012	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2013	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2014	11.95	5.45	117.36	167.75	559.23	861.73
2015	5.81	4.70	90.93	118.55	446.20	669.70

Sumber : Suku Dinas Pekerjaan Umum Jalan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : Regency Public Work Walke Service of Jakarta Pusat

Tabel 9.2 Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan (Km)
Table Long List of Road by Road Condition and Status (Km)

2009-2010		
Keadaan	Status Jalan Kota	
	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	504.63	504.63
b. Kerikil	0	0
c. Tanah	0	0
d. Tidak dirinci	0	0
Jumlah	504.63	504.63
Kondisi Jalan		
a. Baik	353.24	378.47
b. Sedang	100.93	85.79
c. Rusak	50.46	40.37
d. Rusak Berat	0	0
Jumlah	504.63	504.63
Kelas Jalan		
a. Kelas I	0	0
b. Kelas II	0	0
c. Kelas III	0	0
d. Kelas IIIA	0	0
e. Kelas IIIB	0	0
f. Kelas IIIC	0	0
g. Kelas tidak dirinci	504.63	504.63
Jumlah	504.63	504.63
Sumber	: Suku Dinas Pekerjaan Umum Jalan Kota Administrasi Jakarta Pusat	
Source	: <i>Regency Public Work Walke Service of Jakarta Pusat</i>	

Tabel 9.3 Jumlah Halte dan Jumlah Penumpang (Karcis Terjual) Trans Jakarta di Kota Jakarta Pusat Menurut Koridor dan Halte
Table Number of Trans Jakarta Shelters and Passenger (Ticket Sold) in Jakarta Pusat by Corridor and Shelters

2014

Koridor <i>Corridor</i>	Halte <i>Shelters</i>	Jumlah Penumpang <i>Passenger</i>
(1)	(2)	(3)
Koridor 1*)	Bundaran Senayan	0
	Gelora Bung Karno	0
	Polda Metro Jaya	0
	Bendungan Hilir	0
	Karet	0
	Setia Budi	0
	Dukuh Atas	0
	Tosari	0
	Bundaran HI	0
	Sarinah	0
	BI	0
	Monas	0
	Harmoni	0
	Sawah Besar	0
Mangga Besar	0	

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ *Continued Tabel* 93

Koridor <i>Corridor</i>	Halte <i>Shelters</i>	Jumlah Penumpang <i>Passenger</i>
(1)	(2)	(3)
Koridor 2*)	Cempaka Timur	0
	Rumah Sakit Islam	0
	Cempaka Tengah	0
	Pasar Cempaka Putih	0
	Rawa Selatan	0
	Galur	0
	Atrium	0
	RSPAD	0
	Deplu	0
	Gambir 1	0
	Istiqlal/ Perwira	0
	Juanda	0
	Pecenongan	0
	Balai Kota	0
Gambir 2	0	
Kwitang	0	

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Tabel 9.3

Koridor <i>Corridor</i>	Halte <i>Shelters</i>	Jumlah Penumpang <i>Passenger</i>
(1)	(2)	(3)
Koridor 5*)	ST Carolus	0
	Salemba UI	0
	Kramat Sentiong/NU	0
	Pal Putih	0
	Central Senen	0
	Budi Utomo	0
	Pasar Baru Timur	0
Sub Jumlah/Sub Total		
Koridor 1		24 713 548
Koridor 2		8 297 092
Koridor 5		10 164 473
Jumlah/ Total		43 175 113

Catatan/Notes:

Sumber : Badan Layanan Umum TransJakarta Provinsi DKI Jakarta
 Source : TransJakarta Management of DKI Jakarta Province

Tabel Jumlah Penumpang dan Nilai Penjualan Karcis Trans Jakarta di Koridor 1, 2 dan 5 Menurut Bulan*
9.4 *Number of Trans Jakarta Passenger (Ticket Sold) and Value of Sold Trans Jakarta Ticket in 1st, 2nd and 5th Corridor by Month**
Table

2014

Bulan Month	Jumlah Penumpang Passenger	Nilai Penjualan Karcis Value of Sold Ticket
(1)	(2)	(3)
Januari / January	807 529	Rp 2 709 306.500
Februari / February	762 391	Rp 2 562 159.500
Maret / March	967 225	Rp 3 254 585.000
April / April	927 079	Rp 3 112 767.500
Mei / May	941 860	Rp 3 169 961.000
Juni / June	958 922	Rp 3 029 358.500
Juli / July	795 652	Rp 2 687 006.000
Agustus / August	828 667	Rp 2 786 952.500
September / September	819 429	Rp 2 738 034.000
Oktober / October	817 405	Rp 2 732 519.000
November / November	782 287	Rp 2 610 051.500
Desember / December	756 027	Rp 2 531 794.500
Jumlah/Total	10 164 473	Rp 33 924 495.500

Catatan : *) Seluruh halte di koridor 1,2 dan 5/all shelters in 1st, 2rd, and 5th corridor

Sumber : Badan Pengelola TransJakarta Provinsi DKI Jakarta
 Source : TransJakarta Management of DKI Jakarta Province

Tabel 9.5 Jumlah Kantor Pos Menurut Jenisnya
Table 9.5 Number of Post Office by Their Types
2016-2018

Jenis/Types (1)	Tahun/Year		
	2016 (4)	2017 (5)	2018 (5)
Kantor Pos I Jakarta 10.000 <i>Jakarta 1st Post Office 10.000</i>	1	1	1
Kantor Pos Tambahan <i>Extra Post Office</i>	44	44	42
Loket Ekstensi <i>Existential Counter</i>	7	8	10
L o k e t <i>Counter</i>	25	25	27
Agan Pos <i>Post Agent</i>	130	99	75
Depo Benda Pos <i>Post Material Depot</i>	-	-	-
Pos Keliling Kota <i>Surrounding City Post</i>	6	3	3
Bis Surat Pembantu <i>Assistant Post</i>	21	21	21
Kotak Pos <i>Post Office (PO) Box</i>	3196	3076	3076
Tromol Pos <i>Post Tromol</i>	-	-	-
Pos Sarling <i>Motor Cycle Post</i>	6	1	-
Pos Mitra <i>Waralaba</i>	2	1	-
Kios Pos	-	-	-

Sumber : Kantor Pos I Jakarta 10000
 Source : Jakarta 1st Post Office 10000

Tabel 9.6 **Jumlah Produksi Pos**
Table 9.6 **Number of Post Productions**

2017 - 2018

Produksi <i>Production</i>	2017	2018
(1)	(3)	(3)
Surat Kirim / <i>Outgoing mail</i>	5 162 997	3 987 024
Surat pos Terima / <i>Incoming Mail</i>	30 903 341	29 483 622
Wesel pos Kirim / <i>Outgoing Money Order</i>	100 292	78 593
Wesel pos Bayar / <i>Incoming Money Order</i>	22 983	26 694
Paket pos Kirim / <i>Outgoing Postal Parcel</i>	532 235	565 657
Paket pos Terima / <i>Incoming Postal Parcel</i>	198 708	190 907

Sumber : Kantor Pos I Jakarta 10000
 Source : Jakarta 1st Post Office 10000

Tabel 9.7 Jumlah Sambungan Telepon menurut Jenis
Table Number of Telephone Connection by Type

2013 – 2014

Produksi Production (1)	2013 (2)	2014 (3)
<i>A. Line in Service</i>	284 486	297 133
- <i>Public Phone</i>		
<i>i. Pay Phone</i>	11 289	11 281
<i>ii. Non Pay Phone</i>	0	0
- <i>Subscriber</i>	273 197	285 852
<i>B. Internal</i>	3 696	3 848

Sumber : P.T. Telkom Divisi Regional II
Source

Tabel Jumlah Menara Telekomunikasi IPPT Menurut Kecamatan
9.8 Number of Tower Telecommunication IPPT by Sub District and Status
Table

2017

Kecamatan /Sub Distric	Jumlah /Total
(1)	(2)
Tanah Abang	80
Menteng	54
Senen	4
Johar Baru	15
Cempaka Putih	25
Kemayoran	0
Sawah Besar	0
Gambir	64
<i>Jumlah/Total</i>	242

Sumber : P.T. Telkom
Source

BAB 10

KEUANGAN, PERBANKAN, & HARGA Finance, Banking, & Price



Tabel **10.1.** **Penetapan dan Penyerapan Anggaran**
Table **10.1.** **Pendapatan dan Belanja**
Planning and Absorption of Government Revenues and Expenditures

2008-2011

Tahun Years	Pendapatan (Juta RP) <i>Revenues (Million Rps)</i>		Belanja (Juta RP) <i>Expenditures (Million Rps)</i>	
	Penetapan <i>Planning</i>	Penyerapan <i>Absorption</i>	Penetapan <i>Planning</i>	Penyerapan <i>Absorption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 0 8	915 204.35	817 360.56	600.00	539.83
2 0 0 9	690 789.00	569 758.98	860.68	521.03
2 0 1 0	610 039.94	619 510.53	1 034.00	382.44
2 0 1 1	791 541,74	759 325,14	0	0

Keterangan/Note: *)Tahun 2011 = Laporan baru dari Suku Dinas Pelayanan Pajak I/Year 2011 = New Report From The Office of Tax I

Sumber : Suku Dinas Pelayanan Pajak I dan II
 Source : Service of lease of I and of II

Tabel 10.2. Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Bulan
Table Inflation Rate of DKI Jakarta by Month (%)

2004 - 2018

Tahun <i>Year</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	0,54	-0,36	0,46	1,29	1,04	0,43
2005	0,87	0,32	1,79	0,39	0,56	0,59
2006	1,75	0,50	0,04	-0,08	0,30	0,12
2007	0,72	1,01	0,21	0,25	0,19	0,07
2008	2,37	0,29	0,82	0,79	1,51	1,94
2009	-0,24	-0,22	0,33	-0,15	0,17	0,13
2010	0,72	0,14	0,07	0,22	0,25	0,73
2011	0,47	0,21	-0,01	0,07	0,15	0,43
2012	0,48	0,17	0,18	0,13	0,12	0,38
2013	0,88	0,65	0,42	-0,24	-0,07	0,93
2014	1,05	0,50	0,19	0,04	0,05	0,41
2015	-0,41	0,24	0,19	0,27	0,34	0,35
2016	0,24	-0,06	0,15	-0,27	0,19	0,52
2017	0,99	0,33	0,05	-0,02	0,49	0,46
2018	0,43	0,37	0,09	0,06	0,45	0,48

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.2.

Tahun Year	Juli July	Agustus August	Septem- ber Septem- ber	Oktober October	Nopem- ber Novem- ber	Desem- ber Decem- ber	Tahunan Annually
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2004	0,25	0,10	0,09	0,32	0,89	0,70	5,87
2005	0,48	0,61	0,66	7,93	0,98	0,06	16,06
2006	0,17	0,65	0,38	0,56	0,19	1,31	6,03
2007	0,66	0,82	0,36	0,98	-0,24	0,86	6,04
2008	1,26	0,24	1,02	0,42	0,34	0,11	11,11
2009	0,36	0,45	0,91	0,12	-0,05	0,51	2,34
2010	1,12	0,99	0,51	0,22	0,33	0,76	6,21
2011	0,61	1,15	0,13	-0,26	0,47	0,49	3,97
2012	0,55	0,81	0,39	0,53	0,14	0,56	4,50
2013	3,16	0,95	0,21	-0,03	0,14	0,78	8,00
2014	1.17	0.49	0.16	0.40	1.43	2.74	3.25
2015	0.97	0.51	0.01	-0.05	0.12	0.72	3.30
2016	0.64	0.01	0.18	0.25	0.24	0.27	2.37
2017	0.40	0.13	0.05	0.06	0.08	0.65	3.72
2018	0.26	0.03	-0.13	0.28	0.30	0.60	3.27

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
 Source : BPS Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 10.3 Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Kelompok Komoditi (%)
Inflation Rate of DKI Jakarta by Commodity Group (%)

2005 - 2018

Tahun Year	Kelompok Komoditi Commodity Group			
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Food, Beverage & Tobacco Product	Perumahan Housing	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	11,09	13,64	14,30	6,90
2006	15,35	4,43	4,34	7,60
2007	11,40	5,36	4,81	8,15
2008	15,48	12,91	14,84	8,56
2009	5,17	8,55	0,28	5,31
2010	14,80	8,89	3,41	5,61
2011	6,22	4,33	2,11	7,33
2012	7,43	6,03	3,66	6,74
2013	11,57	9,74	5,70	1,05
2014	12,77	11,92	8,54	2,92
2015	4,86	7,01	3,52	4,92
2016	5,31	4,02	2,42	4,17
2017	2,32	5,06	3,54	4,98
2018	4,72	4,96	2,99	4,63

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.3

Tahun Year	Kelompok Komoditi Commodity Group			Umum General
	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transportasi & Komunikasi Transportation & Communica- tion	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2005	6,17	6,31	40,13	16,06
2006	5,65	5,07	0,70	6,03
2007	3,99	9,09	1,14	6,04
2008	7,31	5,56	6,20	11,11
2009	4,13	1,96	-3,87	2,34
2010	1,23	1,40	4,56	6,21
2011	3,57	4,04	2,39	3,97
2012	1,83	0,89	2,50	4,52
2013	3,65	1,39	14,86	8,00
2014	4,78	3,08	10,53	8,95
2015	4,75	4,01	-1,30	3,30
2016	3,96	0,86	-1,28	2,37
2017	3,28	0,66	4,69	3,72
2018	2,59	2,00	1,36	3,27

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
Source : BPS Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel **10.4.** **Tingkat Inflasi DKI Jakarta Menurut Kelompok Komoditi dan Bulan (%)**
Table **10.4.** **Inflation Rate of DKI Jakarta by Commodity Group and Month (%)**

2017

Bulan Month	Kelompok Komoditi Commodity Group			
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Food, Beverage & Tobacco Product	Perumahan Housing	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/Jan	0.69	0.28	1.33	0.60
Pebruari/Feb	0.35	0.14	0.48	0.84
Maret/March	-0.34	0.39	0.23	0.08
April/Apr	-1.14	0.11	0.46	0.55
Mei/May	1.15	0.79	0.13	0.47
Juni/Jun	0.72	0.35	0.09	0.75
Juli/Jul	0.40	0.74	0.11	0.08
Agustus/Augst	-0.48	0.50	0.07	0.36
September/Sep	-0.90	0.36	0.30	0.52
Oktober/Oct	-0.28	0.81	0.00	0.24
Nopember/Nov	-0.04	0.19	0.00	0.31
Desember/Dec	2.23	0.29	0.30	0.06

Berlanjut/Continued On Next Page

Tabel **10.5.** **Posisi Simpanan Masyarakat Dalam Rupiah dan Valuta Asing Di Bank Umum dan BPR**
Table *The position of Public Deposits in Rupiah and Foreign Currency The Commercial Banks and Rural Banks*

2009-2011

Jenis Simpanan <i>Types of Deposits</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)

Giro:

Nominal (juta Rp/ million Rp)	109 385 229	145 199 426	149 311 955
Rekening/Account (satuan/unit)	437 193	357 580	2 875 500

**Simpanan Berjangka/
Term Deposits:**

Nominal (juta Rp/ million Rp)	219 732 270	265 124 884	302 493 303
Rekening/Account (satuan/unit)	247 868	264 315	272 597

Tabungan/Savings:

Nominal (juta Rp/ million Rp)	40 333 281	55 560 302	68 374 126
Jumlah Bilyet/ Number Bilyet (satuan/unit)	3 051 866	3 416 684	3 516 670

Sumber : Laporan BI
 Source : Indonesia's Bank Statement

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4.

Bulan Month	Kelompok Komoditi Commodity Group			Umum General
	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga Education, Recrea- tion & Sports	Transportasi & Komunikasi Transportation & Communica- tion	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/Jan	0.55	0.03	1.96	0.99
Pebruari/Feb	-0.10	0.05	0.23	0.33
Maret/March	0.08	0.02	-0.11	0.05
April/Apr	-0.22	0.06	-0.02	-0.02
Mei/May	1.54	0.00	0.20	0.49
Juni/Jun	0.00	-0.09	0.90	0.46
Juli/Jul	0.00	0.59	0.62	0.40
Agustus/Augst	0.02	0.01	0.37	0.13
September/Sep	0.05	0.03	0.05	0.05
Oktober/Oct	0.38	0.07	-0.28	0.06
Nopember/Nov	0.50	0.01	0.01	0.08
Desember/Dec	0.45	-0.11	0.70	0.65

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
Source : BPS Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel **10.6** **Posisi Simpanan Masyarakat Dalam Rupiah dan Valuta Asing Di Bank Umum dan BPR Menurut Bulan**
The position of Public Deposits in Rupiah and Foreign Currency The Commercial Banks and Rural Banks by Month

2011

Jenis Simpanan <i>Types of Deposits</i>	2014		
	Jan	Feb	Mar
(1)	(2)	(3)	(4)

Giro:

Nominal (juta Rp/ million Rp)	131 956 075	114 364 607	115 243 783
Rekening/Account (satuan/unit)	361 684	767 862	354 967

**Simpanan Berjangka/
Term Deposits:**

Nominal (juta Rp/ million Rp)	256 276 555	251 912 352	272 788 729
Rekening/Account (satuan/unit)	276 079	259 575	260 661

Tabungan/Savings:

Nominal (juta Rp/ million Rp)	54 708 409	54 328 373	55 446 868
Jumlah Bilyet/ Number Bilyet (satuan/unit)	3 644 958	3 435 581	3 376 402

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.6.

Jenis Simpanan <i>Types of Deposits</i>	2011		
	Apr	May	Jun
(1)	(5)	(6)	(7)
Giro:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	112 585 013	116 057 989	120 278 825
Rekening/Account (satuan/unit)	354 113	369 008	387 437
Simpanan Berjangka/ Term Deposits:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	258 777 351	260 135 725	262 617 309
Rekening/Account (satuan/unit)	261 522	262 552	264 400
Tabungan/Savings:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	57 071 758	56 700 267	57 610 527
Jumlah Bilyet/ Number Bilyet (satuan/unit)	3 362 331	3 390 389	3 437 411

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.6.

Jenis Simpanan <i>Types of Deposits</i>	2011		
	Jul	Aug	Sep
(1)	(8)	(9)	(10)
Giro:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	124 268 702	119 403 541	119 340 135
Rekening/Account (satuan/unit)	376 731	363 031	374 004
Simpanan Berjangka/ Term Deposits:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	275 850 900	289 143 160	290 856 998
Rekening/Account (satuan/unit)	338 384	301 900	267 175
Tabungan/Savings:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	58 870 883	60 265 143	60 112 647
Jumlah Bilyet/ Number Bilyet (satuan/unit)	3 447 519	3 529 563	3 360 258

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.6.

Jenis Simpanan <i>Types of Deposits</i>	2011		
	Oct	Nov	Dec
(1)	(11)	(12)	(13)
Giro:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	133 578 433	126 277 418	149 311 955
Rekening/Account (satuan/unit)	370 650	360 762	2 875 500
Simpanan Berjangka/ Term Deposits:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	303 169 764	292 784 861	302 493 303
Rekening/Account (satuan/unit)	267 521	269 066	272 597
Tabungan/Savings:			
Nominal (juta Rp/ million Rp)	60 244 104	62 424 073	68 374 126
Jumlah Bilyet/ Number Bilyet (satuan/unit)	3 364 648	3 530 297	3 516 670

Sumber : Laporan BI
Source : Indonesia's Bank Statement

BAB 11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



47,7

Per Capita
Food Expenditure



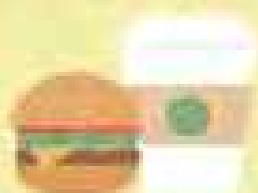
2

PSDI-PSDIAN

2015-2020

266

Per Capita
Food Intake (kg)



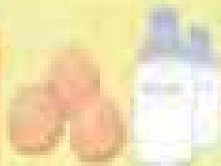
1

INDONESIA &
BENGLURU AREA

2015-2020

41,8

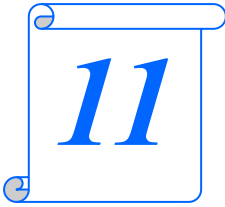
Per Capita
Food Intake (kg)



3

INDONESIA & BINA

2015-2020



PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE

PENJELASAN TEKNIS

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) BPS tahun 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas triwulanan dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 128 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Dan 128 komoditi non makanan.
5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.
2. *The quarterly Susenas and the panel Susenas mainly differ in their sample size.*
3. *The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
Consumption/expenditure on food covers 128 commodities, both quantity data and values are collected.
4. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*
5. *Data on transportations are compiled by the BPS Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Jakarta (Rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jakarta (Rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	187.251	96.527	283.778
300 000–499 999	279.029	171.242	450.271
500 000–749 999	401.689	251.508	653.197
750 000–999 999	530.084	350.887	880.971
1 000 000–1 499 999	689.214	538.839	1.228.054
1 500 000+	1.150.328	2.045.788	3.196.117
Rata-rata/Average	2.039.156	945 404	1 517 747

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015
 Source : National Socio Economic Survey 2015

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Jakarta Pusat (Rupiah)**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jakarta Pusat Municipality (Rupiahs)

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ <i>Food</i>		
Padi-padian/Cereals	49.904	60.142
Umbi-umbian/Tubers	6.475	7.085
Ikan/udang/cumi/kerang	52.632	60.407
Daging/Meat	48.523	46.365
Telur dan susu/Eggs and milk	51.554	54.405
Sayur-sayuran/Vegetables	50.8	49.718
Kacang-kacangan/Legumes	11.575	12.498
Buah-buahan/Fruits	37.208	41.722
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14.535	14.022
Bahan minuman/Beverage stuffs	18.174	18.372
Bumbu-bumbuan/Spices	9.597	11.843
Konsumsi lainnya	13.633	13.564
Makanan dan minuman jadi	364.285	381.625
Rokok/Cigarettes	68.933	76.078
Jumlah Makanan	797.828	847.847
Bukan makanan/ <i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	669.618	696.985
Aneka komoditas dan jasa	313.604	299.535
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	52.38	48.437
Komoditas tahan lama/Durable goods	60.257	53.082
Pajak, pungutan, dan asuransi	81.083	63.518
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	22.675	29.751
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1.199.618	1.191.310
Jumlah/Total	1.997.446	2.039.156

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
Source : National Socio Economic Survey 2018

Tabel

11.3

Table

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Jakarta (Rupiah)

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jakarta

Kelompok Komoditas/ Commodity Group	2017	2018
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Makanan/ <i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2,50	2,95
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,32	0,35
Ikan/udang/cumi/kerang	2,63	2,96
Daging/ <i>Meat</i>	2,43	2,27
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,58	2,67
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,54	2,44
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,58	0,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,86	2,05
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,73	0,69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,91	0,90
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,48	0,58
Konsumsi lainnya	0,68	0,67
Makanan dan minuman jadi	18,24	18,71
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3,45	3,73
Bukan makanan/ <i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	33,52	34,18
Aneka komoditas dan jasa	15,70	14,69
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2,62	2,38
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,02	2,60
Pajak, pungutan, dan asuransi	4,06	3,11
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1,14	1,46
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018
Source : National Socio Economic Survey 2018

BAB

12

PENDAPATAN REGIONAL Regional Income





12

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Jakarta Pusat.

The method used to estimate regional accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however has been adjusted according to Jakarta Pusat social-economic condition.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kotamadya) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan

The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (municipalities). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.

dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba) pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor dan impor.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah

GDRP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance Insurance Real Estate & Business Services; and other Services.

GDRP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.

untuk melayani keperluan rumah tangga.

Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya) baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).

Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance maintenance cost and other routine expenditures) spent by either central or local government.

Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions less disposals of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke -n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap

of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non residents (with or without physical movements of goods across frontiers).

GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

waktu sebelumnya.

Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year population.

<https://jakpuskota.bps.go.id>



<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Kota Jakarta Pusat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Table

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origins**(Juta Rupiah/Millions)***2014-2018**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ^{**)}
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	38.1	40.7	42.9	45.0	47.0
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	3 948.8	4 461.4	4 896.9	5 598.3	6 352.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 481.7	1 567.7	1 588.8	1 881.8	2 371.9
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	66.3	71.3	75.2	79.0	87.2
F	Konstruksi	45 117.6	50 325.3	51 882.9	55 206.6	59 847.6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	72 091.8	78 936.2	86 086.2	94 475.7	105 236.1
H	Transportasi dan Pergudangan	7 748.7	9 030.8	10 038.6	11 246.4	12 500.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26 276.3	29 308.4	31 288.8	33 643.1	35 663.0
J	Informasi dan Komunikasi	28 330.4	31 218.4	34 532.6	40 104.7	45 126.0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	95 545.9	110 361.8	122 856.9	136 160.7	144 246.8
L	Real Estate	26 223.0	29 394.3	31 538.0	34 675.0	37 384.8
M N	Jasa Perusahaan	34 867.5	40 257.5	45 246.8	53 121.6	60 857.9
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	42 458.9	48 048.8	51 879.7	52 046.6	61 028.7
P	Jasa Pendidikan	24 390.4	29 015.1	32 167.5	33 146.3	35 524.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6 799.1	7 717.5	8 685.5	9 591.1	10 547.6
R S T U	Jasa lainnya	13 897.8	16 191.1	18 307.0	20 991.0	23 284.4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		429 282.2	485 946.5	531 114.5	582 013.0	640 107.0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		429 282.2	485 946.5	531 114.5	582 013.0	640 107.0

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures

**) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Jakarta Pusat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origins
 (Juta Rupiah/Millions)

2015-2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	30057	30277	30429	30602	30707
B	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0
C	Industri Pengolahan	2941863	3109277	3323674	3642383	4013462
D	Pengadaan Listrik dan Gas	920097	928563	921207	1055892	1313125
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	60208	62109	63459	65345	71651
F	Konstruksi	35889897	37483349	38012944	39878677	41246816
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	54366459	56271257	58953674	62551103	66466279
H	Transportasi dan Pergudangan	5959973	6421864	6922990	7522241	8289653
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19599803	20648308	21763327	23088861	24175580
J	Informasi dan Komunikasi	28146647	30982817	34249682	38016997	41598703
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	75171842	83331205	90796894	96599462	99250363
L	Real Estate	21833328	22914303	23982576	25075280	26184124
M N	Jasa Perusahaan	27631527	29805101	32345163	35708770	38860404
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	26783942	27101984	27935111	26808975	29608750
P	Jasa Pendidikan	17561261	18734438	19786848	20170781	21391982
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5041277	5425447	5845715	6262233	6660273
R S T U	Jasa lainnya	10958342	11842234	12848045	13997294	15162722
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		332896524	355092532	377781738	400474897	424324595
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		332896524	355092532	377781738	400474897	424324595

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures
 **) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel

12.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

Table

The Growth Rate of PDRB by Constant Price According to Industrial Origins

(Dalam Persen/*In Percents*)

2014—2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ^{**)}
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	0.39	0.73	0.50	0.57	0.35
B	Pertambangan dan Penggalian					
C	Industri Pengolahan	3.49	5.69	6.90	9.59	10.19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.84	0.92	-0.79	14.62	24.36
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	3.63	3.16	2.17	2.97	9.65
F	Konstruksi	5.69	4.44	1.41	4.91	3.43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.40	3.50	4.77	6.10	6.26
H	Transportasi dan Pergudangan	9.00	7.75	7.80	8.66	10.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.99	5.35	5.40	6.09	4.71
J	Informasi dan Komunikasi	11.84	10.08	10.54	11.00	9.42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.29	10.85	8.96	6.39	2.74
L	Real Estate	6.01	4.95	4.66	4.56	4.42
M N	Jasa Perusahaan	9.42	7.87	8.52	10.40	8.83
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.60	1.19	3.07	-4.03	10.44
P	Jasa Pendidikan	3.68	6.68	5.62	1.94	6.05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.25	7.62	7.75	7.13	6.36
R S T U	Jasa lainnya	8.49	8.07	8.49	8.94	8.33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.83	6.67	6.39	6.01	5.96
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		5.83	6.67	6.39	6.01	5.96

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *BPS Statistics of Jakarta Pusat*

Tabel

12.4

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Table

*Percentage of Distribution of GRDP at Current Market 2010 Market Prices by Industrial Origins (Percent)***2014 – 2018**

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
B	Pertambangan dan Penggalian					
C	Industri Pengolahan	0.92	0.92	0.92	0.96	0.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.35	0.32	0.30	0.32	0.37
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi	10.51	10.36	9.77	9.49	9.35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.79	16.24	16.21	16.23	16.44
H	Transportasi dan Pergudangan	1.81	1.86	1.89	1.93	1.95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.12	6.03	5.89	5.78	5.57
J	Informasi dan Komunikasi	6.60	6.42	6.50	6.89	7.05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	22.26	22.71	23.13	23.39	22.53
L	Real Estate	6.11	6.05	5.94	5.96	5.84
M N	Jasa Perusahaan	8.12	8.28	8.52	9.13	9.51
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.89	9.89	9.77	8.94	9.53
P	Jasa Pendidikan	5.68	5.97	6.06	5.70	5.55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.58	1.59	1.64	1.65	1.65
R S T U	Jasa lainnya	3.24	3.33	3.45	3.61	3.64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/*Revised Figures***) = Angka sementara/*Preliminary Figure*Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : *BPS Statistics of Jakarta Pusat*

Tabel Laju Implisit PDRB Jakarta Pusat Menurut Lapangan Usaha
12.5
Table *Implicit Rate of PDRB Jakarta Pusat by Industrial Origins*

2014– 2018

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	4.24	5.95	4.99	4.20	4.22
B	Pertambangan dan Penggalian					
C	Industri Pengolahan	8.08	6.90	2.68	4.32	2.98
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.58	4.84	2.16	3.33	1.35
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	3.63	4.30	3.19	2.03	0.61
F	Konstruksi	6.31	6.80	1.66	1.43	4.81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.11	5.79	4.10	3.43	4.83
H	Transportasi dan Pergudangan	8.32	8.16	3.11	3.11	0.86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.71	5.88	1.29	1.35	1.24
J	Informasi dan Komunikasi	-0.28	0.11	0.07	4.63	2.83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.51	4.20	2.17	4.17	3.11
L	Real Estate	7.49	6.81	2.51	5.16	3.25
M N	Jasa Perusahaan	7.22	7.04	3.57	6.35	5.27
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.83	11.84	4.75	4.54	6.17
P	Jasa Pendidikan	11.56	11.51	4.97	1.08	1.06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.99	5.47	4.45	3.08	3.40
R S T U	Jasa lainnya	7.88	7.81	4.22	5.25	2.40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		7.28	6.12	2.73	3.37	3.80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		7.28	6.12	2.73	3.37	3.80

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures
 **) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Jakarta Pusat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origins
 (Juta Rupiah/Millions)

2014-2018

Komponen Penggunaan	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	99114392	112874348	122474924	134506891	147102887
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4463674	4527589	5183364	6061979	6792805
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	114510262	134590458	149472395	158602845	195880759
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	147818784	158523891	163321080	180498716	199605167
5. Perubahan Inventori	1658343	1876420	-1207334	5413118	13628355
6. Net Ekspor/Impor	61716704	73553827	91870085	96929431	77097040
Produk Domestik Regional Bruto	429282159	485946532	531114513	582012980	640107012

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures
 **) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Jakarta Pusat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origins
 (Juta Rupiah/Millions)

2014 – 2018

Komponen Penggunaan	2014	2015	2016	2017^{*)}	2018^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	73706633	77930166	82181298	87106061	92317574
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3563483	3396225	3795165	4252141	4628929
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	87884639	88802427	89973061	92973032	110596047
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	124383364	127615446	129598730	137403008	144097157
5. Perubahan Inventori	765917	749909	-775924	4550529	10183332
6. Net Ekspor/Impor	42592489	56598359	73009407	74190126	62501556
Produk Domestik Regional Bruto	314.562.244.71	332.896.524.18	355.092.532.22	377.665.199.48	400.410.772.64

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures
 **) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Jakarta Pusat Menurut Pengeluaran
Table GRDP Jakarta Pusat City Growth Rate by Expenditures (Persen/Percents)

2014-2018					
Komponen Penggunaan	2014	2015	2016	2017^{*)}	2018^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	6.42	6.30	5.73	5.89	6.04
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.82	16.32	-4.69	11.75	12.57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.66	2.28	1.04	0.19	6.02
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6.43	4.16	2.60	1.45	6.03
5. Perubahan Inventori	22.96	62.05	-2.09	58.14	30.74
6. Net Ekspor/Impor	-3.19	17.21	32.88	26.72	5.24
Produk Domestik Regional Bruto	6.08	5.83	6.67	6.36	6.02

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

Tabel 12.9 **Distribusi Persentase PDRB Kota Jakarta Pusat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran**
Table Percentage of Distribution of GRDP at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origins

2014 – 2018

Komponen Penggunaan		2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	23.09	23.23	23.06	23.11	22.98
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.04	0.93	0.98	1.04	1.06
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	26.67	27.70	28.14	27.25	30.60
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.43	32.62	30.75	31.01	31.18
5.	Perubahan Inventori	0.39	0.39	-0.23	0.93	2.13
6.	Net Ekspor - Impor	14.38	15.14	17.30	16.65	12.04
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/*Revised Figures*
 **) = Angka sementara/*Preliminary Figure*

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *BPS Statistics of Jakarta Pusat*

Tabel Laju Implisit PDRB Kota Jakarta Pusat Menurut Pengeluaran
12.10
Table *Implicit Rate of GDP of Central Jakarta City by Expenditure*

2014– 2018

Komponen Penggunaan	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	7.23	7.71	2.89	3.61	3.19
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	13.47	6.43	2.45	4.38	2.93
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.40	16.32	9.61	2.68	3.82
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	7.49	4.53	1.45	4.24	5.45
5. Perubahan Inventori	-	15.57	-	-	12.50
6. Net Ekspor - Impor	15.17	-	-	3.83	-
Produk Domestik Regional Bruto	7.28	6.12	2.73	3.37	3.80

Catatan/Note : *) = Angka Perbaikan/Revised Figures
 **) = Angka sementara/ Preliminary Figure

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : BPS Statistics of Jakarta Pusat

BAB

13

PERBANDINGAN DENGAN WILAYAH LAIN Comparison With Other Regions



13

**PERBANDINGAN DENGAN
WILAYAH LAIN***Comparison With Other Regions*

Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Jakarta, dihitung dari 5 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 5 kota tahun 2007.

Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi DKI Jakarta.

Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat provinsi menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan *output* (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pen-

Source of data used in this chapter comes from the BPS Jakarta in Figures.

Consumer Price Index (CPI) which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 5 cities, covering about 284-441 commodities which calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 5 cities in 2007.

Calculation of national accounts statistics which used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of national accounts statistics have been adapted to the socio-economic condition of Indonesia.

Gross Domestic Product (GDP) at national level illustrates the ability a territory to create the output (value added) at a certain time. To compile the GDRP used two approaches, namely sectoral and usage. Both

dekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade".

present the composition of value-added data specified by source of economic activity (sectoral) and according to components their use. GDRP from the sectoral is the sum of all components of gross value added that is able to be created by economic sectors for various production activities. In terms of usage, it describes the usage of the value-added.

Presentation of GDRP by sector specified according to the total of value added of all economic sectors including Agriculture Sector; Mining and Excavating's; Manufacturing Industry; Electricity, Gas, and Water Supply; Construction; Trade, Restaurant and Hotel; Transportation and Communications; Financial Institutions, and Services.

GDRP by usage specified according to the component expenditure (including non-profit institutions), government consumption expenditure, Gross Fixed Capital Formation, changes in inventories, exports and imports.

The recording system of Export and Import statistics are "General Trade".

Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade".

Prior to 2008, import statistics recording system was "Special Trade".

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Ratification of export and import customs documents is carried by Customs and Excise based on the Agreement of Load/Unloading of Goods.

<https://jakpuskota.bps.go.id>

Tabel 13.1 Penduduk DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
DKI Jakarta Population 15 Years of Age And Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week

2018

Kab/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>				Total Tenaga Kerja <i>Labor Force</i>
	Bekerja/ <i>Working</i>	Pengangguran *)/ <i>Unemployment *)</i>		Total	
		Pernah bekerja/ <i>Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja/ <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kep. Seribu	9.408	177	353	530	9.938
Jakarta Selatan	1.050.756	29.842	40.952	70.794	1.121.550
Jakarta Timur	1.249.412	39.586	49.635	89.221	1.338.633
Jakarta Pusat	432.460	21.400	9.380	30.780	463.240
Jakarta Barat	1.142.915	16.850	43.253	60.103	1.203.018
Jakarta Utara	841.828	30.656	32.757	63.413	905.241
Total	4.726.779	138.511	176.330	314.841	5.041.620

Berlanjut/*Continued On Next Page*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.1

Kab/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bukan Angkatan Kerja			Jumlah	Total
	Sekolah/ <i>School</i>	Mengurus Rumah Tang- ga/ <i>Taking Care of Household</i>	Lainnya/ <i>Other</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kep. Seribu	939	4.188	1 170	6.297	16 235
Jakarta Selatan	130.897	371.429	78 517	580.843	1 702 393
Jakarta Timur	212.716	511.093	104 560	828.369	2 167 002
Jakarta Pusat	50.297	159.009	39 500	248.806	712 046
Jakarta Barat	186.606	422.349	122 365	731.320	1 934 338
Jakarta Utara	114.906	254.940	76 918	446.764	1 352 005
Total	696 361	1 723 008	423 030	2 842 399	7 884 019

Berlanjut/Continued On Next Page

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 13.1*

Kab/Kota <i>Regency/Municipality</i>	% Bekerja Terhadap Angkatan kerja <i>% Working On The Labor</i>	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% Labor Force Against Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Kep. Seribu	94,67	61,21
Jakarta Selatan	93,69	65,88
Jakarta Timur	93,33	61,77
Jakarta Pusat	93,36	65,06
Jakarta Barat	95,00	62,19
Jakarta Utara	92,99	66,96
Total	93,76	63,95

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2014
 Source : 2014 National Labor Force Survey

Tabel **13.2** **Penduduk DKI Jakarta Berumur 15 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama**
Table *DKI Jakarta Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Were By Regency/ Municipality and Main Industry*

2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/ <i>Main Industry</i> *)			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Kep. Seribu	2.4	574	6.434	9.408
Jakarta Selatan	1.554	130.553	918.649	1.050.756
Jakarta Timur	2.08	236.017	1.011.315	1.249.412
Jakarta Pusat	-	49.162	383.298	432.46
Jakarta Barat	6.568	275.928	860.419	1.142.915
Jakarta Utara	3.16	150.766	687.902	841.828
Jumlah/Total	15.762	843	3.868.017	4.726.779

Catatan/ Note:

*) 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018

Source : 2018 National Labor Force Survey

Tabel 13.3 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Adm.(juta rupiah) 2015 - 2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2015 -2018 (Million Rupiah)

2015-2018				
Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	6 258 844	6 522,31	7 200,32	8 176,49
Jakarta Selatan	443 331 981	483 271,23	532 430,11	587 552,45
Jakarta Timur	346 679 710	379 430,75	414 643,36	453 531,66
Jakarta Pusat	485 946 532	531 114,51	582 012,98	640 107,01
Jakarta Barat	328 883 065	356 364,56	392 274,08	431 704,43
Jakarta Utara	377 954 326	407 047,79	445 800,45	488 600,63

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
 Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Adm. 2015– 2018 (Juta Rupiah)**
Table *Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Regency/Municipality, 2015 -2018 (Million Rupiahs)*

2015-2018

Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	3 807 888	3 815 300	7 200,32	8 176,49
Jakarta Selatan	329 155 038	349 251 708	532 430,11	587 552,45
Jakarta Timur	249 476 978	264 810 039	414 643,36	453 531,66
Jakarta Pusat	355 092 532	377 781 738	582 012,98	640 107,01
Jakarta Barat	249 328 637	264 434 926	392 274,08	431 704,43
Jakarta Utara	271 155 620	283 654 319	445 800,45	488 600,63

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Source BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018

Table The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Regency/Municipality, 2015 - 2018

2015—2018

Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	0,30	0,19	1,27	1,84
Jakarta Selatan	6,12	6,11	6,30	6,29
Jakarta Timur	5,50	6,15	6,25	6,22
Jakarta Pusat	6,67	6,39	6,01	5,96
Jakarta Barat	6,01	6,06	6,48	6,39
Jakarta Utara	5,59	4,61	6,39	6,29

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
Source BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel **13.6** **Distribusi Persentase Terhadap Total Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota. Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2018 (Persen)**
Table *Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices, 2015 - 2018 (Percentage)*

2015-2018				
Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	0,31	0,30	0,30	0,31
Jakarta Selatan	22,29	22,42	22,42	22,52
Jakarta Timur	17,43	17,46	17,46	17,38
Jakarta Pusat	24,43	24,51	24,51	24,53
Jakarta Barat	16,53	16,52	16,52	16,54
Jakarta Utara	19,00	18,79	18,79	18,72

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
 Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel **PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015-2018 (Juta Rp)**
13.7 *Growth Regional Domestic Product per Capita Based on Current Price According to Regency/Municipality in the Province of DKI Jakarta, 2015 - 2018 (Million Rupiah)*
Table

2015—2018

Kabupaten/ Kota Administrasi <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	268,16	276,46	301,31	338,80
Jakarta Selatan	202,83	220,12	239,10	264,17
Jakarta Timur	121,91	133,23	143,34	206,52
Jakarta Pusat	531,56	580,59	631,70	692,24
Jakarta Barat	133,50	144,12	155,17	168,68
Jakarta Utara	216,31	233,19	250,26	271,80

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta
 Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table 13.8 *Index of Gender Development by District/ City, 2018*

Kota/ Kabupaten	AHH		EYS		MYS		Pengeluaran Perkapita		IPM		IPG
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kep. Seribu	66.30	70.22	12.79	12.48	8.72	8.34	17,196	11,765	74.92	70.10	93.57
Jakarta Selatan	72.01	75.85	13.75	13.22	11.98	11.26	26,976	22,791	86.85	83.44	96.07
Jakarta Timur	72.36	76.14	13.48	13.03	12.18	11.30	21,805	17,073	85.22	80.78	94.79
Jakarta Pusat	72.00	75.73	13.45	13.15	11.76	10.71	19,195	16,516	83.31	79.66	95.62
Jakarta Barat	71.50	75.33	13.18	12.73	10.81	9.98	23,663	19,222	83.50	79.51	95.22
Jakarta Utara	71.12	74.93	12.83	12.51	11.15	10.24	25,890	17,772	84.15	78.69	93.51
DKI Jakarta	70.78	74.56	12.99	12.91	11.46	10.63	22,345	16,762	83.28	78.87	94.70

Catatan/Note :

AHH = Angka Harapan Hidup

EYS= Expected Years School

MYS = Mean Years School

IPM= Indeks Pembangunan Manusia

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Source BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.9 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/ Kota, 2018
Table Index of empowerment Gender by District/ City, 2018

Kabupaten /Kota	Keterli- batan per- empuan di Parlemen	Perempuan Sebagai Tena- ga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	IDG
(1)	(2)		(3)	
Kep. Seribu	19.81	37.15	25.42	59.98
Kota Jakarta Selatan	19.81	49.52	36.35	74.33
Kota Jakarta Timur	19.81	44.53	33.42	72.82
Kota Jakarta Pusat	19.81	50.73	38.32	75.72
Kota Jakarta Barat	19.81	46.15	34.65	73.32
Kota Jakarta Utara	19.81	49.17	35.69	73.36
DKI Jakarta	19.81	47.32	37.80	73.68

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta

Source : BPS Statistics of DKI Jakarta

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Jalan. Tanah Abang I No.1 Blok C Lt.5 ,
Telp : (021)34830268 Fax : (021) 3519238
e-mail: bps3173@bps.go.id,
website: <http://jakpuskota.bps.go.id>

ISSN 0215413-7

